• Budi Sutrisno • Daimatu Rokhmah • Sukadi
• Sri Lestari • Bustanul Arifin



Ilmu Pengetahuan Sosial

4





PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

**Untuk SD/MI
Kelas IV**

Budi Sutrisno • Daimatu Rokhmah • Sukadi
Sri Lestari • Bustanul Arifin
Ilmu Pengetahuan Sosial 4 Untuk SD/MI Kelas IV

Budi Sutrisno
Daimatu Rokhmah
Sukadi
Sri Lestari
Bustanul Arifin

Ilmu Pengetahuan Sosial

Untuk SD/MI Kelas IV

4



PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

Ilmu Pengetahuan Sosial

Untuk SD/MI Kelas IV

Penyusun:
Budi Sutrisno
Daimatu Rokhmah
Sukadi
Sri Lestari
Bustanul Arifin

Penyunting:
Ivone R. Mumpuni D. A
Agung Kurniawan

Setting
Deny Setyawan

Ilustrator
Salis

Cover
Jaya Abadi

372.8
ILM Ilmu Pengetahuan Sosial 4 : Untuk SD/MI Kelas IV
/ Penyusun Budi Sutrisno {et al} ; Penyunting Ivone R, Mumpuni D.A,
Agung Kurniawan ; Ilustrator Salis. — Jakarta : Pusat Perbukuan,
Departemen Pendidikan Nasional, 2009.
vi, 178 hlm. : ilus. ; 25 cm.

Bibliografi : hlm. 177-178
ISBN 978-979-068-008-1 (no jld lengkap)
ISBN 978-979-068-018-0

1. Ilmu-ilmu Sosial-Studi dan Pengajaran 2. Ivone R
3. Mumpuni D.A 4. Kurniawan, Agung 5. Salis 6. Judul

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidkan Nasional
Tahun 2009

Diperbanyak oleh ....

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2008, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/ penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*down load*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Februari 2009
Kepala Pusat Perbukuan

Kata Pengantar

Halo adik-adik, bagaimana kabar kalian? Semoga dalam keadaan baik. Tetap penuh semangat dalam belajar. Salah satu bidang studi yang harus kamu pelajari adalah Pengetahuan Sosial (IPS).

Mata pelajaran IPS dapat kalian pelajari dengan buku ini, melalui paparan materi. Paparan materi yang disajikan gampang dipelajari. Bahasanya sederhana, komunikatif, dan mudah dimengerti. Tidak lupa, disajikan ilustrasi. Ilustrasi dapat membantu kalian dalam memahami materi yang diajarkan.

Pemahaman materi yang diajarkan, dapat dilakukan dengan menjawab uji materi dan pelatihan. Tentu saja dengan mengerjakan kegiatan yang ada. Pada beberapa kegiatan, ada yang harus dilakukan di luar kelas. Baik melakukan pengamatan maupun penelitian sederhana. Dengan kegiatan di luar kelas, kalian akan lebih memahami keadaan yang sesungguhnya. Variasi soal, pelatihan, dan kegiatan ini diharapkan akan membantu kegiatan belajar. Sehingga belajar terasa menyenangkan, mengaktifkan, sekaligus mampu menguasai materi yang diajarkan.

Memang, buku ini masih penuh kekurangan. Kritik dan saran tentu dapat menyempurnakannya. Secara khusus kami ingin menyampaikan rasa terima kasih. Terutama kepada Sang Pencipta, atas karunia-Nya sehingga buku ini dapat selesai. Juga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penyusunan buku ini.

Semoga buku ini dapat menjadi teman belajar. Selamat belajar. Jangan lelah dan mudah putus asa dalam upaya mempersiapkan masa depanmu.

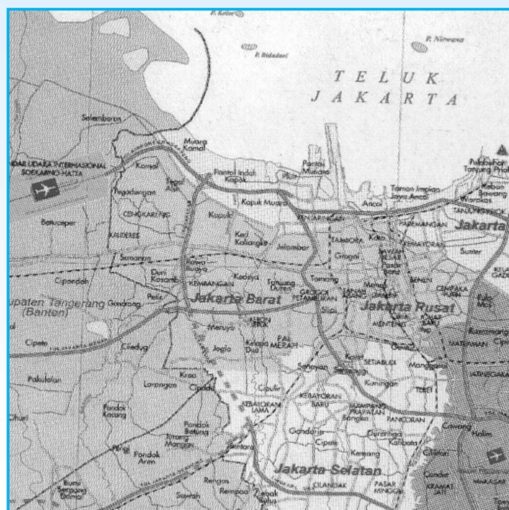
Penyusun

Daftar Isi



1

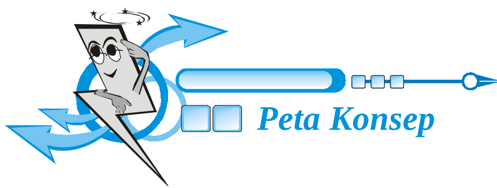
PETA LINGKUNGAN



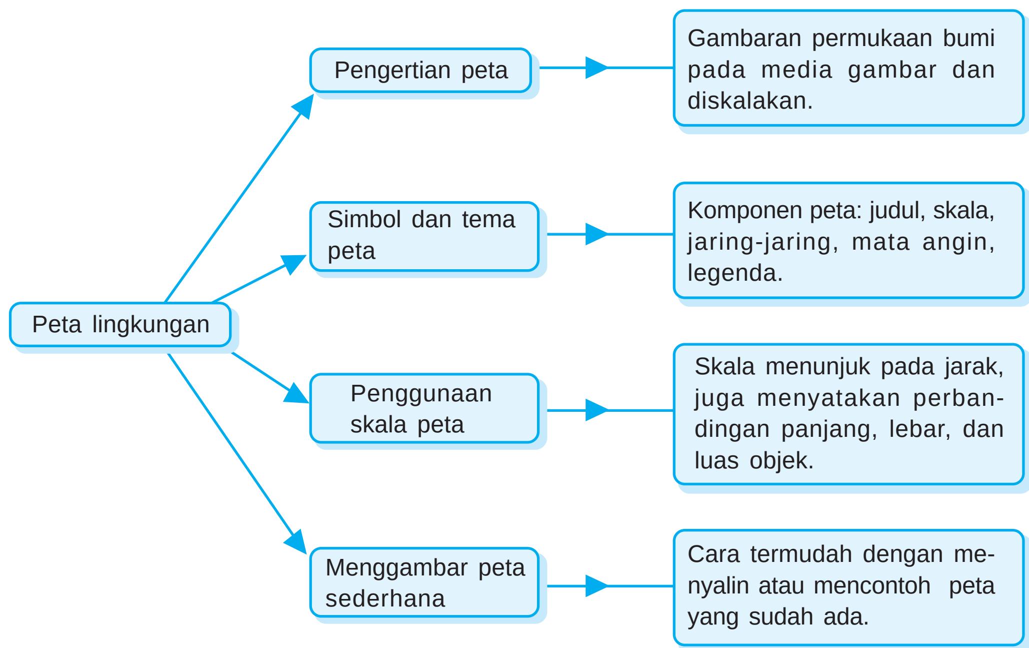
- Ibu kota provinsi
- Kota besar
- Ibu kota kabupaten
- Bandara Internasional
- Bandara Perintis
- Gunung berapi tak aktif
- Gunung berapi aktif
- Sungai
- Rel kereta api
- Batas negara
- Batas provinsi

Gambar 1.1 Peta Jakarta. Umumnya peta dilengkapi dengan legenda atau keterangan yang menjelaskan arti lambang atau warna peta
Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*

Pada pelajaran 1 ini kamu akan diajak mempelajari Peta Lingkungan. Materi yang tersaji mencakup: pengertian peta, simbol, dan tema peta. Tak lupa disajikan materi penggunaan skala peta. Setelah itu kamu dapat belajar menggambar peta sederhana. Pada akhir pelajaran, usahakan menjawab soal-soal Uji Materi.



Peta Konsep


Peta lingkungan
Pengertian peta
Gambaran permukaan bumi pada media gambar dan diskalakan.
Simbol dan tema peta
Komponen peta: judul, skala, jaring-jaring, mata angin, legenda.
Penggunaan skala peta
Skala menunjuk pada jarak, juga menyatakan perbandingan panjang, lebar, dan luas objek.
Menggambar peta sederhana
Cara termudah dengan menyalin atau mencontoh peta yang sudah ada.



Aku punya saudara di kampung. Namanya Adi. Kami sama-sama duduk di kelas IV. Adi anaknya pandai dan pemberani. Aku saja mungkin tidak seberani dia. Mau tahu?

Liburan kenaikan kelas lalu, Adi mengunjungiku. Di Jakarta. Ini pertama kalinya Adi ke Jakarta. Yang membuatku kaget, Adi berangkat sendiri. Duh berani benar anak ini. Begitu tahu Adi pergi sendiri, aku yang takut. Takut kalau Adi kesasar. Takut kalau Adi tidak sampai di rumahku. Aku benar-benar takut. Aku hanya bisa berdoa, semoga Adi selamat.

Betapa lega hatiku. Pagi itu Adi sampai di rumahku dengan selamat. Aku sekarang dibuat heran olehnya. Kok Adi tidak kesasar ya? Jawabnya sangat singkat. Adi diberi bekal denah oleh Paman Eko. Ya ampun mengapa itu tak terpikir olehku? Kalian tahu tidak manfaat peta?



A. Pengertian Peta

Perhatikan di kelasmu! Adakah peta terpampang di sana? Peta apa yang dipajangkan? Tahukah kamu apa itu peta? Mengapa kita perlu mempelajari peta?



Gambar 1.2 Atlas Lengkap Provinsi
Sumber: *Atlas Lengkap Provinsi Wahyu Media*

Andaikan kamu seekor burung. Terbang tinggi berkeliling memandang alam ini. Laut, gunung, pohon, jalan, dan rumah tertata indah. Memang terlihat kecil dibandingkan aslinya. Itulah keadaan bumi ini.

Nah, bagaimana cara kita mengetahui keadaan bumi atau daerah lain? Haruskah terbang? Ataukah berkeliling naik pesawat terbang? tentu bukan dengan cara itu. Cara itu rasanya kurang praktis.

Ada cara yang lebih praktis. Apakah itu? Kita mempelajari peta. Mengapa harus peta? Karena peta adalah gambaran permukaan bumi pada media gambar (misalnya kertas, kalkir, atau papan).

Di dalam tergambar keadaan bumi. Misalnya pantai, dataran tinggi, sungai, gunung, dan sebagainya. Peta membantu kita menemukan tempat. Peta membantu kita memahami kita suatu tempat. Peta menggambarkan daerah yang sesungguhnya, karena menggunakan skala. Biasanya peta berupa lembaran-lembaran. Kumpulan beberapa lembar peta yang dibukukan disebut atlas.

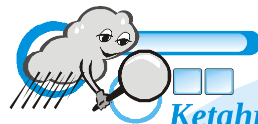
Berdasarkan gunanya peta dibagi dua, yaitu umum dan khusus. Peta umum adalah peta yang berisi gambaran umum, pada daerah tertentu. Misalnya: peta dunia, peta Asia, peta Indonesia, dan sebagainya. Salah satu guna peta umum adalah menggambarkan permukaan bumi.



Gambar 1.3 Seorang kartografer sedang membuat peta
Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*

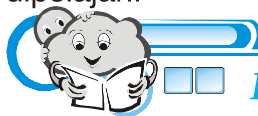
Yang lainnya adalah peta khusus atau peta tematik. Apakah itu? Peta yang menggambarkan penampakan khusus pada suatu daerah. Biasanya digunakan untuk maksud tertentu. Misalnya: peta iklim, peta pariwisata, peta kepadatan penduduk, dan sebagainya.

Siapakah orang yang membuat peta? Peta dibuat oleh kartografer. Dialah orang yang ahli membuat peta. Ilmu untuk mempelajari atau membuat peta disebut kartografi. Dalam membuat peta perlu ketelitian pengukuran. Hal ini untuk membantu ketepatan peta. Untuk itu mereka membuat tanda dan kode tertentu. Maksudnya agar mudah diingat. Mudah dipelajari.



Ketahuilah

Pada peta, tidak boleh menggambar sesuai aslinya. Misalnya: pelabuhan laut dengan kapal dan dermaganya. Semua harus disajikan dengan simbol-simbol ini telah disepakati oleh ahli pemetaan.



B. Simbol dan Tema Peta

Apakah kalian memiliki atlas atau peta? Cobalah, buka salah satu petamu. Namun bila tidak ada, dapat kaubuka atlasmu. Buka salah satu petanya. Misalnya peta provinsi kalian masing-masing.

Perhatikanlah! Banyak simbol atau tema di dalamnya. Ada judul, skala, mata angin, legenda, dan sebagainya. Semua itu disebut komponen peta. Apakah gunanya komponen itu? Untuk memudahkan membaca peta.

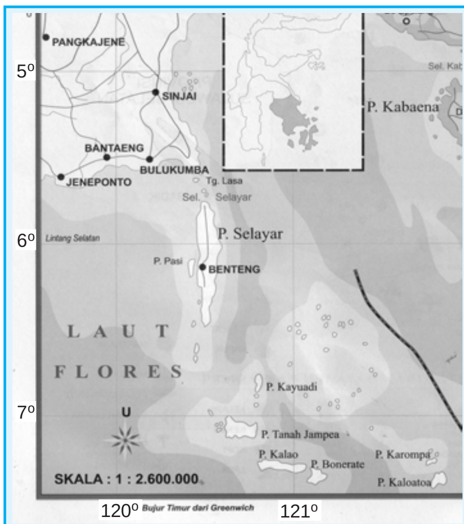
Komponen-komponen peta terdiri atas:

1. Judul peta

Nama yang dipakai untuk buku atau bab dalam buku. Gunanya untuk mengetahui isi peta tersebut. Peta Jawa Timur pasti berbeda dengan peta persebaran sumber daya alam. Berbeda dengan peta iklim. Untuk itu perlu diberi judul, isi peta tersebut. Judul ditulis dengan huruf besar. Biasanya diletakkan pada bagian atas.

Contoh:

PETA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
PETA KABUPATEN SEMARANG



Gambar 1.4 Skala dan jaring-jaring peta pada peta
Sumber: *Atlas Lengkap Provinsi*, Wahyu Media

2. Skala peta

Perbandingan ukuran gambar pada peta dengan keadaan sebenarnya. Di Indonesia, ukuran skala peta dinyatakan dalam sentimeter (cm). Untuk ukuran sebenarnya dinyatakan dalam kilometer (km).

Contoh: Skala 1 : 2.600.000. Artinya tiap 1 cm di dalam peta, mewakili 2.600.000 cm atau 1 km yang sebenarnya.

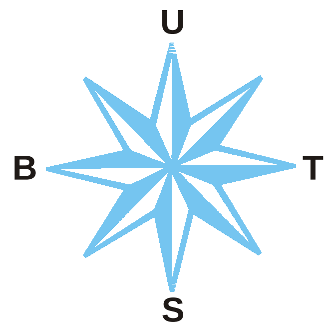
3. Jaringan-jaringan peta

Pada setiap peta terlihat adanya garis-garis. Ada garis tegak, garis datar, dan garis tepi. Garis-garis itu disebut jaring-jaring peta. Gunanya untuk memudahkan mengetahui letak suatu tempat. Di luar garis tepi, ditulis

angka dalam derajat. Misalnya 120º BT, 121º BT, 7º LU, 6º LS, dan sebagainya.

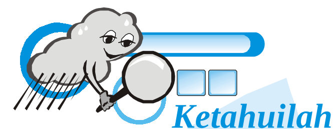
4. Mata angin

Dalam menggambar peta, mata angin sangat diperlukan. Apa gunanya? Untuk menunjukkan empat arah suatu tempat. Coba ingatlah, ada berapa jumlah arah? Dapatkah kamu menyebutnya?



Gambar 1.5 Empat mata angin

Perhatikan petamu! Dapatkah kamu temukan letak mata angin di petamu? Sebagian besar peta, menggunakan dasar mata angin dengan huruf U. Maksudnya adalah Utara. Huruf U dan tanda panah selalu menunjuk arah atas. Artinya arah utara berada di bagian atas. Selanjutnya dapat ditentukan sendiri, di mana letak arah timur, barat, dan selatan. Dapatkah kamu menunjukkannya?



Pada peta, tidak boleh menggambar sesuai aslinya. Misalnya: pelabuhan laut dengan kapal dan dermaganya. Semua harus disajikan dengan simbol-simbol ini telah disepakati oleh ahli pemetaan.

5. Legenda peta

Keterangan tentang simbol yang digunakan pada peta. Simbol artinya tanda atau lambang yang mengandung maksud tertentu.

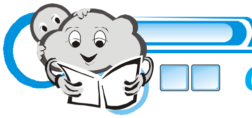
Contoh legenda dalam peta

LEGENDA PETA KAWASAN DAN NEGARA

◎	Ibu kota provinsi	▲	Gunung berapi tak aktif
■	Kota besar	△	Gunung berapi aktif
●	Ibu kota kabupaten	~	Sungai
✈	Bandara Internasional	-----	Rel kereta api
✈	Bandara Perintis	—	Batas negara
		═	Batas propinsi

Gambar 1.6 Legenda dalam peta
Sumber: *Atlas Lengkap Provinsi,* Wahyu Media

Komponen peta bukan hanya itu. Masih banyak yang lain. Namun, bagi kalian, itu sudah cukup. Kalau terlalu banyak, nanti malah bingung. Lagi pula belum tentu kita manfaatkan. Mengapa? Karena kita belum memerlukannya.



C. Penggunaan Skala Peta

Kalian telah mengetahui apa itu peta, termasuk beberapa komponen peta. Siapa yang belum jelas? Kalian bisa menanyakan pada gurumu. Nah, sekarang kita akan mempelajari penggunaan skala peta. Kalian masih ingat "skala"?

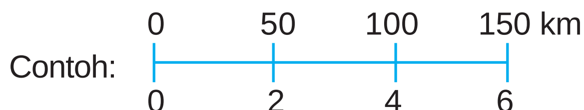
Betul. Skala itu salah satu komponen peta. Skala adalah perbandingan jarak pada peta dengan jarak sebenarnya. Jadi dapat dikatakan, skala menunjuk pada jarak. Namun bukan itu saja. Skala juga menyatakan perbandingan panjang, lebar, dan luas objek.

Ada beberapa macam skala sesuai dasarnya. Mau tahu?

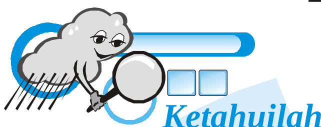
1. Berdasarkan jenisnya, skala terbagi atas:
   a. Skala angka adalah skala yang dinyatakan dalam bentuk angka.

      Contohnya: Skala 1 : 10.000.000
   b. Skala garis adalah skala yang berupa ukuran panjang (garis) yang menunjukkan jarak sebenarnya. Skala garis disebut juga skala batang atau skala grafik.

      Contoh:



      Apa maksud garis tersebut? Artinya 6 cm di peta menggambarkan 150 km jarak sebenarnya di permukaan bumi.



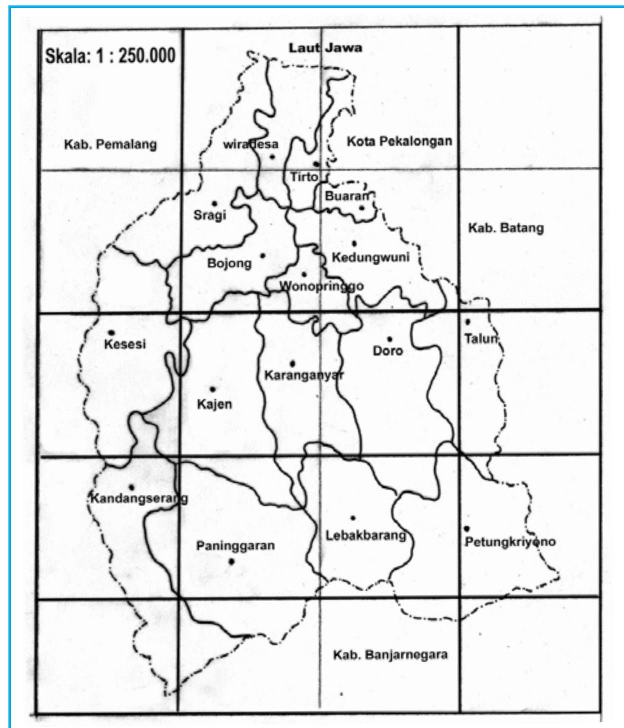
Ketahuilah

Untuk peta geografi, skala yang digunakan 1:1.000.000 ke atas. Skala angka maupun skala garis umumnya diletakkan pada kolom legenda

2. Berdasarkan ukurannya, skala terbagi atas:
   a. Skala besar 1 : 5.000 sampai 1 : 250.000.
   b. Skala sedang, 1 : 250.000 sampai dengan 1 : 500.000
   c. Skala kecil > 1 : 500.000

Apakah fungsi skala peta? Fungsinya untuk mengetahui jarak suatu tempat. Bagaimana cara menggunakan skala peta itu? Gampang kok. Sebelumnya, perhatikan gambar peta di bawah ini!

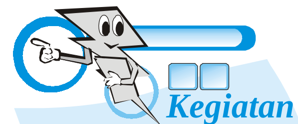
Di samping adalah peta Kabupaten Pekalongan, di Jawa tengah. Perhatikan! skala yang tertera di peta tersebut adalah 1 : 250.000. Apa artinya? Jarak 1 cm di peta sama dengan 2,5 km pada jarak sebenarnya.



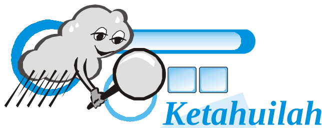
Gambar 1.7 Peta Kabupaten Pekalongan

Yuk, kita coba menghitung jarak kota. Perhatikan peta. Ukurlah jarak antara Paninggaran dan Petungkriyono. Di peta tersebut jaraknya 3 cm. Berapakah jarak sebenarnya? Jarak sebenarnya adalah 3 × 250.000 = 750.000 cm = 7,5 km. Nah, mudah kan? Untuk memudahkan, ingatlah rumus ini!

Jarak sebenarnya = jarak pada peta × skala



Cobalah mencari jarak kota lain, dengan rumus tersebut! Lakukan bersama kelompokmu!



Skala peta juga berfungsi untuk memperbesar atau memperkecil ukuran peta.

Pengetahuan tentang skala itu sangat penting, terutama saat kamu membaca peta. Skala akan sangat dibutuhkan. Bagaimana dengan skala yang diperkecil dan diperbesar? Misalnya sebuah peta akan diperkecil 50%. Nah, peta menjadi lebih kecil. Berarti skala pun mengalami perubahan.

Mengapa begitu? Jika skala tidak diubah maka jaraknya tidak akan sama dengan yang sebenarnya. Coba saja diukur bila belum percaya. Peta yang semula berjarak 1 cm, akan diperkecil 50% menjadi 0,5 cm. Bila skala belum diubah jaraknya menjadi setengahnya, berarti tidak sesuai dengan jarak sebenarnya. Maka, skala pun perlu diubah.

Bila peta diperkecil, maka skala akan membesar. Sebaliknya, bila peta diperbesar maka skala akan mengecil. Untuk memperkecil atau memperbesar peta itu gampang. Kalian juga bisa mempelajarinya.

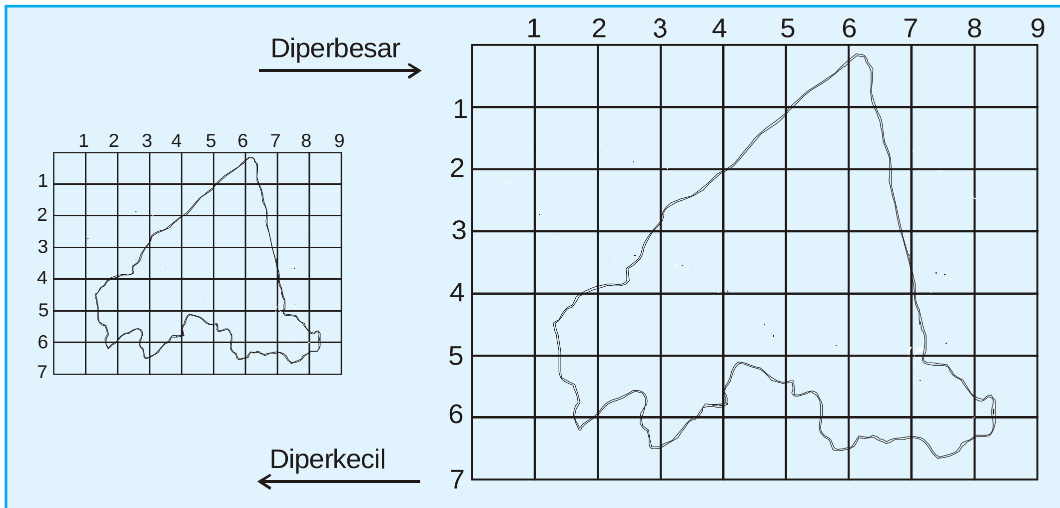
Ada cara mudah memperbesar dan memperkecil peta. Caranya dengan mesin fotokopi. Tetapi tak ada salahnya kita bisa melakukan sendiri. Dengan cara yang sederhana. Mau tahu caranya? Yuk, kita ikuti langkah-langkah berikut.

a. Siapkan kertas tembus pandang (kertas kalkir) Ambil pensilmu. Buatlah garis-garis koordinat pada kertas kalkir tersebut. Misalnya 1 cm.
b. Bila ingin memperbesar peta, perbesarlah jarak antargaris. Misalnya menjadi 2 cm.

   Bila ingin memperkecil peta, perkecil jarak antargaris. Misalnya menjadi 0,5 cm.
c. Siapkan peta yang akan kamu buat.
d. Siapkan juga kertas tempat menggambar peta. Buatlah garis-garis koordinatnya.
e. Letakkan kalkir bergaris pada peta yang telah disiapkan. Gambarlah dengan hati-hati, pada kertas kalkir. Lalu gambarlah pada kertas bergarismu.

Caranya, dengan mencontoh peta pada kalkir.

f. Setelah selesai buatlah. Jangan lupa penampakan alamnya berilah warna agar semakin lengkap. Perhatikan, contoh peta berikut ini!



Gambar 1.8 Peta Kebupaten Sleman. Diperbesar dan diperkecil



D. Menggambar Peta Sederhana

Nah, tiba saatnya kita belajar menggambar peta. Tidak usah yang sulit. Kita belajar menggambar peta dengan cara sederhana. Misalnya kabupaten atau kotamu masing-masing. Jelas, petanya sederhana. Berarti kalian tidak akan mengalami kesulitan.

Cara paling sederhana adalah menjiplak atau mencontoh yang sudah ada. Coba kalian pergi ke kabupaten/kota masing-masing. Pinjamlah peta wilayahnya. Dengan peta itu, kalian bisa menggambar peta sederhana. Caranya gampang kok. Siapkan alat dan bahan yang diperlukan, diantaranya:

a. Peta atau atlas
b. Mistar atau penggaris



c. Pensil (sebaiknya pensil lunak/B)
d. Pensil warna
e. Karet penghapus
f. Kertas putih/gambar secukupnya

Langkah-langkah menggambar peta adalah:

a. Siapkan atlas atau peta yang akan dibuat. (Misalnya peta kabupaten/kota atau provinsi tempat tinggal kita masing-masing).
b. Buatlah garis-garis bantu tegak dan mendatar dengan pensilmu. Sebaiknya dibuat tipis-tipis. Maksudnya agar nantinya mudah dihapus. Perlu diingat, jarak garis bantu harus sama, misal 0,5 cm, 1 cm, dan sebagainya.
c. Berilah nomor urut pada garis bantu tegak dan garis bantu mendatar.
d. Ambil kertas putih yang akan kalian pakai untuk membuat peta. Buat garis bantu mendatar dan garis-garis bantu tegak, seperti yang telah kalian lakukan pada langkah b. Lanjutkan cara yang sama seperti langkah c.
e. Langkah selanjutnya, mulailah mencontoh peta asli, yang telah diberi garis-garis bantu serta penomoran. Cobalah! Garis-garis bantu dan penomoran tersebut, pasti akan sangat membantumu dalam menggambar peta.
f. Buatlah juga penampakan alam yang ada. Misalnya ibu kota, sungai, gunung, danau, dan sebagainya. Gunakan simbol-simbol sederhana. Jangan lupa cantumkan simbol di legenda. Jika mengalami kesulitan, perhatikan garis-garis bantu dan penomoran pada peta aslimu.
g. Bila gambar peta telah selesai, warnailah sesuai dengan warna pada peta aslimu. Selesai deh gambarmu!

h. Langkah terakhir, jangan lupa menghapus garis-garis bantu yang telah kamu buat pada peta asli, sampai bersih.

Nah, sekarang saatnya kamu belajar menggambar peta. Mulailah dari yang sederhana. Bila belum mendapatkan peta. Cobalah menggunakan peta halaman 8.

Bagaimana? Apakah kalian mengalami kesulitan? Jangan putus asa dan mudah menyerah. Kerjakan pelan-pelan. Asal masih mempunyai niat belajar, kalian pasti bisa. Cobalah terus. Nanti jika sudah selesai, kalian pasti lega. Satu tugas telah bisa selesai. Kemudian, kalian bisa mencoba menggambar peta yang lain.

Kalian sudah bisa menggambar peta. Tidak sulit kan? Nah, bagaimana cara membaca peta? Gampang. Perhatikan cara berikut:

1. Untuk mengetahui jarak antartempat, gunakan skala. Caranya sudah dijelaskan di depan. Kalau lupa, boleh kamu buka kembali.
2. Untuk mengetahui berbagai penampakan, gunakan simbol-simbol. Kamu ingat tempatnya? Betul, di kolom legenda. Dengan simbol akan dikenali nama kota, sungai, gunung, tambang, dsb.

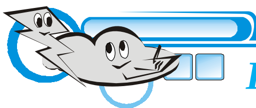
Itu tadi cara mudah, terutama untuk peta sederhana. Sebetulnya ada cara lain yang sedikit lebih rumit. Kalian mungkin belum memerlukannya. Namun rasanya tak salah jika kalian mengetahuinya. Caranya dengan membuka indeks. Apakah indeks itu? Daftar kata atau istilah penting yang terdapat dalam atlas. Biasanya terdapat pada bagian akhir atlas. Tersusun atas beberapa kolom. Ditulis secara urut menurut abjad, dari atas ke bawah.

Indeks, cara cepat dan mudah mencari letak tempat pada peta/atlas. Pencarian didasarkan pada kolom

dan baris. Kolom adalah ruang antara dua garis tegak pada halaman buku. Garis-garis tegak yang membentuk kolom adalah garis bujur. Baris adalah ruang antara dua garis mendatar pada halaman buku. Garis mendatar yang membentuk baris adalah garis lintang.

Pertemuan antara garis dan kolom inilah yang kita cari. Seandainya lokasi sudah ditemukan, kita akan tarik garisnya. Baik garis mendatar maupun garis tegaknya. Dari situ akan diketahui berapa derajat garis lintang dan bujurnya. Coba sekilas buka petamu! Pada jaring-jaring peta selalu tertulis garis lintang dan bujur. Satuan yang digunakan adalah derajat. Misalnya 0°, 2° Lintang Utara (LU): 98° Bujur Barat (BB).

Belajar peta bukan pekerjaan sulit. Baik menggambar maupun membacanya dapat dipelajari. Dengan beberapa kali mencoba kalian pasti sudah menguasai. Cobalah, pasti bisa. Bukankah tidak ada yang sulit bila kita mau belajar?



Rangkuman

1. Peta merupakan gambaran permukaan bumi di atas suatu media gambar (misalnya kalkir, kertas, dan papan) dan diskalakan. Di dalam peta digambarkan keadaan bumi, seperti pantai, dataran tinggi, sungai, danau, laut, dan sebagainya.
2. Kumpulan dari beberapa lembar peta yang dibuat dalam bentuk buku disebut atlas.
3. Dalam menggambar peta, harus diketahui terlebih dulu komponen-komponen peta, yaitu:
   a. judul
   b. skala
   c. jaring-jaring peta

d. mata angin
e. legenda

4. Legenda peta merupakan keterangan tentang simbol-simbol yang digunakan pada peta. Beberapa simbol yang sering digunakan, di antaranya:
   a. simbol titik
   b. simbol garis
   c. simbol gambar
   d. simbol warna
5. Skala peta adalah perbandingan ukuran gambar pada peta dengan keadaan yang sebenarnya. Berdasarkan jenisnya, skala terbagi atas: skala angka dan skala garis. Berdasarkan ukurannya, skala terbagi atas: skala besar, skala sedang, dan skala kecil.
6. Menghitung jarak tempat dengan skala peta dapat dilakukan berdasarkan rumus:
   a. jarak pada peta = jarak sebenarnya × skala
   b. jarak sebenarnya = jarak pada peta : skala



Uji Materi

A. Silanglah (X) huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tepat!

1. Gambaran permukaan bumi di atas suatu media gambar biasa disebut ....
   a. atlas　　c. globe
   b. peta　　d. skala
2. Berikut ini ciri-ciri peta, *kecuali* ....
   a. berjudul
   b. berskala
   c. bermata angin
   d. bersampul plastik

3. Peta berskala 1 : 6.000.000. Berarti tiap 1 cm di peta mewakili ... jarak sebenarnya.
   a. 6.000.000 km
   b. 60.000 km
   c. 600 km
   d. 60 km
4. Pada jaring-jaring peta, garis-garis mendatar merupakan gambaran garis ....
   a. bujur
   b. lintang
   c. khatulistiwa
   d. bayangan
5. Mata angin pada peta, huruf U selalu menunjuk ke ....
   a. atlas
   b. bawah
   c. samping kanan
   d. samping kiri
6. ◉ dalam legenda peta merupakan simbol perkebunan ....
   a. ibu kota provinsi
   b. kota besar
   c. batas negara
   d. batas provinsi
7. Dalam legenda peta, sungai, disimbolkan dengan gambar ....
   a. -.-.-.-.
   b. ....
   c.
   d.
8. Warna biru sering menjadi simbol ....
   a. pegunungan
   b. laut
   c. perkebunan
   d. dataran tinggi

9. Skala 1 : 400.000 termasuk ....
   a. skala mungil
   b. skala lecil
   c. skala sedang
   d. skala besar
10. Jarak pada peta antara kota A dan B : 12 cm. Jika skala pada peta 1 : 3.000.000, maka jarak sebenarnya antara kota A dan B adalah ....
   a. 36 km
   b. 360 km
   c. 3.600 km
   d. 3.600.000 km

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Jelaskan yang dimaksud atlas!
2. Di bagian manakah judul peta biasa diletakkan?
3. Apakah yang dimaksud simbol dalam legenda peta?
4. Warna apakah yang biasa digunakan sebagai simbol dataran rendah?
5. Jelaskan yang dimaksud skala!





Pelajaran 2

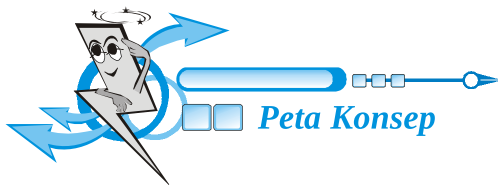
MENGENAL PENAMPAKAN ALAM



Gambar 2.1 Sungai Mahakam di Kalimantan Timur, memperlihatkan bentuk kelokan sungai yang khas.

Sumber: *Indonesian Heritage - Manusia dan Lingkungan*

Pada pelajaran 2 ini, kamu akan diajak untuk mempelajari Penampakan Alam. Materi yang tersaji mencakup 2 subpelajaran. masing-masing itu adalah bentuk-bentuk Penampakan alam dan hubungan penampakan alam dengan keragaman sosial dan budaya. Pada akhir pelajaran, usahakan menjawab soal-soal Uji Materi.

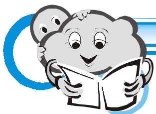


Peta Konsep

- Penampakan Alam → Semua yang tampak di permukaan alam
  - Perairan
    - Sungai
    - Laut
    - Rawa
    - Danau
    - Selat
  - Daratan
    - Dataran rendah
    - Dataran tinggi
    - Gunung
    - Pegunungan
    - Lembah
- → Keragaman Sosial Budaya

Berdirilah di depan rumahmu. Pandanglah alam lingkungan di sekitarmu! Apa yang kamu lihat? Adakah persawahan yang luas membentang? Atau sejuknya hijau pohon-pohon? Adakah gunung yang membiru di kejauhan? Adakah suara deburan ombak? Ataukah gemericik air sungai yang merdu? Ataukah embusan angin sejuk yang menerpamu?

Betapa besar kuasa Sang Pencipta. Ciptaan-Nya atas alam ini sungguh mengagumkan. Lihat dan perhatikanlah. Ada gunung, pegunungan, dataran rendah, dataran tinggi. Ada juga laut, sungai, danau, rawa. Betapa beragamnya alam ini. Itulah yang disebut penampakan alam. Jadi, apakah penampakan alam itu? Apa sajakah bentuk-bentuk penampakan alam? Apa hubungan penampakan alam dengan keragaman sosial budaya?



A. *Bentuk-bentuk Penampakan Alam*



Gambar 2.2 Kawah Gunung Rinjani
Sumber: *Indonesian Heritage Manusia dan Lingkungan*

Penampakan alam adalah semua yang tampak di permukaan alam. Macamnya banyak. Coba kamu cari

bentuk lain, yang ada di sekitarmu! Pada dasarnya, penampakan alam terdiri atas daratan dan perairan.

1. Daratan

Daratan adalah sebuah bagian padat lapisan kulit bumi. Dapat juga dikatakan bagian bumi yang tidak tertutup air. Berdasarkan bentuk dan ketinggian permukaan bumi, daratan dapat dibagi menjadi tanah datar (dataran rendah), dataran tinggi, lembah, bukit, dan gunung/pegunungan.

Pada wilayah daratan memungkinkan adanya:

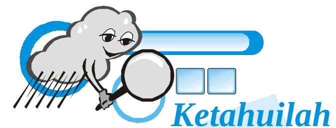
a. Pemanfaatan untuk lahan pertanian dan kehutanan yang lebih luas.
b. Pemanfaatan barang tambang yang lebih lama, antara lain: minyak dan gas bumi, timah, bijih besi, dan sebagainya.
c. Pemanfaatan sebagai areal tempat tinggal yang lebih luas.

Daratan dapat dibagi menjadi:

a. Tanah datar (dataran rendah)

Tanah datar (dataran rendah) adalah daratan yang relatif rata dan mempunyai sedikit relief pada permukaannya. Ketinggiannya kurang dari 200 m di atas permukaan air laut. Biasanya terdapat di sepanjang sebuah pulau dan berbatasan dengan pantai. Dataran rendah yang luas terdapat di bagian timur Sumatra, di bagian selatan dan barat Kalimantan, dan bagian selatan Papua.

Dataran rendah ada yang kering, ada pula yang berair. Dataran rendah yang kering dimanfaatkan sebagai tempat tinggal. Di sinilah manusia banyak melakukan kegiatannya. Banyak kota besar berada di dataran rendah. Antara lain:



Mayoritas manusia hidup di dataran rendah, karena dataran rendah sangat banyak manfaatnya.

Jakarta, Surabaya, Semarang, Medan, dan sebagainya.

Manfaat dataran rendah antara lain:

1) tempat lahan pertanian;
2) tempat pemukiman dan kegiatan usaha manusia;
3) tempat areal perindustrian.



Gambar 2.3 Industri banyak terdapat di dataran rendah

b. Dataran tinggi

Pernahkah kalian rekreasi ke dataran tinggi? Tahukah kalian, apa yang disebut dataran tinggi? Dataran tinggi adalah tanah yang agak datar, tetapi relief permukaannya lebih kasar. Letaknya ratusan sampai ribuan meter di atas permukaan air laut. Di sana biasanya berhawa dingin dan kering. Kebanyakan tanahnya sangat subur. Suhu udaranya pun sejuk. Sangat cocok sebagai tempat peristirahatan dan rekreasi.



Gambar 2.4 Dataran tinggi Dieng
Sumber: Java, Garden of the East

Biasanya dataran tinggi dilingkupi pegunungan atau terletak di daerah pegunungan. Misalnya Dataran Tinggi Karo di Sumatra Utara, Dataran Tinggi Dieng di Jawa Tengah, dan Dataran Tinggi Madi di Kalimantan Tengah.

Di dataran tinggi banyak lahan perkebunan. Tentu saja, karena berhawa sejuk. Misalnya perkebunan teh, kopi, dan sebagainya. Di dataran tinggi juga sering ditemukan sumber air panas mineral. Contohnya pemandian air panas di Ciater Lembang serta Baturaden di Purwokerto (Jawa Tengah).

c. *Lembah*

Lembah merupakan tanah rendah di kanan kiri sungai. Di kaki gunung juga terdapat lembah. Lembah membentang melalui dataran dan perbukitan. Lembah dengan dinding (tebing) curam disebut ngarai. Ngarai terbentuk oleh aliran sungai.

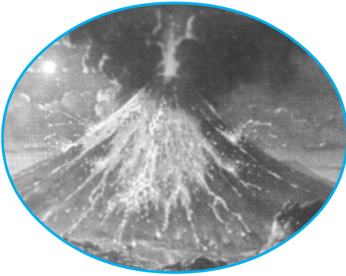


Gambar 2.5 Lembah Baliem, salah satu daerah tersubur di Papua.
Sumber: *Indonesian Heritage - Manusia dan Lingkungan*

Daerah lembah tanahnya subur. Jadi sungai cocok dijadikan areal pertanian. Daerah ini subur karena dilewati aliran air. Biasanya dari daerah sekitarnya yang relatif lebih tinggi. Lembah terbentuk secara bertahap. Kebanyakan karena erosi air ketika mengalir dari daerah yang lebih tinggi di sekelilingnya.

Ukuran, bentuk, dan penyebab terjadinya lembah bervariasi. Ada yang terbentuk karena aliran air tetap. Bisa juga karena proses lain. Misalnya karena tenggelamnya permukaan bumi yang retak, hingga berada di bawah daerah di sekitarnya. Lembah ini disebut lembah retakan. Lembah yang terbentuk oleh aliran air dan diperbesar oleh lelehan gletser, disebut lembah gletser.

d. *Gunung dan pegunungan*



Gambar 2.6 Gunung Merapi, Jawa Tengah, salah satu gunung api yang cukup aktif di Indonesia. Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*

Gunung adalah dataran yang menjulang lebih tinggi daripada daerah sekitarnya. Gunung lebih tinggi daripada bukit. Bukit adalah tanah yang lebih tinggi daripada daerah sekitarnya. Ada gunung yang memiliki satu puncak, seperti gunung api. Bisa juga menjadi bagian dari rangkaian pegunungan. Ukuran ketinggian gunung dinyatakan dengan jarak puncaknya di atas permukaan laut. Tingginya mencapai ribuan meter di atas permukaan air laut.

Daerahnya beriklim dingin. Makin tinggi, semakin dingin udaranya. Makin tinggi gunung, makin jarang orang yang tinggal di sana. Untuk bertahan hidup, harus mempunyai cara tersendiri. Biasanya gunung itu menjulang di atas permukaan. Namun ada yang berada di bawah permukaan air laut. Beberapa di antaranya muncul di permukaan air dan membentuk pulau-pulau terkecil. Contohnya Gunung Krakatau di Selat Sunda.

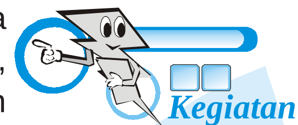


Bagaimana cara bertahan hidup di daerah pegunungan? Carilah tahu dengan membaca referensi. Diskusikan dengan temanmu!

Gunung tidak sesuai untuk bercocok tanam. Mengapa? Karena sebagian besar tanahnya berupa lereng-lereng dan lekukan tanah. Terkadang tanahnya lunak, mudah terbawa air hujan. Tidak mengherankan, tidak banyak manusia yang hidup di daerah ini.

Meskipun begitu, gunung merupakan objek wisata yang sangat menyenangkan. Berjalan-jalan, berburu dapat dilakukan di gunung. Begitu juga dengan berkemah dan mendaki. Gunung memiliki puncak yang cukup menawan. Inilah yang menjadi pesona bagi pendaki gunung. Gunung indah dan menawan. Gunung menyim-pan banyak kekayaan alam.

Kumpulan atau rangkaian gunung disebut pegunungan, ketinggiannya lebih dari seribu meter di atas permukaan air laut. Pegunungan dapat berupa daerah gunung berapi. Bisa juga berupa gunung tidak berapi. Contohnya Pegunungan Jayawijaya, Tengger, Kapuas Hulu, dan sebagainya. Dalam rangkaian pegunungan kadas terdapat gunung yang masih aktif. Contohnya: Gunung Krakatau di Selat Sunda, Gunung Merapi di Jawa Tengah, Gunung Semeru di Jawa Timur, dan Gunung Tambora di Nusa Tenggara Barat.



Perhatikan lingkungan kabupaten/kota atau provinsi! Adakah penampakan alam daratan di situ? Berupa apakah penampakan alamnya? Carilah dan catat namanya di buku catatanmu!

Daerah lembah di kaki gunung dan pegunungan, cocok untuk:

1) daerah pertanian buah-buahan dan sayuran;
2) perikanan darat, karena mudah mendapatkan air;
3) peternakan: kuda, sapi potong, sapi perah.

2. Perairan

Kita sudah mempelajari wilayah daratan. Kalian sudah paham kan? Selain wilayah daratan, ada juga wilayah perairan. Wilayah perairan adalah permukaan bumi yang tertutup air. Wilayah perairan Indonesia sangat luas. Meliputi 2/3 dari seluruh wilayah Indonesia. Bentuk-bentuk wilayah perairan:



Gambar 2.7 Sungai sering digunakan sebagai sarana transportasi.
Sumber: *Indonesian Heritage - Manusia dan Lingkungan*

a. *Sungai*

Sumbangannya kepada kehidupan manusia di sekitarnya cukup besar. Namun bila meluap, akan menimbulkan malapetaka. Apakah itu?

Itulah sungai, himpunan air yang mengalir melalui daratan dalam suatu kanal (saluran). Kebanyakan berhulu di daerah pegunungan atau perbukitan.

Banyak sungai dimanfaatkan sebagai sarana transportasi. Namun tidak sedikit yang dimanfaatkan untuk pertanian. Mengapa begitu? Karena lembah dan bantaran sungai merupakan lahan subur. Sungai dapat dijadikan sumber energi, terutama tenaga air terjun. Air terjun dapat menghasilkan energi listrik.

Air sungai berasal dari air hujan, danau, mata air, es, dan salju yang mencair (gletser). Bagian teratas sungai biasa disebut “hulu”. Air dari anak-anak sungai berhimpun membentuk sungai. Sungai dan anak sungai membentuk sungai yang lebih besar. Di bagian hulu, sungai menyempit, airnya mengalir cepat dan bergemuruh. Bagian hulu sungai terletak di pegunungan. Di bagian muara, sungai melebar dan air mengalir dengan tenang. Beberapa sungai di Indonesia, antara lain: Sungai Mahakam di Kalimantan Timur, Sungai Musi di Sumatra Selatan, dan Bengawan Solo di Jawa Tengah.

b. Danau

Kumpulan air luas yang dikelilingi daratan. Danau berupa cekungan besar pada permukaan bumi. Cekungan itu tempat penampungan air. Ada danau di kawasan sangat tinggi. Bisa juga berada di bawah permukaan air laut.

Air danau berasal dari air sungai, mata air bawah tanah, air hujan, atau dari ketiga sumber tersebut. Danau ada yang terbentuk secara alami, namun ada yang sengaja dibentuk manusia. Danau alami disebut telaga, tasik, atau ranu. Contoh: Danau Toba di Sumatra Utara, Danau

Singkarak di Sumatra Barat, Telaga Tiga Warna di Flores-Nusa Tenggara Timur, Danau Batur di Bali, Danau Tondano di Sulawe-si Utara. Danau Sentani di Papua, dan sebagainya. Danau buatan manusia disebut waduk atau bendungan. Contoh: Waduk Karangkates di Jawa Timur, Waduk Gajah Mungkur di Jawa Tengah.



Gambar 2.8 Danau Toba, danau terbesar di Indonesia.
Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*

Beberapa cara terbentuknya danau, antara lain:

1) Mencairnya gletser yang terkumpul di suatu lembah.
2) Terkumpulnya air hujan pada kepunden gunung berapi yang tidak aktif lagi.

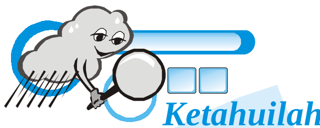
   Di Indonesia biasanya danau terbentuk dari cara ini. Contohnya: Danau Segara Anak di Gunung Rinjani, Danau Tiga Warna di Gunung Kelimutu.
3) Merosotnya bagian gunung berapi akibat meletusnya gunung. Merosotnya bagian ini membentuk cekungan yang menampung air. Misalnya: Danau Toba di Sumatera Utara dan Danau Ranau di Lampung.

c. *Rawa*

Pernahkah kamu mendengar istilah ini? Tahukah kamu maknanya? Rawa adalah areal atau tanah rendah dan digenangi air, biasanya banyak terdapat tumbuhan air.

Rawa disebut juga payau. Rawa dapat dikelompokkan sebagai danau. Terhadap rawa,

orang sering mengaitkannya dengan pembusukan kayu dan dedaunan. Danau sering diartikan laut kecil berair tawar yang jernih dan bersih.

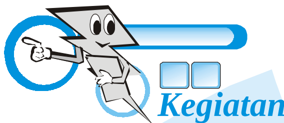


Secara teknis, rawa dapat berupa bentangan luas. Bisa juga sesempit halaman belakang rumah, yang digenangi air sampai ke daratan yang luas di dekat pantai.

Ada rawa berair tawar, ada yang berair payau. Perbedaan ini disebabkan oleh kualitas air. Kedalaman rawa air tawar tergantung pada musim. Apakah itu musim hujan atau musim kemarau. Kedalaman rawa air payau, tergantung pasang naik dan pasang surut. Rawa jarang dimanfaatkan oleh manusia kecuali yang terkena gejala surut air laut. Rawa ini dapat dikeringkan, dimanfaatkan untuk persawahan.

d. Laut

Istilah yang satu ini, tentu tidak asing di telinga kita. Laut, mengingatkan kita akan pantai. Rekreasi dan bermain di pantai, asyik banget. Namun, tahukah kalian yang dimaksud laut? Kumpulan air asin, dalam jumlah banyak dan luas. Menggenangi dan membagi daratan atas benua atau pulau-pulau. Itulah yang dimaksud laut. Contohnya Laut Arafuru, Laut Sulawesi, Laut Jawa. Coba kamu sebutkan yang lain?



Datalah jenis-jenis kenampakan alam di lingkungan kabupaten atau kota dan provinsi tempat tinggalmu. Bandingkan penampakan alam daratannya. Penampakan alam apa yang banyak terdapat di lingkunganmu? Catat di bukumu

Pernahkah mendengar istilah samudra? atau barangkali istilah lautan? Apakah perbedaannya dengan laut? Pada dasarnya, istilah-istilah itu sama. Lautan, istilah untuk laut yang sangat luas dan dalam. Contohnya: Samudera Hindia. Lautan adalah sebutan gabungan beberapa laut yang menjadi satu. Lautan disebut juga samudra.

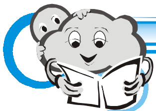
e. Selat

Berupa laut yang sempit. Menghubungkan dua pulau yang berdekatan. Itulah yang disebut

selat. Indonesia negara kepulauan. Tak heran, Indonesia memiliki banyak selat. Perhatikan tabel berikut ini

Tabel 1: Selat-selat di Indonesia

Nama Selat	Menghubungkan pulau
Selat Sunda	Pulau Jawa dan Pulau Sumatra
Selat Bangka	Pulau Sumatra dan Pulau Bangka
Selat Madura	Pulau Jawa dan Pulau Madura
Selat Bali	Pulau Jawa dan Pulau Bali
Selat Karimata	Pulau Sumatra dan Pulau Kalimantan
Selat Makassar	Pulau Kalimantan dan Pulau Sulawesi



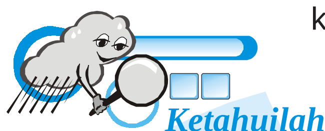
B. Hubungan Penampakan Alam dengan Keragaman Sosial dan Budaya

Kalian sudah belajar mengenai penampakan alam. Ternyata sangat beragam. Keragaman ini mempunyai hubungan erat dengan keragaman sosial dan budaya. Mengapa begitu? Tentu saja. Lingkungan alam sangat berpengaruh terhadap kehidupan sosial dan budaya. Keberagaman itu tercermin dalam kehidupan penduduknya. Lihatlah penduduk daerah yang satu dengan lainnya berbeda. Perbedaan ini dapat ditemui dalam berbagai bidang kehidupan.

Penduduk Indonesia tersebar luas, dari Sabang sampai Merauke. Namun sayang sekali, persebarannya tidak merata. Perhatikan pulau Jawa. Pulau itu lebih kecil dibandingkan pulau-pulau lain, seperti Kalimantan. Di pulau sekecil ini, penduduknya sangat padat. Sementara di pulau yang luas, justru penduduknya sangat jarang. Apa keistimewaan pulau Jawa? Coba, tanyakan pada orang tuamu!



Dalam lingkup yang lebih kecil, di daerahmu. Misalnya di kabupaten/kota atau provinsi tempat tinggalmu. Perhatikanlah persebaran penduduknya. Tentu tidak merata. Ada yang padat, ada yang jarang. Persebaran yang tidak merata ini dipengaruhi oleh penampakan atau keadaan alamnya.



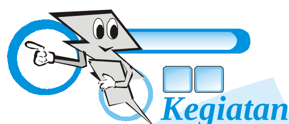
Ketahuilah

Perpindahan penduduk dari desa ke kota disebut urbanisasi.

Daerah dataran rendah, biasanya berpenduduk padat. Tentu saja, daerah ini memang merupakan areal tempat tinggal. Berbeda dengan penduduk di daerah dataran tinggi atau di pesisir pantai. Penduduknya tidak sebanyak penduduk di dataran rendah. Mengapa begitu? Coba cari tahu penyebabnya!

Di dataran rendah, penduduk seakan terbagi menjadi dua. Mereka yang tinggal di kota dan di desa. Kita tahu, kota lebih padat penduduknya daripada desa. Ada anggapan di kota mudah mendapatkan pekerjaan. Mereka dapat hidup layak. Walaupun kenyataannya, anggapan itu tidak selalu benar. Di desa, jauh dari keramaian. Sepi dan gelap. Maka banyak orang yang berurbanisasi. Apa yang mereka cari? Kehidupan layak dan kesejahteraan hidup.

Penampakan alam, juga mempengaruhi kegiatan ekonomi penduduknya. Kegiatan ekonomi penduduk tercermin dalam kehidupan sosialnya. Perhatikanlah. Ada yang hidup mewah dan berkelimpahan. Namun tidak sedikit yang hidup sederhana. Bahkan tak jarang yang hidup kekurangan. Apa akibatnya? Tentunya akan terjadi keragaman sosial.



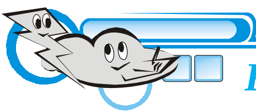
Kegiatan

Salinglah bercerita tentang kebiasaan di daerahmu masing-masing. Dengan begitu pengetahuanmu mengenai keragaman budaya menjadi bertambah.

Keragaman budaya pun dipengaruhi penampakan alam. Budaya di sini adalah sesuatu yang berkembang menjadi kebiasaan yang sukar diubah. Kebiasaan ini berlaku terus turun temurun. Nah, kebiasaan satu daerah tentu berbeda dengan

daerah lainnya. Misalnya kebiasaan menggunakan baju hangat. Bagi penduduk daerah pegunungan ini wajar. Bagaimana dengan penduduk di kota? Pakaian hangat membuat gerah. Kebiasaan bergotong royong bagi penduduk desa, tentu sudah biasa. Bagaimana kebiasaan ini bagi penduduk kota? Coba perhatikan lalu catat dalam bukumu!

Keragaman budaya tidak bisa dihilangkan. Keragaman selalu ada, di sepanjang hidup manusia. Bahkan tatkala berpindah tempat tinggal, kebiasaan tidak akan hilang. Kebiasaan apa yang menjadi ciri khas daerahmu? Coba sebutkan!

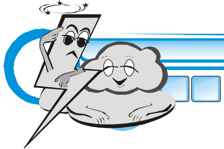


Rangkuman

1. Keragaman penampakan alam, sosial, dan budaya, dimiliki setiap daerah baik daerah kabupaten/kota maupun provinsi. Ada yang sama, ada yang berbeda. Penampakan itu merupakan anugerah dari-Nya. Penampakan alam bisa dimanfaatkan, tetapi harus dijaga kelestariannya.
2. Penampakan alam bumi Indonesia cukup beragam. Masing-masing memiliki ciri. Pada dasarnya, penampakan alam itu terbagi atas daratan dan perairan. Wilayah daratan terdiri atas dataran rendah, dataran tinggi, lembah, gunung dan pegunungan. Wilayah perairan terdiri atas laut, sungai, danau, selat dan rawa. Setiap penampakan alam menjadikan manusia mampu memahami, mengolah, memanfaatkan, dan melestarikan dengan baik.
3. Penampakan sosial dan budaya terlihat dari kehidupan penduduknya termasuk kebiasaan yang selama ini menjadi budaya. Ada penduduk yang tinggal di kota. Ada yang tinggal di desa. Ada yang kaya, ada



yang miskin. Penampakan sosial ini mem-pengaruhi kehidupan budayanya. Berbagai budaya yang ada berasal dari kebiasaan. Kebiasaaan itu telah yang berlaku turun-temurun akibatnya kebiasaan sangat sukar dihilangkan.



Uji Materi

A. Silanglah (X) huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tepat!

1. Penampakan alam terbagi atas ....
   a. perairan dan lautan
   b. perairan dan dataran
   c. daratan tinggi dan daratan tinggi
   d. gunung dan pegunungan
2. Dataran rendah adalah ....
   a. daratan dengan sedikit relief pada permukaannya
   b. tanah agak datar dengan relief yang lebih kasar
   c. tanah rendah di kaki gunung
   d. relief permukaan bumi yang sangat tinggi
3. Berikut manfaat daratan rendah, *kecuali* ....
   a. lahan pertanian
   b. tempat permukaan
   c. sumber air panas
   d. areal industri
4. Sebutan lain lembah yaitu ....
   a. rawa
   b. danau
   c. payau
   d. ngarai
5. Tempat berikut yang cocok sebagai areal perkebunan yakni ....
   a. dataran tinggi
   b. dataran rendah
   c. lembah
   d. danau

6. Salah satu ciri laut adalah ....
   a. permukaannya tenang
   b. selalu bergelombang
   c. terdapat tumbuhan air
   d. airnya tidak berasa
7. Cekungan besar di bumi tempat penampungan air bumi disebut ....
   a. laut
   b. samudra
   c. danau
   d. rawa
8. Berikut ini ciri rawa, yaitu ....
   a. sumber pembangkit tenaga listrik
   b. ditumbuhi tumbuhan air
   c. air mengalir deras dan bergemuruh
   d. memiliki habitat hewan laut
9. Penampakan alam yang dapat dijadikan tempat olah raga air yaitu ....
   a. laut
   b. lembah
   c. dataran rendah
   d. dataran tinggi
10. Pulau Kalimantan dan Pulau Sulawesi dihubungkan oleh ....
   a. Selat Bali
   b. Selat Sunda
   c. Selat Karimata
   d. Selat Makassar

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

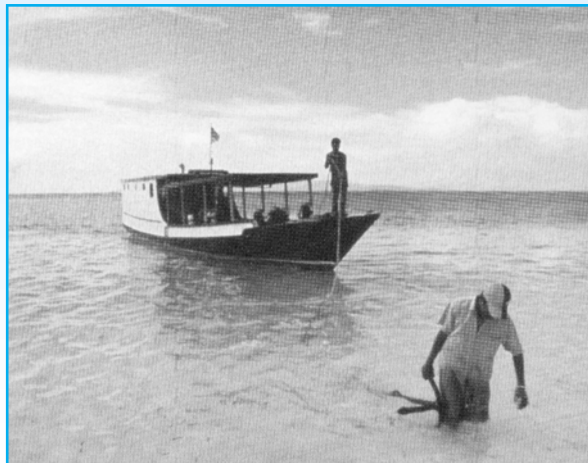
1. Sebutkan ciri dataran tinggi!
2. Bagaimanakah keadaan sungai di Indonesia?
3. Bagaimanakah ciri rawa?
4. Jelaskan yang dimaksud laut!
5. Bagaimanakah penampakan sosial penduduk di dataran rendah?





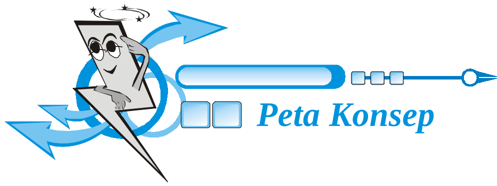
Pelajaran 3

SUMBER DAYA ALAM

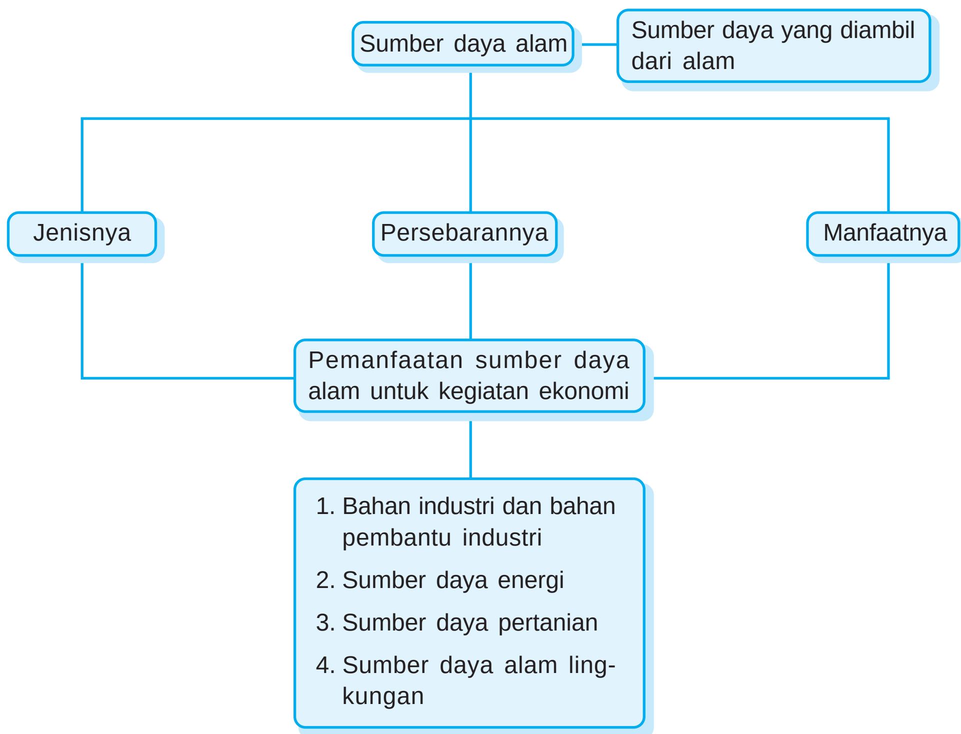


Gambar 3.1 Alam menjadi sumber mata pencaharian
Sumber: *Bentara Wisata Alor*

Pada pelajaran 3 ini kamu akan diajak untuk mempelajari Sumber Daya Alam. Materi yang tersaji mencakup beberapa subpelajaran. Diantaranya jenis, persebaran, dan manfaat sumber daya alam. Serta pemanfaatan sumber daya alam untuk kegiatan ekonomi. Pada akhir pelajaran, usahakan menjawab soal-soal Uji Materi.



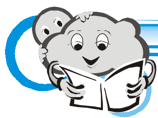
Peta Konsep


Sumber daya alam
Sumber daya yang diambil dari alam
Jenisnya
Persebarannya
Manfaatnya
Pemanfaatan sumber daya alam untuk kegiatan ekonomi
1. Bahan industri dan bahan pembantu industri
2. Sumber daya energi
3. Sumber daya pertanian
4. Sumber daya alam lingkungan

Bukan lautan hanya kolam susu
kail dan jala cukup menghidupimu
tyada badai tyada topan kau temui
ikan dan udang menghampiri dirimu
orang bilang tanah kita tanah surga
tongkat kayu dan batu jadi tanaman

Itu adalah syair sebuah lagu. Pernahkah kamu mendengar lagu ini? Lagu ini berjudul Kolam Susu, ciptaan Koes Plus. Coba cermati syairnya. Syair tentang kekayaan bumi Indonesia.

Betapa besar anugerah Tuhan atas bangsa Indonesia. Kita mengetahui itu. Lihat saja! Bangsa Indonesia memiliki banyak sumber daya alam. Pemandangan alam yang menawan. Tanah air yang subur. Barang tambang yang berlimpah. Sungguh besar karunia ini Tuhan menganugerahkan kekayaan alam yang melimpah. Kita harus mensyukurinya. Kekayaan ini dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan manusia. Namun, harus diingat! Manusia kewajiban melestarikan agar tidak punah. Apa sajakah jenis daya alam itu? Apakah manfaat sumber daya alam tersebut? Mari simak materi berikut!



A. Jenis Sumber Daya Alam

Kekayaan alam itu sumber daya alam. Bagi suatu negara, sumber daya alam itu penting. Sumber kehidupan bagi negara. Ada berbagai macam sumber daya alam. Sebelum mengetahui macamnya, kita perlu tahu dulu definisinya.

Sumber daya alam adalah sumber daya yang diambil dari alam. Setelah diambil akan dimanfaatkan manusia. Untuk apa? Untuk memenuhi kebutuhan

hidupnya dan menghasilkan sesuatu yang berguna. Segala sesuatu yang ada di bumi merupakan sumber yang manusia. Segala yang diambil dari alam merupakan kekayaan alam. Baik berupa benda mati maupun makhluk hidup.

Sumber daya alam dapat dibedakan atas:

1. Sumber daya alam yang dapat diperbarui

Sumber daya alam yang bisa dimanfaatkan, dikembangkan, dan diusahakan kembali.

Apa sajakah rupanya? Sumber ini dapat berupa:

a. *Sumber daya alam nabati*

Sumber daya alam yang berasal dari tumbuh-tumbuhan. Misalnya: sumber daya alam pertanian, perkebunan, dan perhutanan.

b. *Sumber daya alam hewani*

Sumber daya alam yang berasal dari hewan. Misalnya: peternakan dan perikanan.

2. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui

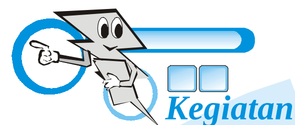
Sumber daya alam yang tidak bisa dikembangkan atau diperbanyak. Sumber ini akan habis bila digunakan terus-menerus. Kebanya-kan berupa sumber daya alam pertambangan.

Apa sajakah jenisnya? Sumber ini dapat berupa:

a. *Logam*
Misalnya: tembaga, emas, perak, bijih besi, dan sebagainya.

b. *Bukan logam*
Misalnya: intan, marmer, belerang, dan sebagainya.

c. *Energi*
Misalnya: minyak bumi, batu bara, dan gas bumi/gas alam.



Setiap daerah memiliki sumber daya alam. Di daerahmu pun pasti ada. Nah, coba amati daerah tempat tinggalmu. Bila ada catatlah. Agar lengkap, boleh saling menukarkan catatan

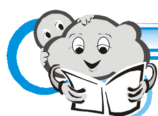
3. Sumber daya panorama alam



Gambar 3.2 Sumber daya panorama alam
Sumber: *Indonesian Heritage - Manusia dan Lingkungan*

Apakah itu? Sumber daya berupa keindahan alam. Misalnya: pulau-pulau, laut, gunung, hutan, dan sebagainya. Berbagai sumber daya alam tersebar di beberapa daerah. Perhatikanlah lingkungan di sekitar tempat tinggalmu! Adakah sumber daya alamnya? Samakah keadaannya dengan keadaan alam temanmu di daerah lain?

Memang, ada yang sama, tetapi ada pula yang berbeda. Namun itu bukan jadi masalah. Semua ada manfaatnya semua ada maknanya walaupun tidak memiliki panorama alam, tentu ada yang lebih istimewa. Cobalah cari tahu jika tidak percaya. Boleh juga tanyakan orang tuamu!



B. Persebaran Sumber Daya Alam

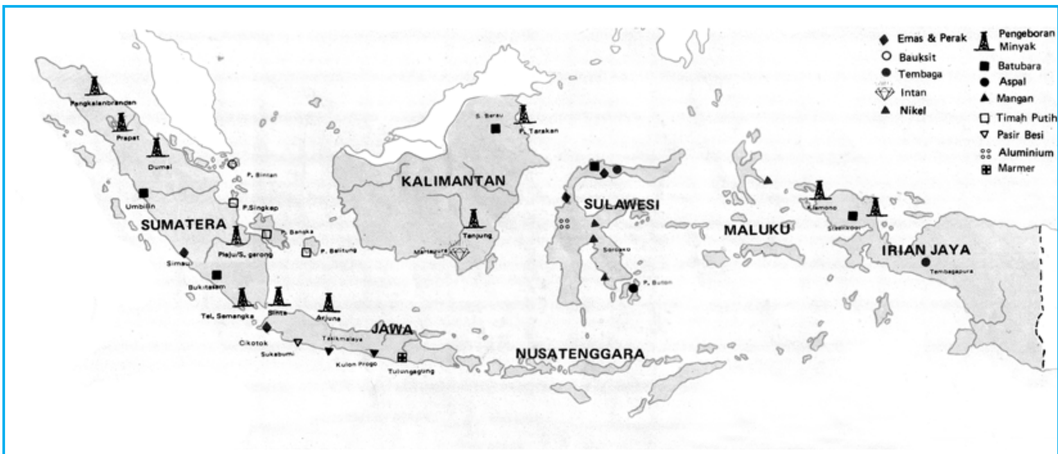
Kita tahu, sumber daya alam di setiap daerah tidak selalu sama. Persebarannya pun tidak merata. Kita juga tahu, walaupun tidak merata, tetapi banyak yang tahu Indonesia kaya sumber daya alam. Indonesia pun memiliki keragaman dalam kekayaan alam. Memang begitulah uniknya Indonesia, yang memiliki keragaman kekayaan alam.

Tidak usah jauh-jauh. Perhatikanlah di sekitarmu! Adakah sumber daya alamnya? Apakah hanya ada satu atau banyak dan beragam? Inilah alam dan segala bentuknya. Dalam wilayah yang lebih luas, misalnya kabupaten/kota, provinsi. Bahkan wilayah satu negara pun, persebarannya tidak merata. Namun itu bukan masalah. Sumber daya alam justru dapat menjadi ciri khas daerah tersebut.

Untuk mengetahui persebaran sumber daya alam, perhatikan peta berikut

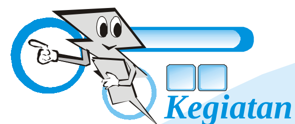


Gambar 3.3 Peta persebaran hasil bumi dan hasil laut Indonesia
Sumber: *Atlas, Ragam Budaya Nusantara dan Dunia*

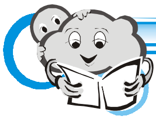


Gambar 3.4 Peta persebaran pertambangan Indonesia
Sumber: *Atlas, Ragam Budaya Nusantara dan Dunia*

Setelah kalian perhatikan, bagaimana pendapatmu? Ternyata, persebarannya tidak merata dan berbeda jenisnya. Namun begitu, kalian dapat mengetahui daerah-daerah tertentu sumber daya alamnya. Ada daerah yang kaya dan pertambangan. Ada pula yang kaya hasil hutan. Nah, tunjukkan manakah yang banyak memiliki hasil kayu? Daerah manakah banyak terdapat pengeboran minyak? Coba carilah di peta!



Bersama teman kelompok belajarmu, carilah peta daerah tempat tinggalmu. Boleh peta kabupaten/kota atau provinsi tempat tinggalmu. Lalu buatlah peta persebaran sumber daya alam yang ada!



C. Manfaat Sumber Daya Alam

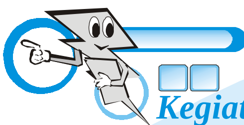
Sumber daya alam mempunyai banyak manfaat. Baik bagi kelangsungan hidup manusia, maupun produksi. Secara umum, sumber daya alam mempunyai nilai tinggi dan strategis. Apa sajakah manfaatnya? Manfaatnya adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan industri dan bahan pembantu industri

Maksudnya hasil sumber daya alam tidak dapat langsung dimanfaatkan. Kalaupun dapat dimanfaatkan, jumlahnya sangat kecil. Banyak sumber daya alam yang membutuhkan olahan. Tentu saja agar dapat lebih bermanfaat. Contohnya: susu hasil perahan peternakan sapi. Apakah semua akan diminum langsung. Susu lebih bermanfaat jika sudah diolah di pabrik. Sudah dikemas dalam kotak atau kaleng. Susu memang dapat diminum secara langsung. Namun berapa lama daya tahan susu segar? Pasti lebih tahan lama jika sudah diolah dan dikemas.

2. Sebagai sumber daya energi

Maksudnya sumber daya alam dimanfaatkan sebagai energi. Misalnya minyak bumi dan gas alam/ bumi.



Kegiatan

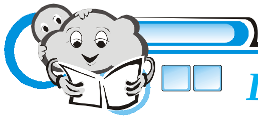
Setiap sumber daya alam menjanjikan manfaat. Manfaatnya untuk memenuhi kebutuhan manusia. Begitu juga dengan sumber daya alam di sekitarmu. Catatlah manfaat sumber daya alam yang ada di sekitarmu!

3. Sebagai sumber daya pertanian

Termasuk sumber daya pertanian adalah tanah dan air. Kita tahu, pertanian termasuk sumber daya alam yang dapat diperbarui. Memanfaatkan dengan baik, sumber daya alam ini tidak habis. Bukankah hasil pertanian sangat bermanfaat bagi manusia?

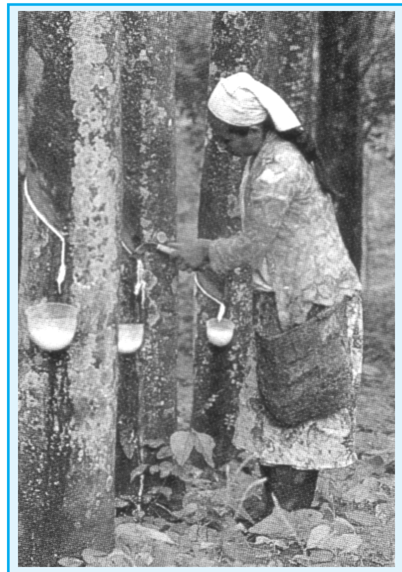
4. Sebagai sumber daya alam lingkungan

Maksudnya sumber daya alam ini dapat mendukung pariwisata. Panorama pegunungan. Suasana pantai dan laut. Rindangnya pepohonan di hutan. Semuanya dapat menjadi objek wisata yang menghasikan.



D. Pemanfaatan Sumber Daya Alam untuk Kegiatan Ekonomi

Di mana pun tempat tinggalmu, bukan masalah. Setiap lokasi memiliki sumber daya alam. Pedesaan memiliki lahan pertanian. Perkotaan memiliki tenaga pengolah. Pegunungan menjadi areal perkebunan. Pesisir pantai memiliki kekayaan laut.



Gambar 3.5 Suasana suatu perke-bunan
Sumber: *Indonesian - Heritage Manusia dan Lingkungan*

Ada daerah yang memiliki banyak sumber daya alam. Namun ada pula yang tidak memiliki. Semua bukan masalah. Bukankah masih ada sumber daya manusia? Manusialah yang akan mengolah sumber daya alam tersebut.

Daerah pegunungan, udaranya bersih, berhawa sejuk. Di situ banyak dijumpai perkebunan. Misalnya teh, kopi, karet, cengkih, dan sebagainya. Tanaman perkebunan tidak dapat tumbuh di setiap tempat. Biasanya di lereng pegunungan. Bisa juga di daerah berhawa dingin.

Hasil tanaman perkebunan tidak dipakai sendiri. Biasanya dimanfaatkan sebagai bahan baku industri. Maka disebut tanaman perdagangan atau tanaman industri. Beberapa jenis di antaranya merupakan

tanaman ekspor. Dari ekspor dihasilkan devisa negara. Nah, apakah kamu tinggal di daerah perkebunan? Tanaman apa yang dibudidayakan di situ?



Gambar 3.6 Sumber daya alam laut, dapat menjadi kegiatan ekonomi penduduk di sekitarnya.
Sumber: *Java Garden of the East*

Apakah kalian ingat tentang perairan? Salah satu sumber daya alam yang dapat diperbarui. Dengan catatan manusia dapat mengelolanya. Mengolahnya pun harus dengan bijak. Maka ikan dan hasil laut lainnya menjadi sumber pendapatan. Terutama bagi penduduk di sekitarnya.

Laut menyimpan kekayaan yang tidak terhingga. Mengapa begitu? Laut sumber penghidupan bagi tumbuhan dan hewan air. Laut mampu memperbaiki dirinya sendiri. Manusia tidak perlu bersusah payah. Ikan di laut akan berkembang biak sendiri. Nah, menguntungkan bukan? Dari perairan akan dihasilkan berbagai jenis ikan. Selain ikan ada kerang, cumi-cumi, dan sebagainya.

Dari sisi yang lain. Perairan khususnya laut merupakan objek wisata. Kalian tentu tahu, pantai sangatlah indah. Penduduk di sekitarnya memanfaatkannya untuk hidupnya. Apakah kamu tinggal di sekitar perairan? Bagaimana perasaanmu, bila memandang laut dan ombaknya?

Laut menghasilkan sumber daya alam hewani. Lalu siapa penghasil sumber daya alam nabati? Kebanyakan dihasilkan dari kegiatan pertanian. Pertanian banyak dilakukan di pedesaan. Apakah kalian tinggal di daerah pedesaan?

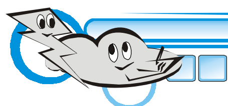
Tinggal di daerah pedesaan sangat menyenangkan. Banyak persawahan, yang merupakan areal pertanian. Kita tahu, pertanian merupakan sektor andalan.

Apa alasannya? Karena sebagian besar penduduk Indonesia bercocok tanam. Maka Indonesia dikenal sebagai negara agraris. Tahukah apa itu negara agraris? Betul sekali. Negara yang sebagian besar penduduknya hidup dari pertanian.

Dari persawahan dihasilkan berbagai macam tanaman. Antara lain: padi, jagung, sayuran, dan sebagainya. Dari padi akan tercipta beras. Beras diolah menjadi nasi. Nasi itu makanan pokok sebagian besar penduduk Indonesia.

Hasil pertanian tidak hanya di sawah. Bisa melalui penanaman di lingkungan rumah. Bisa untuk pembudidayaan di lahan yang luas. Tanaman itu misalnya: cabai, tomat, terung, dan sebagainya. Selain untuk keperluan sendiri, dapat diperjualbelikan.

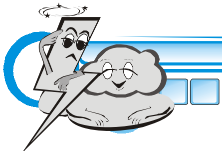
Pertanian tetap dapat diandalkan. Terutama untuk mencukupi kebutuhan hidup manusia. Jadi jangan berkecil hati, bila tinggal di pedesaan. Dari situlah dihasilkan sesuatu yang dibutuhkan manusia.



Rangkuman

1. Tuhan menciptakan alam semesta ini dan menganugerahkannya untuk manusia. Manusia yang memanfaatkannya, guna memenuhi kebutuhannya. Namun manusia wajib melestarikan. Dengan maksud tidak cepat habis, apalagi punah.
2. Sumber daya alam diambil dari alam. Dimanfaatkan manusia untuk memenuhi hidupnya. Juga untuk menghasilkan sesuatu yang berguna. Sumber daya alam terbedakan menjadi dua. Sumber daya alam yang dapat diperbarui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui.

3. Setiap daerah memiliki sumber daya alam. Ada yang sudah dimanfaatkan. Ada yang masih tersimpan di bumi ini. Begitu juga yang ada di sekitar kita. Ada yang menjadi andalan daerah. Namun ada yang tetap dimanfaatkan sesuai keadaannya.
4. Beberapa sumber daya alam, misalnya pertanian (persawahan). Contoh lainnya perkebunan, peternakan, perikanan, pertambangan. Masing-masing menghasilkan sesuatu yang berguna bagi manusia.
5. Sumber daya alam di setiap daerah tidak selalu sama. Ada wilayah yang memiliki banyak sumber daya alam. Namun ada yang tidak memiliki. Persebarannya pun tidak merata.



Uji Materi

A. Silanglah (X) huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tepat!

1. Termasuk sumber daya alam nabati adalah ....
   a. pertanian c. perikanan
   b. peternakan d. pertambangan
2. Terhadap sumber daya alam, manusia wajib ....
   a. membinasakan c. melestarikannya
   b. menghancurkan d. menyia-nyiakan
3. Contoh sumber daya alam logam adalah ....
   a. intan, emas, tembaga, perak
   b. minyak bumi, gamping, intan, pasir
   c. marmer, fosfat, batu, intan
   d. pasir besi, perak, emas, bijih besi
4. Batu bara dan gas alam termasuk ....
   a. sumber daya alam nabati
   b. sumber daya alam hewani
   c. sumber daya alam energi
   d. sumber daya alam logam

5. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui contohnya ....
   a. pertanian
   b. pertambangan
   c. perkebunan
   d. perikanan
6. Termasuk pertambangan lepas pantai adalah ....
   a. emas
   b. tembaga
   c. minyak
   d. mangan
7. Damar, rotan, dan kayu dihasilkan dari ....
   a. sawah
   b. ladang
   c. hutan
   d. kebun
8. Minyak bumi merupakan sumber daya ....
   a. perindustrian
   b. energi
   c. pertanian
   d. alam lingkungan
9. Penanaman kembali hutan yang gundul disebut ....
   a. imunisasi
   b. intensifikasi
   c. komunikasi
   d. reboisasi
10. Mata pencaharian nelayan terutama mencari ....
   a. ikan
   b. cumi-cumi
   c. kerang
   d. rumput laut

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Berikan contoh sumber daya energi!
2. Apakah sumber daya alam nabati itu!
3. Sebutkan contoh sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui!
4. Bagaimana persebaran sumber daya alam di Indonesia?
5. Mengapa pertanian menjadi sektor andalan bangsa Indonesia?





Pelajaran 4

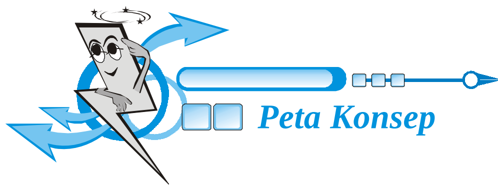
KERAGAMAN SUKU BANGSA DAN BUDAYA



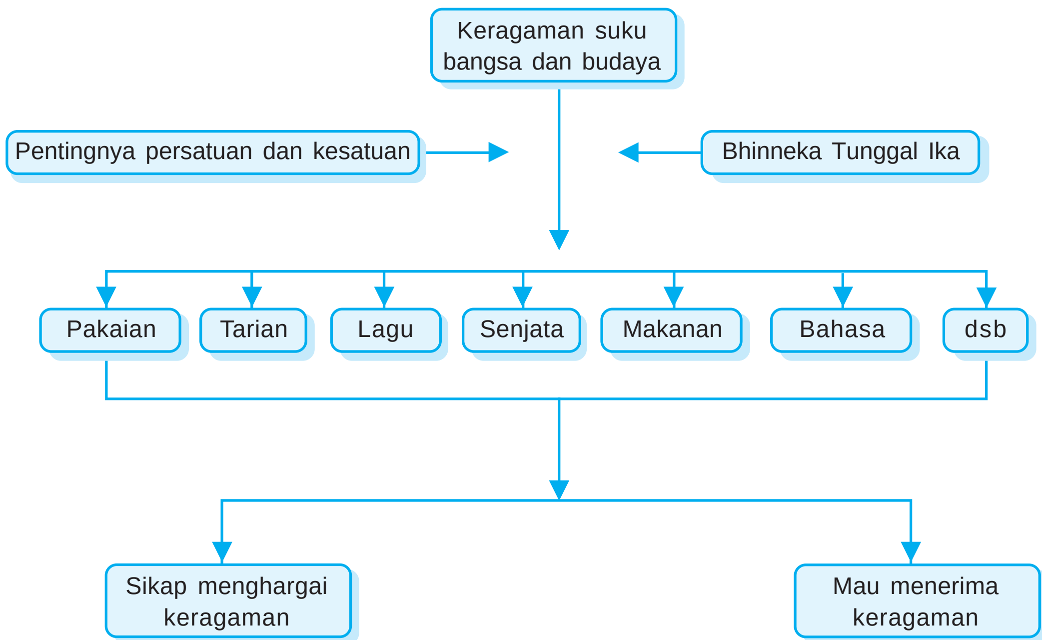
Gambar 4.1 Meskipun terdiri atas suku dan agama yang berbeda, namun tetap satu bangsa Indonesia

Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*

Pada pelajaran 4 ini kamu akan diajak untuk mempelajari Keragaman Suku Bangsa dan Budaya. Materi yang tersaji di dalamnya mencakup beberapa subpelajaran. Masing-masing keragaman suku bangsa dan budaya. Juga ada cara menghargai keragaman di masyarakat. Tak lupa dipelajari sikap menerima keragaman suku di masyarakat. Pada akhir pelajaran, usahakan menjawab soal-soal Uji Materi.



Peta Konsep


Keragaman suku bangsa dan budaya
Pentingnya persatuan dan kesatuan
Bhinneka Tunggal Ika
Pakaian
Tarian
Lagu
Senjata
Makanan
Bahasa
dsb
Sikap menghargai keragaman
Mau menerima keragaman

Hari ulang tahun kemerdekaan Indonesia tiba. Seluruh rakyat Indonesia memperingatinya. Bagitu juga dengan SD Sukacita. Mereka akan mengadakan karnaval, keliling kampung. Anak kelas 4 mengenakan pakaian tradisional Indonesia. Semua sibuk tetapi senang.

Hari yang ditunggu tiba. Suasananya sangat meriah. Ramai oleh canda tawa. Anak-anak tampil beda. Dengan pakaian tradisional Indonesia, mereka sangat menawan. Warna warni baju menambah semarak. Semua berbaur jadi satu. Tidak ada yang saling mencela. Justru saling memuji. Ternyata pakaian tradisional sangat banyak. Sangat beragam dan semuanya menawan.

Pakaian tradisional hanya salah satu contoh keragaman. Sesungguhnya ada banyak keragaman di Indonesia. Keragaman apasajakah itu? Bagaimanakah cara kita menghargai keragaman? Apa pula pentingnya persatuan dalam keragaman? Bagaimana sikap menerima keragaman di masyarakat?



A. Keragaman Suku Bangsa dan Budaya



Gambar 4.2 Garuda Pancasila

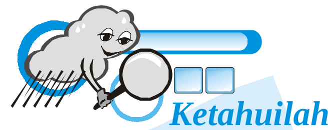
Bangsa Indonesia terdiri atas beraneka ragam suku bangsa dan budaya. Setiap suku bangsa memiliki adat istiadat dan budaya yang berbeda dan khas. Keragaman bukan penghalang mempersatukan bangsa. Justru merupakan modal kekayaan budaya bangsa. Walaupun banyak memiliki perbedaan, tetapi tetap satu, Indonesia. Inilah Bhinneka Tunggal Ika.

1. Pengertian Bhinneka Tunggal Ika

Bhinneka Tunggal Ika merupakan semboyan bagi bangsa Indonesia. Slogan, yang tertulis pada lambang negara. Ungkapan ini berasal dari

bahasa Sansekerta. *Bhinneka* berarti beraneka ragam, tunggal berarti satu dan ika juga berarti satu. Jadi secara harafiah, berarti beraneka ragam tetapi satu.

Tahukah kamu di mana istilah ini ditemukan? Istilah ini termuat dalam kitab Sutasoma, karangan Mpu Tantular. Mpu Tantular adalah pujangga Majapahit pada masa Raja Hayam Wuruk. Istilah itu, melambangkan pendeta Hindu dan Buddha, yang hidup berdampingan masa itu.



Ketahuilah

"Bhinneka Tunggal Ika tanhana dharmma mangrwa". Berarti berbeda-beda namun satu, tiada kebenaran bermuka dua.

Kemudian, berkembang pada masa kemerdekaan. Bhinneka Tunggal Ika dijadikan semboyan bangsa. Mengapa semboyan ini yang dipilih? Karena sesuai dengan kemajemukan dan keragaman bangsa Indonesia.

Betulkah sesuai dengan keragaman bangsa Indonesia? Tentu saja betul. Dilihat dari geografisnya, Indonesia adalah Bhinneka Tunggal Ika. Mengapa begitu? Karena Indonesia terdiri atas beribu-ribu pulau, besar dan kecil. Indonesia memiliki segala macam kekayaan alam.

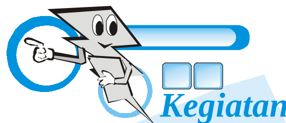
Sosial budayanya, Indonesia jelas Bhinneka Tunggal Ika. Apa alasannya? Bangsa Indonesia memiliki banyak suku bangsa. Banyak suku yang berbeda asal usul dan keturunannya. Akibatnya ada aneka ragam seni dan budaya. Aneka ragam bahasa, adat istiadat, tata cara, kebiasaan, dan sebagainya. Semuanya merupakan kekayaan budaya bangsa, dalam satu naungan Bhinneka Tunggal Ika.

2. Pentingnya Persatuan dan Keragaman

Mematahkan sebatang lidi bukan pekerjaan sulit. Siapapun dapat melakukannya dengan baik. Tapi pernahkah mencoba mematahkan ikatan seratus lidi? Sulit bukan? Jika tidak percaya, boleh

dicoba. Ikatan lidi merupakan gambaran sebuah persatuan. Kalau hanya satu, tentu akan mudah dipatahkan atau dihancurkan. Berbeda dengan ikatan, tentu sulit dipatahkan.

Apakah yang dimaksud persatuan? Gabungan bagian-bagian persamaan dan perbedaan menjadi satu tujuan. Dalam persatuan terdapat persamaan dua perbedaan. Namun di balik semua itu, ada tujuannya. Tujuannya satu dan sama. Persatuan menjadi penting bagi bangsa Indonesia. Mengapa begitu? Bangsa Indonesia memiliki berbagai keragaman. Tanpa persatuan, keragaman akan menciptakan permasalahan. Sadarlah betapa pentingnya persatuan di antara keragaman.



Bagaimanakah caramu mewujudkan toleransi beragam di lingkungan sekitarmu? Diskusikan dengan temanmu!

Kalian tahu, ada beberapa agama yang diakui pemerintah Indonesia. Di antaranya: Islam, Kristen, Katolik, Hindu, dan Buddha. Setiap warga negara berhak memeluk agama sesuai keyakinannya. Setiap pemeluk agama dilarang mempertentangkan perbedaan agama yang dianutnya. Semua harus saling menghormati. Harus saling toleransi.

Persatuan antarpemeluk agama yang berbeda itu perlu. Hal ini tampak dalam sikap menghormati cara beribadah agama lain. Juga dalam memperingati hari besar agama lain. Tidak memaksakan suatu agama kepada orang lain. Ada sesuatu yang indah di balik perbedaan. Perbedaan menjadi sarana persatuan dengan sesama.

Di lingkungan tempat belajar, misalnya di kelas IV. Siapapun dapat menjadi teman kita. Jangan pandang orang kaya atau miskin. Jangan pandang hitam atau putih. Jangan pandang cantik atau buruk. Mereka tetap teman kita. Jangan pandang asal usul dan keturunannya. Semua siswa kelas IV, satu sekolah dengan kita. Belajar di kelas yang sama. Diajar oleh guru yang sama.

Beragam siswa ada di dalam kelas. Namun mereka satu tujuan. Sama-sama belajar. Bahkan kadang bekerja sama menyelesaikan tugas sekolah. Misalnya: membersihkan kelas, membuat taman, dan sebagainya. Inilah pentingnya persatuan di antara keragaman.

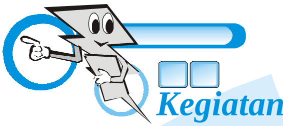
Pernahkah kalian melihat persatuan di lingkunganmu? Misalnya, bekerja bakti membersihkan lingkungan. Gotong royong membersihkan selokan atau memperbaiki jembatan. Gotong royong, wujud persatuan di antara keragaman. Begitu juga dengan kegiatan kerja sama. Coba perhatikan dengan baik. Segala perbedaan akan lebur menjadi satu. Tidak memandang tua muda atau anak kecil. kaya atau miskin. Laki-laki atau perempuan. Semua ikut bekerja bakti. Kalian pernah ikut bekerja bakti atau gotong royong? Tahukah kalian manfaat gotong royong? Coba diskusikan dengan teman-temanmu!



Gambar 4.4 Kegiatan gotong royong

Dalam lingkungan yang lebih luas. Kita tahu Indonesia adalah negara kepulauan. Setiap pulau mempunyai perbedaan. Perbedaan ini mengakibatkan keragaman. Keragaman bukan penghalang menuju Indonesia bersatu. Selat dan laut bukan sebagai penyekat. Justru penghubung atau rantai pengikat pulau-pulau di Indonesia.

Kita bisa belajar dari sejarah bangsa. Mementingkan kedaerahan bukan cara yang tepat dalam mencapai tujuan. Perang Aceh, Perang Diponegoro, Perang Makassar. Harus diakui



Di lingkunganmu, tentu pernah bergotong royong. Kegiatan apa yang dilakukan? Bagaimana suasananya. Apakah yang kamu lakukan? Ceritakan dalam sebuah karangan singkat.

merupakan usaha hebat mengusir penjajahan. Ternyata, usaha itu belum membuahkan hasil. Pasukan yang hebat. Dengan persenjataan yang lengkap. Bahkan juga taktik perang yang jitu. Semua tidak ada artinya tanpa persatuan. Persatuan merupakan senjata yang paling ampuh. Dengan persatuan, kita memiliki kekuatan luar biasa. Dengan kekuatan, kita dapat mengatasi masalah yang muncul.

Kita belajar dari berbagai pengalaman. Betapa pentingnya persatuan dalam keragaman. Walaupun kadang muncul masalah tetapi keragaman bukan halangan terjalinnya persatuan. Persatuan bangsa tidak harus mematikan keragaman yang ada. Persatuan bangsa tetap harus dibangun di atas keragaman. Kata pepatah “Bersatu kita teguh, bercerai kita runtuh”. Kalian tahu artinya?

3. Bentuk-bentuk keragaman suku bangsa dan budaya

Keragaman suku bangsa dan budaya bangsa Indonesia. Inilah gambaran kekayaan budaya bangsa. Keragaman itu bukan diadakan. Keragaman tercipta dengan sendirinya. Ini yang makin menambah kekayaan budaya bangsa.

Bagaimana lingkungan sekitar tempat tinggalmu? Pasti ada keragaman. Apakah kalian pernah memperhatikan? Cobalah untuk memperhatikannya! Keragaman suku bangsa warga masyarakatnya pasti ada. Ada juga keragaman adat istiadat, bahasa, agama, dan sebagainya.

Dari manakah asal keragaman di sekitar kita? Biasanya dari para pendatang. Mereka datang lalu menetap di daerah tersebut. Para pendatang menetap karena alasan tertentu. Misalnya pindah tugas atau ingin hidup lebih layak. Pendatang

membawa adat istiadat dan tradisi dari tempat asalnya. Bagaimanapun, kebiasaan tempat asal tidak bisa dihilangkan. Akhirnya justru bercampur dengan kebiasaan dan adat istiadat tempat baru. Dari percampuran itu menghasilkan budaya baru.

Keragaman suku bangsa dan budaya tampak dari banyak hal. Pakaian adat, tarian daerah, lagu atau nyanyian. Bisa juga bahasa, makanan, kesenian, dan sebagainya.

a. *Pakaian adat*

Pakaian resmi dan khas suatu daerah atau suku bangsa. Biasanya dipakai saat tertentu. Misalnya: peringatan hari kemerdekaan, upacara adat, upacara pernikahan, dan sebagainya.



Gambar 4.5 Keanekaragaman budaya, agama, dan suku bangsa di wilayah Nusantara tercermin dalam semboyan Bhinneka Tunggal Ika

Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*

b. *Tarian daerah*

Hasil daya cipta manusia berbentuk gerakan indah. Gerakannya sesuai kekhasan daerah tertentu. Ada tarian menggambarkan patriotisme. Ada pemujaan kepada Tuhan, penyambutan tamu. Ada juga kegembiraan muda-mudi atau tentang keindahan alam.

Tarian menyambut tamu misalnya tari Sembah (Jawa Barat), Saman (Nanggroe Aceh Darussalam), Beksa Kembang (Kalimantan Selatan) dan sebagainya. Tari kepahlawanan, misalnya Mpaa Sampari (Nusa Tenggara Barat). Kalian tahu asal tari Pendet? Dari manakah tari Pakarena dan tari Serampang Dua Belas? Sebut dan catat di bukumu!

c. *Lagu atau nyanyian daerah*

Salah satu bentuk ungkapan perasaan manusia, bercirikan kedaerahan. Lagu daerah menggunakan bahasa daerah. Ada lagu menggambarkan keindahan alam daerah. Ada juga tentang perjuangan masyarakatnya. Dapatkah kamu menyanyikan lagu Butet atau Angin Mamiri? Betapa banyak lagu daerah di Indonesia. Tahukah kamu asal lagu O Ina Ni Keke, Kicir-kicir, Pitik Tukung?



Gambar 4.6 Rumah asli penduduk Sumba
Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*

d. *Rumah adat*

Setiap daerah atau suku bangsa mempunyai rumah adat. Arsitekturnya khas. Ben-tuknya unik. Berbeda antara satu dan lainnya. Bukan hanya bentuk rumah, tetapi juga atap, dinding, lantai, dan sebagainya. Bahan pembuatnya pun berbeda-beda.

e. *Bahasa daerah*

Sarana komunikasi yang digunakan di daerah tertentu. Kita mengenal bahasa Batak, Sunda, Jawa, Ambon, Bali, Aceh, dan sebagainya. Logat dan dialeknya khas dan unik. Itulah ciri khusus bahasa daerah tersebut.

Bahasa daerah dalam perkembangannya memperkaya Bahasa Indonesia. Mengapa begitu? Karena beberapa istilah bahasa daerah bisa dibakukan ke dalam Bahasa Indonesia.



Buatlah kliping keragaman suku bangsa dan budaya yang ada di Indonesia. Kerjakan tugas dengan teman kelompok belajarmu. Serahkan hasilnya pada guru kelas!

f. *Makanan daerah*

Salah satu bentuk keragaman suku bangsa. Terbuat dari hasil bumi daerah tersebut. Hasil yang khas. Diolah menjadi makanan khas. Rasanya unik, khas, dan enak

Sekarang makanan daerah dapat dijumpai di setiap tempat. Namun yang khas pasti selalu diingat. Apalagi daerah asal makanan tersebut. Sate Padang, gudeg Jogya, bubur Manado, rujak cingur Jawa Timur. Pernahkah kalian mencicipi kelezatannya? Coba sebutkan beberapa jenis masakan beserta daerah asalnya!



Gambar 4.7 Wayang kulit
Sumber : *Java Garden of the East*

g. *Kesenian*

Satu lagi bentuk keragaman suku bangsa. Ciri khas suatu suku bangsa atau daerah. Misalnya: wayang. Salah satu budaya yang menonjol. Mengapa? Wayang meliputi seni peran, seni musik, seni tutur, seni sastra, seni pahat, dan seni perlambang. Wayang banyak terdapat di Pulau Jawa, walaupun ceritanya diadaptasi dari India. Contohnya: wayang orang, wayang kulit. Ada juga wayang golek Sunda, wayang Cirebon, wayang Bali, dan sebagainya.



B. Cara Menghargai Keragaman di Masyarakat

Sikap menghargai adalah sikap yang mengakui kelebihan orang lain dalam hal tertentu. Sikap tersebut timbul dari dir seseorang tidak dengan paksaan. Namun bisa dari belajar. Menghargai orang lain itu sangat perlu.

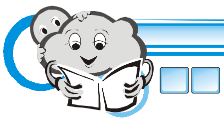
Mengapa kita harus menghargai orang lain? Karena manusia hidup dengan orang lain. Manusia tidak dapat hidup sendiri. Manusia membutuhkan orang lain dalam hidupnya. Dalam menghargai, dibutuhkan sikap kerendahan hati mau mengakui kelebihan orang lain.

Bagaimana cara menghargai keragaman di masyarakat kita? Dalam menghargai dibutuhkan kebesaran jiwa. Mengakui orang lain berarti kita merendahkan hati. Itu tidak mudah. Tapi kita harus bisa melakukannya. Dengan kesadaran dan kerelaan.



Cara menghargai keragaman, di antaranya:

a. Mau bergaul dengan siapa saja, tanpa memandang perbedaan daerah asal dan keturunannya.
b. Menghormati adat istiadat, tata cara, dan kebiasaan yang berbeda dengan kita.
c. Mau mempelajari kebudayaan daerah lain, menambah wawasan.
d. Tidak mencela dan mencemooh kebudayaan daerah lain.
e. Mau mengakui kelebihan kebudayaan daerah lain.
f. Bekerja sama dengan siapa saja tanpa memandang perbedaan yang ada.
g. Mengembangkan sikap toleransi dalam perbedaan agama.



C. Sikap Menerima Keragaman di Masyarakat

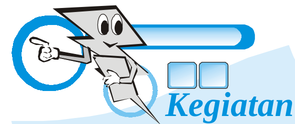
Selain menghargai, kita juga harus bisa bersikap menerima keragaman itu. Memahami dan mempelajari keragaman, bukan pekerjaan mudah. Butuh kesadaran dan kesabaran. Lihatlah sekitar tempat tinggalmu. Apakah yang kamu perbuat terhadap kemajemukan, keragaman, dan perbedaan yang ada? Tentu saja, dengan segala kerelaan, kita menerimanya. Menerima sebagai bagian dalam kehidupan kita.

Keragaman membuat kita mampu beradap-tasi. Menerima, berarti ikut menjaga kelestarian kebudayaan bangsa. Sekaligus menjaga aset nasional yang tidak ternilai harganya. Terhadap keragaman kita menerima dengan hati terbuka. Bagaimana sikap kita? Sikap menerima kita tunjukkan dengan:

a. Berpikir positif dan terbuka dalam memandang keragaman di masyarakat.
b. Tidak mengunggulkan kebudayaan kita adalah yang terbaik.

c. Bersikap toleransi terhadap keragaman agama.
d. Bersedia belajar tentang kebudayaan dan tradisi daerah lain.

Keragaman membuka peluang untuk dapat kita pelajari. Siapa bilang orang Jawa tidak boleh belajar bahasa Sunda? Siapa bila orang Bali tidak bisa belajar lagu-lagu Minangkabau? Siapa bilang orang Palembang tidak bisa belajar tarian Maluku? Dengan belajar kita mengakui betapa kayanya budaya bangsa kita. Betapa indahnya keragaman. Tentunya kita dapat merasakan makna dari Bhinneka Tunggal Ika.



Kegiatan

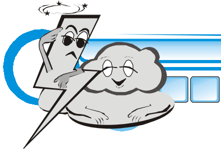
Berasal dari suku mana sajakah teman sekelasmu? Diskusikan dengan teman kelompok belajarmu. Jangan lupa, simpulkan hasil diskusimu!



Rangkuman

1. Keragaman di Indonesia meliputi suku bangsa, bahasa, adat istiadat, tata cara, kebiasaan, tradisi, dan sebagainya.
2. Keragaman bukan penghalang untuk bersatu. Keragaman bukan alasan menciptakan permasalahan. Kesadaran pentingnya persatuan, dapat memperkaya budaya bangsa.
3. Keragaman suku bangsa dan budaya, terlihat pada keragaman banyak aspek. Pakaian adat, lagu, bahasa daerah, makanan, kesenian, rumah, dan sebagainya.
4. Setiap suku bangsa mempunyai kebiasaan yang merupakan ciri khas daerah tersebut. Kebiasaan itu tampak dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan, terus-menerus, turun-temurun, dari satu generasi ke generasi berikutnya.
5. Terhadap keragaman di masyarakat, kita harus menghargai. Tanpa memandang perbedaan dan kemajemukan, kita menerima segala bentuk keragaman sebagai bagian dari hidup kita.

6. Dengan kesadaran, kesabaran, dan kerendahan hati, kita belajar memahami keragaman. Kita memperluas wawasan serta menambah pengetahuan.



Uji Materi

A. Silanglah (X) huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tepat!

1. Indonesia terdiri atas banyak pulau, besar dan kecil. Indonesia adalah Bhinneka Tunggal Ika, dari sudut ....
   a. kebudayaan
   b. politik
   c. sosial ekonomi
   d. geografis

2. Persatuan dan kesatuan penting bagi bangsa Indonesia, karena ....
   a. penduduk Indonesia hanya satu suku
   b. wilayah Indonesia sangat sempit
   c. Indonesia memiliki banyak keragaman
   d. Indonesia hanya terdiri satu pulau

3. Contoh bentuk persatuan di lingkungan sekitar adalah ....
   a. mengerjakan ulangan umum
   b. membersihkan selokan
   c. mengganggu pekerjaan teman
   d. merusak lingkungan sekitar

4. 

   Perhatikan gambar di samping!
   Rumah adat tersebut banyak terdapat di Pulau ....
   a. Sumatra
   b. Sulawesi
   c. Jawa
   d. Kalimantan

5. Perbedaan keragaman harus kita ....
   a. ingat
   b. hargai
   c. catat
   d. abaikan

6. Sarana komunikasi yang digunakan di daerah tertentu disebut ....
   a. lagu daerah
   b. bahasa daerah
   c. rumah adat
   d. pakaian adat
7. Di samping adalah gambar pakaian adat dari daerah ....
   a. Jawa Tengah
   b. Jawa Timur
   c. Jawa Barat
   d. DKI Jakarta
8. Hasil daya cipta manusia berbentuk gerakan indah adalah ....
   a. pakaian adat
   b. tarian daerah
   c. rumah adat
   d. lagu daerah
9. Tarian daerah yang menggambarkan tradisi kepahlawanan adalah ....
   a. tari Serimpi
   b. tari Pendet
   c. tari Seudati
   d. tari Lilin
10. Pakaian adat dapat dipakai pada acara-acara berikut, *kecuali* ....
   a. peringatan hari kemerdekaan
   b. upacara adat
   c. bermain di taman
   d. upacara pernikahan

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Mengapa geografis Indonesia adalah Bhinneka Tunggal Ika?
2. Apakah persatuan itu?
3. Sebutkan tiga nama rumah adat yang kau ketahui!
4. Sebutkan rangkaian keragaman yang ada di masyarakat sekitarmu!
5. Apakah yang dimaksud sikap menghargai?





5

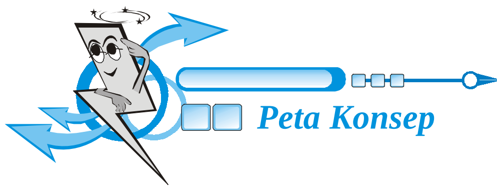
PENINGGALAN SEJARAH



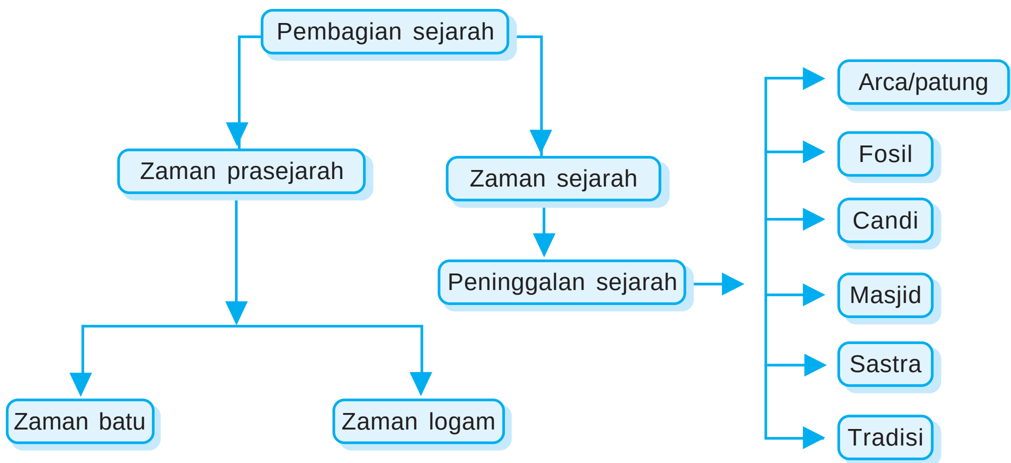
Gambar 5.1 Arca Raja Airlangga, kini tersimpan di Museum Trowulan

Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*

Pada pelajaran 5 ini kamu akan diajak untuk mempelajari Peninggalan Sejarah. Materi yang tersaji mencakup 2 subpelajaran. Masing-masing tentang pembagian sejarah serta peninggalan-peninggalan sejarah. Diharapkan pada akhir pelajaran, kamu dapat menjawab soal-soal Uji Materi.



Peta Konsep

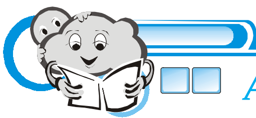

Pembagian sejarah
Zaman prasejarah
Zaman sejarah
Peninggalan sejarah
Arca/patung
Fosil
Candi
Masjid
Sastra
Tradisi
Zaman batu
Zaman logam

Pernahkah kamu mengunjungi candi? Atau pergi ke museum? Apa yang kamu temukan di sana? Mengapa kamu mengunjugi tempat tersebut? Tanpa kamu sadari, kamu mengunjungi peninggalan sejarah. Peninggalan sejarah menjadi bukti, telah terjadi peristiwa pada masa lalu.

Peristiwa yang terjadi pada manusia pada masa lampau disebut sejarah. Ada sejarah pribadi. Ada sejarah keluarga. Ada pula sejarah bangsa. Sejarah pribadi menyangkut perjalanan hidup diri sendiri. Sejarah keluarga bisa berupa silsilah (garis keturunan), dan asal-usul. Bisa juga berupa kejadian atau peristiwa keluarga tersebut.

Suatu bangsa dalam perjalanannya mengalami peristiwa atau kejadian penting. Di antaranya: peristiwa kenegaraan, perang, bencana alam, prestasi bangsa, penemuan, hubungan dengan bangsa lain, dan sebagainya. Berbagai peristiwa ini dapat mempengaruhi kelangsungan hidup suatu bangsa. Untuk itu dirasa perlu mempelajari sejarah. Untuk apa? Tentu sebagai bahan pelajaran kelangsungan hidup selanjutnya.

Sejarah setiap bangsa di dunia ini tidaklah sama. Tidak semua bangsa mempunyai catatan tertulis. Lantas, dari mana kita mempelajari sejarah suatu bangsa? Dari berbagai peninggalan yang ditemukan. Apa sajakah peninggalan sejarah bangsa Indonesia? Bagaimana cara kita menghargai peninggalan sejarah?



A. Pembagian Sejarah

Sejarah perjalanan kehidupan manusia sangat panjang. Untuk itu para ahli membagi menjadi beberapa zaman. Pembagian itu didasarkan pada peninggalan sejarah yang ditemukan. Peninggalan dapat dibagi atas dua macam, yakni:

1. Tertulis: berupa prasasti, dokumen, naskah, rekaman, dan sebagainya.
2. Benda, misalnya benda budaya, masjid, keraton, benteng, dan sebagainya.

Setiap bangsa berbeda dalam memasuki zaman. Semua tergantung masa ditemukannya tulisan. Mengapa tulisan? Karena tulisan telah mengubah segalanya. Berdasarkan ditemukannya tulisan, sejarah terbagi menjadi dua.



Gambar 5.2 Peralatan dan kubur batu

Sumber: *Indonesian Heritage- Sejarah Awal*

1. Zaman Prasejarah

Zaman prasejarah adalah zaman manusia belum mengenal tulisan. Untuk mengetahui keadaannya, kita belajar dari peninggalannya. Peninggalan zaman ini adalah alat-alat kehidupan. Di antaranya kapak, anak panah, dsb.

Dari peninggalan ini, para ahli membagi menjadi dua zaman.

a. *Zaman batu*

Pada zaman ini alat-alat yang digunakan sebagian besar dari batu. Peninggalan yang ditemukan, di antaranya:

1) Alat-alat batu: kapak persegi, kapak lonjong, beliung persegi.
2) Arca batu.
3) Waruga, kubur batu berbentuk kubus.
4) Menhir, tugu batu untuk pemujaan roh nenek moyang.

b. *Zaman Logam*

Pada masa ini alat-alat yang digunakan sebagian besar terbuat dari logam. Peninggalan yang ditemukan, di antaranya:

1) Kapak corong dan kapak yang sangat kecil (candrasa).



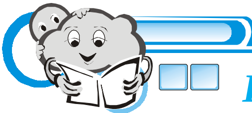
Gambar 5.3 Benda-benda perunggu

Sumber: *Indonesian Heritage - Sejarah Awal*

2) Perhiasan dari perunggu, besi, dan emas.
3) Arca perunggu.

2. Zaman sejarah

Zaman sejarah ialah zaman di mana manusia sudah mengenal tulisan. Dimulai sejak manusia mengenal tulisan sampai sekarang. Begitu panjang dan sangat lama. Banyak sekali peristiwa dan kejadian yang terjadi. Berhubung sudah mengenal tulisan, banyak peninggalan tertulis.



B. *Peninggalan-peninggalan Sejarah*

Bukti-bukti peristiwa di masa lampau, disebut peninggalan sejarah. Bukti itu harus mempunyai makna dan mampu mengungkap sesuatu yang pernah terjadi pada masa lalu. Macam peninggalan yang tersebar di Indonesia, di antaranya:

1. Fosil



Gambar 5.4
Tengkorak manusia Jawa purba
Sumber:
Indonesian Heritage - Sejarah Awal

Makhluk berupa manusia, binatang, tumbuhan, yang telah membatu dan tertanam di bawah lapisan tanah disebut fosil. Fosil Fosil itu sudah tersimpan selama ribuan atau jutaan tahun. Fosil dapat berupa tulang belulang atau helai daun yang tersimpan adalam batuan. sebagian fosil hewan dan binatang yang ditemukan, keadaannya tidak lengkap. Kadangkala yang tersisa hanya potongan tulang, gigi, serta tengkorak.

2. Prasasti

Apakah prasasti itu? Prasasti merupakan peninggalan tertulis dari masa lampau. Tulisan itu terdapat di atas batu, logam, tanah liat, dan sebagainya. Prasasti tertua di Indonesia berasal dari abad ke-5 Masehi. Prasasti berupa tulisan pada tujuh yupa (tiang pengikat kurban untuk upacara), pening-galan kerajaan Kutai.

Beberapa contoh prasasti:

a. *Prasasti Ciareteun*

Prasastinya berupa batu besar yang berada di tengah sungai Cisadane. Prasasti ini peninggalan kerajaan Tarumanegara. Pada batu itu tercetak tapak kaki Raja Purnawarman. Ini merupakan perwujudan Dewa Wisnu dalam agama Buddha. Purnawarman adalah raja kerajaan Tarumanegara. Di India kuno, tapak kaki merupakan lambang para dewa. Teks prasasti menyebutkan bahwa Raja Purnawarman membandingkan tapak kakinya dengan telapak kaki Dewa Wisnu.



Gambar 5.6 Prasasti Ciareteun
Sumber: *Indonesian Heritage - Sejarah Awal*

b. *Prasasti Telaga Batu.*

Salah satu dari beberapa prasasti peninggalan kerajaan Sriwijaya. Dibuat abad ke-7, oleh seorang Raja Sriwijaya. Isinya tentang suatu sumpah kesetiaan. “Barang siapa yang minum air kesetiaan dan kemudian melanggar sumpah kesetiaan, akan keracunan oleh air kesetiaan tersebut”. Hiasannya berupa melambangkan. Naga berkepala tujuh, lambang air dan kesuburan. Naga dianggap penting dalam kepercayaan orang-orang di Sumatra.

3. Candi

Peninggalan yang satu ini tentu tidak asing lagi. Bentuknya khas, membuat kita mudah mengingatnya. Terbuat dari susunan batu. Tempat pelaksanaan upacara keagama-an pemeluk agama Hindu dan Buddha. Itulah yang disebut candi.

Candi semula tempat menyimpan abu jenasah raja yang telah meninggal. Namun fungsi tersebut berkembang. Dianggapnya candi adalah tempat bersemayamnya para dewa. Anggapan ini mengakibatkan candi harus tetap dirawat dan dipelihara. Peninggalan berupa candi, secara fisik terlihat nyata. Bahkan sekarang menjadi objek wisata.

Candi di Indonesia didirikan pada zaman Hindu-Buddha, berkembang di Nusantara sekitar abad ke-8 dan 9. Kebanyakan ditemukan di Jawa Tengah dan Jawa Timur. Mengapa di tempat itu? Yah, di situlah pusat kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia. Selain itu bahan dasar berupa batu kali banyak tersedia.

Beberapa candi peninggalan sejarah, di antaranya.



Candi Prambanan terkadang dihubungkan dengan legenda Lara Jonggrang. Pernahkan kamu mendengar legenda tersebut? Bila belum, tanyakan orang tuamu. Jangan lupa, catat dibukumu.

Candi-candi Hindu:

a. *Candi Prambanan di Jawa Tengah*

Candi Prambanan merupakan candi Hindu. Ternyata, candi ini diakui sebagai candi terindah di Indonesia. Dibangun pada masa kejayaan Mataram Hindu. Di bawah pemerintahan Prabu Rakai Pikatan, abad ke-9 Masehi. Banyak juga yang menyebut Candi Lara Jongrang. Nama ini diambil dari legenda Lara Jonggrang dan Bandung Bondowoso.

Di sekitar candi Prambanan terdapat candi-candi kecil. Maka sering disebut komplek Candi Prambanan. Jumlahnya cukup banyak, kira-kira 250 buah. Seluruh candi berada dalam kompleks yang dikelilingi tembok batu berbentuk bujur sangkar. Beberapa candi di kompleks ini, misalnya: Candi Siwa, Wisnu, Nandi, Angsa, Garuda, dan sebagainya.

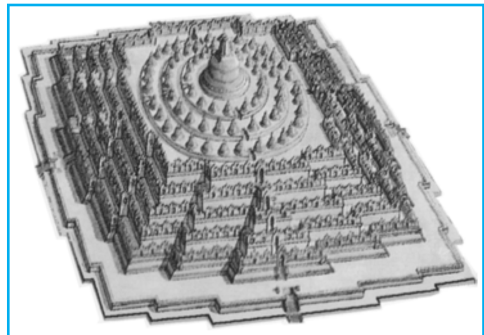
b. *Candi Singasari di Jawa Timur*

Candi Singasari adalah candi Hindu. Letaknya di kota Malang. Dibangun sekitar tahun 1304 Masehi. Semasa pemerintahan Raden Wijaya. Setelah menjadi raja Majapahit bergelar Kertajasa. Candi ini dibangun sebagai penghormatan kepada Raja Kertanegara, raja Singasari terakhir. Di candi ini tersimpan abu jenasah Raja Kertanegara.

Candi-candi Buddha:

a. *Candi Borobudur di Jawa Tengah*

Candi Borobudur didirikan oleh dinasti Syailendra dari kerajaan Mataram Kuno. Bangunan suci agama Buddha ini berbentuk punden berundak. Terdiri atas enam tingkat berbentuk bujur sangkar. Di atasnya ada tiga tingkat berbentuk bundar meling-kar. Paling atas sebuah stupa sebagai puncak. Candi ini adalah lambang tertinggi agama Buddha. Sementara stupanya merupakan tiruan alam semesta.



Gambar 5.10 Candi Borobudur

Sumber: *Indonesian Heritage - Sejarah Awal*

b. *Candi Kalasan di Jawa Tengah*

Candi Kalasan merupakan candi Buddha. Dibuat pada masa Raja Syailendra. Candi ini dahulu berisi patung perunggu setinggi 6 meter. Namun sayangnya patung itu sudah hilang. Bangunan suci ini didirikan untuk menghormati Dewi Tara.

c. *Candi Mendut di Jawa Tengah*

Candi Mendhut merupakan candi Buddha. Usianya lebih tua daripada usia candi Borobudur. Bentuknya empat persegi. Memiliki ruang

masuk di atas teras bertangga. Di atas ruang empat persegi, terdapat banyak stupa. Di ruangan dalam terdapat patung Buddha berukuran besar.

d. *Candi Muara Takus di Sumatra*

Candi Muara Takus bercorak Buddha. Dibangun pada masa Kejayaan Sriwijaya, sekitar abad ke-9 – 10. Candi ini merupakan stupa yang dibangun dari bahan bata dan pasir.



Gambar 5.12 Candi Muara Takus
Sumber: *Indonesian Heritage - Sejarah Awal*

e. *Candi Jago di Jawa Timur*

Candi Jogo merupakan peninggalan Kerajaan Singasari. Konon di sinilah makam Wisnuwardhana. Candi ini dibuat oleh putranya Raja Kertanegara. Relief pada dinding candi ini menggambarkan dongeng rakyat serta cerita Mahabarata.

f. *Kompleks Candi Panataran di Jawa Timur*



Gambar 5.11 Kompleks Candi Panataran
Sumber: *Indonesian Heritage - Sejarah Awal*

Candi Panataran merupakan peninggalan Kerajaan Kediri. Namun mengalami perbaikan pada masa pemerintahan Raja Hayam Wuruk dari kerajaan Majapahit. Candi dibangun secara

bertahap, sejak zaman Kerajaan Kediri. Beberapa raja yang ikut terlibat dalam pem-bangunan candi ini. Di antaranya Raja Kertajaya, Raja Jayanegara, Raja Hayam Wuruk, dan Raja Wikramawardhana.

4. Benteng

Pernahkah membayangkan tentang benteng? Bangunan besar, kuat, dan kokoh, tempat berlindung dari serangan musuh. Itulah yang dimaksud benteng. Dulu, benteng dibangun untuk melindungi kerajaan dari serangan musuh. Misalnya Benteng Fort Rotterdam di Makassar. Benteng ini lambang kemegahan dan kejayaan Kerajaan Gowa, sekitar abad ke-16. Benteng ini pernah dikuasai Belanda. Di dalamnya terdapat 14 bangunan buatan Belanda. Oleh Belanda, benteng ini pernah digunakan sebagai perkantoran militer dan sipil. Juga tempat tinggal pembesar Belanda. Bahkan Pangeran Diponegoro pernah ditahan di benteng ini.

Benteng ini menjadi bukti adanya pertahanan masyarakat daerah tersebut dari serangan musuh. Benteng Ford Rotterdam merupakan nama baru yang diberikan oleh pemerintah Belanda. Kondisinya sudah rusak akibat berbagai pertempuran. Tetapi peninggalan ini dipugar dan dilestarikan sebagai monumen sejarah bangsa.

5. Masjid

Masjid dikenal sebagai tempat peribadatan umat beragama Islam. Masjid termasuk salah satu peninggalan sejarah. Mengapa? Masjid merupakan peninggalan agama Islam.



Gambar 5.8 Masjid Agung di Demak
Sumber: *Indonesian Heritage - Sejarah Awal*

Dalam perkembangan, terjadilah perpaduan seni budaya Indonesia dan Islam. Bangunan masjid mengalami penyesuaian sesuai dengan kondisi setempat. Masjid kuno memiliki ciri antara lain alas masjid berbentuk persegi, atap tumpang, dan tanpa menara. Model masjid ini masih dapat kita saksikan. Antara lain: masjid Demak, Cirebon, Banten, dan Sendang Duwur.

Tidak semua masjid mempunyai bentuk yang sama. Perhatikanlah gambar masjid Kudus! Bedakan bentuknya dengan masjid Demak. Masjid di Kudus sangat menarik. Bentuknya seperti candi masa Hindu-Buddha. Apalagi dengan penggabungan batu merah tinggi. Bangunan tinggi ini digunakan sebagai menara tempat bedug ditabuh, untuk memberitahukan waktu salat akan dimulai. Pada badan menara candi tertempel piring-piring porselen, yang mungkin meniru hiasan ubin Islam kuno.

Nah, adakah peninggalan sejarah berupa masjid di sekitarmu? Carilah tahu! Boleh tanyakan orang tuamu!

6. Patung atau Arca

Peninggalan ini berhubungan erat dengan candi. Mengapa? Karena arca atau patung dapat ditemui di sekitar candi. Pembuatan patung untuk menghormati tokoh-tokoh tertentu. Tokoh-tokoh itu misalnya raja-raja, bangsawan atau sang Buddha Gautama. Kalian ingat Buddha Gautama? Betul. Beliaulah pendiri agama Buddha. Patung-patung Buddha dapat dijumpai pada candi yang bercorak Buddha. Perhatikan gambar di samping! Patung Buddha tersebut terdapat di Candi Borobudur.



Gambar 5.13 Patung Buddha Gautama

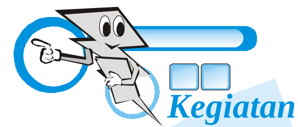
Sumber: *Indonesian Heritage - Sejarah Awal*

Dalam agama Hindu juga mengenal patung. Tokoh yang dipatung, misalnya raja-raja kerajaan

Hindu. Bisa juga dewa-dewa dalam agama Hindu. Misalnya Dewa Wisnu, Ganesa, Durga. Patung dewa-dewa dapat dijumpai Candi Prambanan.

7. Istana/Keraton

Istana atau keraton dapat diartikan rumah kediaman raja dan keluarganya. Kalau sekarang kediaman presiden atau kepala negara. Mengapa istana termasuk peninggalan sejarah? Kita tahu, dulu di Indonesia banyak terdapat kerajaan. Baik kerajaan Hindu, Buddha, maupun Islam. Dengan sendirinya banyak peninggalan berupa istana. Memang tidak sedikit istana yang sudah hancur. Mengapa begitu? Alasannya bahan bangunannya tidak awet. Juga seringnya terjadi pemindahan pusat suatu kerajaan. Sering juga istana hancur dalam peperangan.



Kita tahu peninggalan berupa istana atau keraton. Manakah yang pernah kalian kunjungi? Apakah yang menarik dari istana tersebut? Coba ceritakanlah pada temanmu!

Beberapa contoh istana peninggalan kerajaan:

a. *Istana/keraton Yogyakarta*

Didirikan oleh Sultan Mangkubumi. Istana ini terkenal sangat luar biasa. Dilengkapi dengan "Taman Sari" yang sering disebut " Istana air".

b. *Istana/keraton Kasepuhan dan Kanoman di Cirebon*

Istana Kasepuhan dibangun di daerah keraton Pangkungwati. Di bagian depan istana, terdapat "tanah tinggi". Tanah tinggi atau *siti inggil* mempunyai beberapa bangsal. Tanah tinggi alun-alun dengan bagian depan istana dengan beberapa bangsal. Sementara istana Kanoman mulai dibangun abad ke-17. Ruangan singgasana dihiasi dengan sebuah gunung tiruan.

c. *Istana Bali*

Ada beberapa istana terdapat di Bali. Di antaranya istana Ubud, istana Tampak Siring,

istana Karangasem. Ada satu ciri khas istana Karangasem. Di ruang bagian dalam digali sebuah kolam. Di tengah-tengahnya dibangun sebuah bangsal, yang disebut Balai Kambang.



Gambar 5.14
Istana Amlapura, Karangasem, Bali
Sumber: *Indonesian Heritage - Sejarah Awal*

8. Seni Sastra

Peninggalan seni sastra berupa kitab-kitab karya pujangga kerajaan. Isi dari kitab itu biasanya tentang sifat kepahlawanan. Kadang pujian dan penghormatan kepada raja, dan sebagainya.

Beberapa peninggalan seni sastra yang terkenal, di antaranya:

a. *Ramayana*

Ramayana merupakan salah satu karya sastra Jawa kuno. Ditulis pada masa Raja Balitung dari kerajaan Mataram. Berbentuk puisi. Isinya tentang kisah Rama dan Sinta. Bahkan cerita ini cukup terkenal. Ada relief kisah Ramayana di candi Prambanan. Ingin tahu? Datang dan lihatlah di dinding candi Prambanan!

b. *Kitab Mahabharata*

Kitab ini merupakan salah satu karya yang terkenal, selain Ramayana. Mahabharata disusun



Mahabharata asli terdiri atas 100.000 seloka, yang terbagi dalam 18 *parwa* (buku). Seloka adalah sanjak yang terdiri atas empat larik.

oleh Begawan Wiyasa. Isinya tentang kisah pertempuran besar bangsa Bharata.

c. *Kitab Smaradahana*

Kitab ini berasal dari abad ke-12. Menggunakan bahasa Jawa kuno dan digubah oleh Empu Dharmaja. Dia hidup pada masa Raja Kameswara dari kerajaan Kediri.

d. *Kitab Baratayuda*

Kitab ini merupakan hasil karangan dua orang yakni Empu Sedah dan Empu Panuluh. Bagian depan ditulis Empu Sedah. Empu Panuluh menulis adegan Salya sampai selesai. Ceritanya tentang perang antara Pandawa dan Kurawa. Peperangan berakhir dengan kemenangan Pandawa. Ada keistimewaan dalam kitab ini. Disebutkannya dengan jelas nama dewa pujaan, raja pelindung, nama pengarang, dan waktu penulisan.

e. *Kitab Sutasoma*

Kitab Sutasoma ini hasil karya Empu Tantular. Ditulis menggunakan huruf Kawi. Diperkirakan ditulis saat Raja Hayam Wuruk sedang berkuasa di kerajaan Majapahit. Kamu ingat istimewanya kitab ini? Betul! Ditemukan istilah “Bhinneka Tunggal Ika”. Istilah ini disahkan sebagai semboyan Negara Indonesia.

9. Agama dan hari raya keagamaan

Agama adalah kepercayaan kepada Tuhan (dewa dsb), dengan ajaran dan kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu. Agama itu wujud dari sebuah kepercayaan. Kepercayaan terwujud dalam kehidupan sehari-hari dan perilaku yang kita jalani.



Kunjungi tempat peninggalan sejarah, di sekitar tempat tinggalmu. Lakukan dengan kelompokmu atas bimbingan gurumu. Setelah itu, buatlah laporanmu atas kegiatan ini!

Setiap agama, mempunyai hari raya keagamaan. Hari raya diperingati secara lebih khusus. Dapatkah kalian menyebutkan beberapa hari raya keagamaan? Carilah dan catat di buku catatanmu!

Selain hari raya, ada adat istiadat yang berhubungan dengan keagamaan. Mau tahu contohnya?

a. *Ngaben*

Salah satu adat dalam agama Hindu adalah Ngaben. Ngaben adalah upacara pembakaran jenasah atau kremasi. Ngaben disa dilakukan beberapa waktu setelah seseorang meninggal. Dapat pula jenasah dikubur dulu, kelak digali kembali lalu dibakar. Siapa pernah melihat tradisi Ngaben?

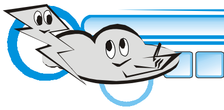
b. *Maulid Nabi*

Salah satu tradisi keagamaan umat Islam. Maulid adalah peringatan kelahiran Nabi Muhammad saw. Nabi Muhammad saw. lahir tanggal 12 Rabiulawal 570. Bulan itu dinamakan bulan Maulid. Tiap daerah di Indonesia mempunyai bentuk upacara yang berbeda. Dari sinilah timbul berbagai bentuk tradisi lokal. Misalnya perayaan sekaten di Yogyakarta, Surakarta dan Cirebon.

Kita sudah mengetahui berbagai peninggalan sejarah. Lantas apa yang akan kita perbuat terhadap peninggalan tersebut? Tentu saja kita wajib menjaganya. Kita harus melestarikannya. Kita tidak boleh merusaknya. Peninggalan sejarah adalah kekayaan alam yang tidak ternilai harganya.

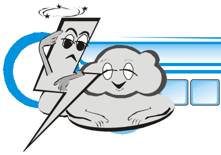
Bagaimana cara melestarikannya? Tentu saja dengan menjaga dan merawatnya. Menjaga kebersihan. Menjaga keamanannya agar tidak hilang. Memang, biasanya peninggalan berupa benda disimpan di mu-

seum. Namun kita juga ikut menjaga dan melestarikan-nya. Menjaga dan melestarikan peninggalan sejarah, itu perbuatan mulia. Sudahkah kamu melakukannya?



Rangkuman

1. Sejarah merupakan kejadian atau peristiwa yang terjadi pada masa lampau. Sejarah suatu bangsa menyangkut perjalanan hidup bangsa. Perjalanan itu mulai masa lampau sampai sekarang. Peristiwa itu sangat beragam. Misalnya peristiwa politik, kenegaraan, sosial, bencana alam, hubungan dengan bangsa lain, dan sebagainya. Sejarah menjadi pelajaran berharga. Bahkan sebagai bahan pertimbangan bagi perjalanan bangsa selanjutnya.
2. Sejarah sangat unik. Walaupun menyangkut masa lampau, banyak orang yang mempelajarinya. Sejarah merupakan kenyataan yang hanya terjadi sekali. Keunikan lain terlihat dari peninggalan sejarah yang ada. Peninggalan itu tetap dirawat dan dilestarikan.
3. Beberapa bentuk peninggalan sejarah, antara lain :
   a. Seni bangunan: masjid, candi, istana/keraton, benteng, dan sebagainya.
   b. Seni rupa: patung, relief.
   c. Seni sastra: kitab, prasasti.
   d. Tradisi.



Uji Materi

A. Silanglah (X) huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tepat!

1. Sejarah adalah kejadian atau peristiwa pada manusia yang ....
   a. tidak pernah terjadi
   b. terjadi di masa lampau
   c. akan selalu terjadi
   d. terjadi di masa mendatang
2. Peristiwa berikut yang tidak dapat menjadi sejarah bangsa, adalah ....
   a. bencana alam
   b. hubungan diplomatik
   c. kelahiran anak
   d. prestasi bangsa
3. Yang dimaksud prasasti yakni ....
   a. manusia, tumbuhan, dan binatang yang telah membatu
   b. bangunan besar dan kokoh tempat berlindung dari serangan musuh
   c. peninggalan tertulis di masa lampau
   d. lambang kejayaan dan kemegahan suatu kerajaan
4. Masjid yang memiliki "*Saka Tatal*" terdapat di masjid ....
   a. Kudus c. Cirebon
   b. Demak d. Banten
5. Istana Kanoman terdapat di kota ....
   a. Banten c. Jogjakarta
   b. Surakarta d. Cirebon

6. Candi Borobudur adalah peninggalan agama ....
   a. Islam
   b. Kristen
   c. Hindu
   d. Buddha
7. Komplek Candi Gunung Kawi terdapat di provinsi ....
   a. Jawa Tengah
   b. Jawa Barat
   c. Sumatra Selatan
   d. Bali
8. Puncak tertinggi Candi Borobudur berupa ....
   a. menara
   b. stupa
   c. kubah
   d. atap
9. Candi Prambanan, dibangun saat pemerintahan ....
   a. Prabu Rakai Warak
   b. Prabu Rakai Garung
   c. Prabu Rakai Pikatan
   d. Prabu Rakai Kayuwangi
10. Cerita asal usul nama suatu tempat disebut ....
   a. dongeng
   b. pantun
   c. prosa
   d. legenda

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Jelaskan yang dimaksud zaman batu!
2. Terbuat dari apakah peninggalan berupa candi?
3. Apakah yang disebut fosil?
4. Sebutkan candi yang berada di Pulau Sumatra!
5. Jelaskan yang dimaksud sejarah pribadi!





Pelajaran 6

MENELADANI PAHLAWAN

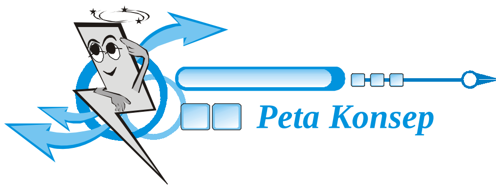


Gambar 6.1 Seluruh masyarakat Indonesia berusaha mempertahankan kemerdekaannya

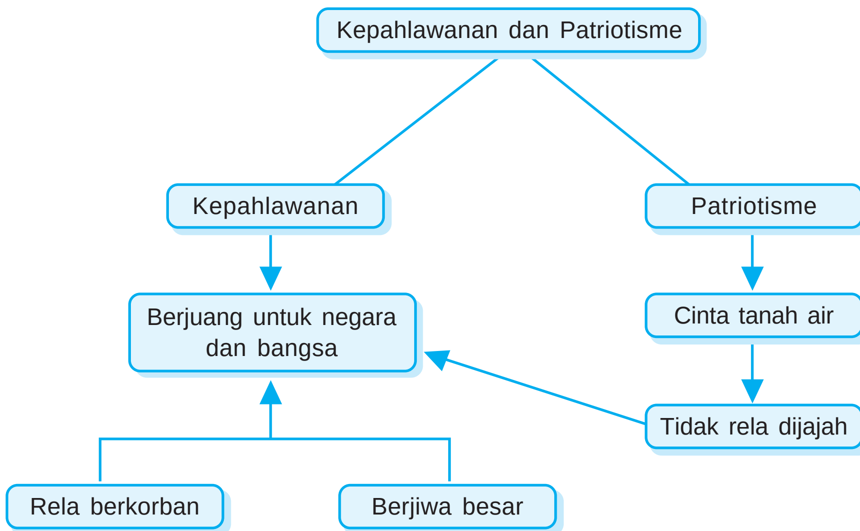
Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*

Pada pelajaran 6 ini kamu akan diajak mempelajari Cara Meneladani Pahlawan. Materi yang tersaji mencakup 2 subpelajaran. Masing-masing adalah mengetahui sikap kepahlawanan dan patriotisme serta mampu meneladani sikap kepahlawanan dan patriotisme.

Diharapkan pada akhir pelajaran, kamu mampu menjawab soal-soal Uji Materi.



Peta Konsep

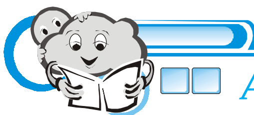


Kepahlawanan dan Patriotisme
Kepahlawanan
Patriotisme
Berjuang untuk negara dan bangsa
Cinta tanah air
Tidak rela dijajah
Rela berkorban
Berjiwa besar

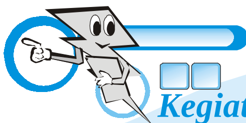
Berbahagialah kamu, sekarang hidup di alam kemerdekaan. Masa setelah terbebas dari belenggu penjajahan bangsa lain. Hidup dalam penjajahan bangsa lain, sungguh tidak enak. Banyak hak yang diambil. Banyak kewajiban yang diberikan dengan paksa. Penjajahan menciptakan kesengsaraan dan penderitaan. Bahkan meninggalkan kebodohan dan keterbelakangan.

Penderitaan rakyat terjadi berkepanjangan. Siapa tahan melihat penderitaan sesamanya? Sebagian kecil rakyat ada yang terketuk hatinya. Tidak rela melihat penderitaan sesamanya. Mereka ingin membebaskan rakyat dari penderitaan. Tokoh-tokoh itu berjuang, mengorbankan dirinya demi sesamanya. Tokoh-tokoh itulah, yang dikenal sebagai pahlawan.

Pahlawan sangat besar jasanya. Sangat besar pengorbanannya. Pahlawan sangat layak dicontoh. Pahlawan patut diteladani sikapnya menjadi panutan. Bagaimanakah sikap kepahlawanan dan patriotisme itu? Bagaimana pula cara kita meneladani sikap tersebut? Coba simak materi berikut.



A. Sikap Kepahlawanan dan Patriotisme



Kegiatan

Bagaimana penerapan sifat kepahlawanan dalam keluarga? Diskusikan dengan temanmu!

Siapakah pahlawan itu? Orang yang menonjol karena keberanian dan pengorbanannya, dalam membela kebenaran. Pahlawan berjuang dengan gagah berani. Tidak takut terhadap apapun. Perjuangannya penuh keikhlasan. Pengorbanannya tanpa pamrih. Sifat atau sikap yang dimiliki para pahlawan itu disebut sikap kepahlawanan. Sikap kepahlawanan berarti keadaan yang menunjukkan sifat keberanian, kerelaan, dan keperkasaan untuk berkorban dalam membela kebenaran.

Cukup lama rakyat di Nusantara dijajah Belanda. Bayangkan, selama itu rakyat hidup dalam penderitaan. Banyak pahlawan yang muncul kemudian gugur, demi bangsanya.

Kemerdekaan yang sekarang kita nikmati, bukan hadiah. Bukan didapat dengan cuma-cuma. Ini hasil perjuangan seluruh rakyat Indonesia. Tentu dengan rahmat dari Sang Pencipta. Jadi sudah selayaknya kita jaga. Kita pertahankan sampai kapanpun.

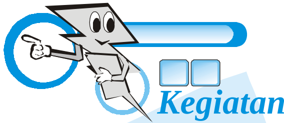
Para pahlawan rela mengorbankan segalanya, termasuk nyawanya. Semangatnya tidak pernah padam. Rasa cintanya kepada tanah air, melebihi segalanya. Rasa cinta tanah air itu yang disebut patriotisme. Sikap patriotisme adalah sikap cinta tanah air. Suatu sikap seseorang yang bersedia mengorbankan segala-galanya untuk kejayaan dan kemakmuran tanah airnya.

Sikap patriotisme sudah dilakukan oleh para pahlawan. Coba kamu renungkan, para pahlawan sangat mencintai tanah airnya. Kecintaan itulah yang membuatnya tidak rela bila tanah airnya dijajah. Mereka bangkit. Mereka berjuang dan rela berkorban. Pantang menyerah dalam membela bangsanya. Perjuangan dan pengorbanannya tidaklah sia-sia. Sekarang, kita dapat menikmati alam kemerdekaaan ini. Maka, kita harus menghargai dan menghormati para pahlawan.

Ketahuilah, sikap kepahlawanan dan patriotisme perlu dimiliki setiap orang. Bukan hanya orang tua. Kita juga perlu memiliki sikap itu. Walaupun saat ini, masih duduk di bangku sekolah. Mengapa begitu? Dengan sikap itu, kita dapat belajar menjadi sosok yang berani, rela berkorban. Tidak kenal menyerah dan cinta tanah air. Bahkan penuh percaya diri dalam menghadapi segala keadaan.

Sikap kepahlawanan dan patriotisme tidak hanya milik pahlawan masa lalu saja lho! Masa sekarang, sikap

tersebut tetap dibutuhkan. Bukan berperang melawan penjajahan asing. Namun berperang menghapus kemiskinan, kebodohan, dan keterbelakangan. Inilah musuh kita saat ini.

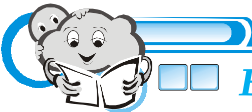


Kegiatan

Sebagai pelajar, bagaimanakah cara menunjukkan sikap kepahlawan dan patriotisme. Diskusikan dengan temanmu!

Sikap kepahlawanan dan patriotisme juga dapat ditunjukkan dan dikembangkan. Baik di keluarga, sekolah, maupun sekitar kita. Misalnya dengan menjaga nama baik keluarga, nama baik sekolah. Termasuk menjaga ketertiban dan keamanan di sekitar kita.

Namun ada yang perlu diingat. Jangan mengembangkan sikap patriotisme dengan berlebihan. Mengapa begitu? Sikap berlebihan itu tidak baik, bahkan dapat membahayakan. Sikap cinta tanah air yang berlebihan, disebut "*Chauvinisme*". Sikap patriotisme yang berlebihan menjadikan kita sombong. Merasa sebagai bangsa yang maju, besar, dan tinggi. Bahkan menganggap bangsa lain lebih rendah. Hal inilah yang menimbulkan penjajahan terhadap bangsa lain. Bila penjajahan terhadap bangsa lain terjadi, apa akibatnya? Diskusikan dengan temanmu.

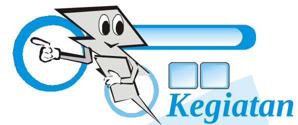


B. Meneladani Sikap Kepahlawanan dan Patriotisme

Sikap kepahlawanan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Banyak sikap yang dapat kita teladani. Antara lain rela berkorban, berjiwa besar, suka menolong, dan memiliki rasa percaya diri.

Rela berkorban, berarti tidak mementingkan diri sendiri. Tidak pernah bersikap egois. Tidak mencari keuntungan diri sendiri. Untuk itu, belajarlah bersikap rela berkorban. Baik untuk sesama, bangsa maupun negara. Sikap rela berkorban merupakan perbuatan terpuji.

Berbuat dan lakukanlah dalam kehidupan sehari-hari. Di dalam keluarga, di sekolah, maupun di lingkungan sekitarmu. Jangan buang sikap rela berkorban. Teruskan dan terus kembangkan.



Suka menolong, itu sifat yang sangat terpuji. Bagaimana meneladani sikap ini dalam kehidupanmu di sekolah? Diskusikan dengan temanmu!

Sikap rela berkorban di rumah dapat kalian laku-kan. Apakah contohnya? Banyak. Di antaranya mem-bantu orang tua membersihkan rumah. Kalian bisa mengatur kamar sendiri. Mungkin mengajak bermain adik tatkala ibu sibuk. Sikap rela berkorban memang tidak mudah dilakukan. Tetapi dengan niat kita dapat belajar melakukannya.

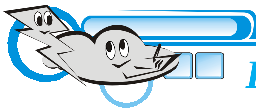
Di sekolah sikap rela berkorban dapat dilakukan. Bahkan caranya lebih banyak. Mau tahu caranya? Di antaranya: menyisihkan uang saku untuk disumbangkan pada korban bencana alam. Kalian bisa membantu teman yang kekurangan. Boleh juga meminjamkan pensil jika teman lupa membawanya, dan sebagainya. Nah, sikap rela berkorban apa yang pernah kamu lakukan di sekolah?

Sikap rela berkorban perlu dilakukan di masyarakat. Kalian sudah tahu caranya? Boleh kalian coba, mulai dari yang ringan. Misalnya membersihkan dan menjaga kebersihan lingkungan. Menjaga keamanan lingkungan, menengok tetangga yang sedang sakit. Sekali waktu membantu tetangga yang membutuhkan. Apabila setiap orang memiliki sikap rela berkorban? Ah, tentu kehidupan kita akan terasa nyaman.

Sikap lain yang dapat kita teladani adalah berjiwa besar. Berjiwa besar, apakah itu? Mau mengakui kelebihan orang lain. Mau menerima orang lain apa adanya. Mau menghargai orang lain. Dalam kehidupan sehari-hari kita harus berjiwa besar. Coba renungkan! Dulu para pahlawan berjuang membebaskan bangsa dari penjajahan. Hasil perjuangan itu, diwariskan kepada kita. Kita sebagai generasi penerus wajib menjaga

warisan itu. Kamu tahu, warisan itu tidak dapat dinilai harganya.

Nah, sekarang dengan jiwa besar menerima warisan itu. Kita pelihara dan kita jaga sebaik-baiknya. Perjuangannya kita teladani. Kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Bagaimana caranya? Dengan selalu berpikir positif tentang orang lain. Menghargai dan menghormatinya. Bahkan mengakui bahwa orang lain bisa lebih hebat dari kita. Dengan menyadari kelebihan orang lain, berarti mau mengakui kelemahan diri. Sikap seperti itu dapat dilakukan dengan berjiwa besar. Sudahkah kamu melakukannya?



Rangkuman

1. Indonesia pernah dijajah bangsa lain dalam waktu cukup lama. Namun sekarang, kita boleh menghirup udara kemerdekaan. Kita nikmati buah perjuangan pahlawan. Pahlawan adalah orang yang menonjol karena keberanian dan pengorbanannya dalam membela kebenaran.
2. Sikap pahlawan dapat diartikan sebagai suatu keadaan yang menunjukkan sifat keberanian, kerelaan, dan keperkasaan untuk berkorban dalam membela kebenaran.
3. Patriotisme adalah rasa cinta tanah air. Suatu sikap seseorang yang bersedia mengorbankan segala-galanya untuk kejayaan dan kemakmuran tanah airnya.



A. Silanglah (X) huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tepat!

1. Hidup dalam penjajahan bangsa lain, mencip-takan ....
   a. suka cita
   b. damai sejahtera
   c. kebahagiaan
   d. kesengsaraan
2. Bukan musuh bangsa Indonesia masa sekarang, adalah ....
   a. kebodohan
   b. kemiskinan
   c. penjajahan
   d. keterbelakangan
3. Pahlawan membela ....
   a. kebenaran
   b. kemiskinan
   c. kemakmuran
   d. kebodohan
4. Para pahlawan berkorban tanpa ....
   a. sadar
   b. pamrih
   c. semangat
   d. hadir
5. Patriotisme merupakan rasa cinta terhadap ....
   a. keluarga
   b. sekolah
   c. masyarakat
   d. tanah air
6. Ciri-ciri sikap kepahlawanan dan patriotisme, *kecuali* ....
   a. berani
   b. tegas
   c. rela berkorban
   d. kurang percaya diri
7. Siswa dapat mengisi kemerdekaan, dengan ....
   a. sering bolos
   b. rajin belajar
   c. egois
   d. pendendam
8. Sikap "*Chauvinisme*" dapat menyebabkan ....
   a. tidak memiliki bangsa dan negara
   b. tidak menghargai bangsa lain

c. tidak bangga terhadap bangsanya sendiri
d. tidak memilki rasa cinta terhadap tanah air

9. Yang dimaksud sikap egois adalah ....
   a. mementingkan diri sendiri
   b. mementingkan orang lain
   c. suka berdiam diri
   d. suka melakukan perbuatan jahat

10. Sikap pahlawan yaitu ....
   a. memiliki rasa percaya diri yang tinggi
   b. berjuang untuk kepentingan orang banyak
   c. lebih mementingkan diri sendiri dan keluarga
   d. mengisi kemerdekaan dengan giat belajar

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Siapakah yang disebut pahlawan?
2. Apakah yang dimaksud sikap kepahlawanan?
3. Jelaskan tentang sikap patriotisme!
4. Di mana sajakah sikap kepahlawanan dan patriotisme dilaksanakan?
5. Mengapa kita tidak boleh bersikap egois?





Pelatihan Akhir Semester 1

A. Silanglah (X) huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tepat!

1. Untuk mengetahui tinggi rendah suatu wilayah pada peta dapat diketahui melalui ....
   a. skala c. garis busur
   b. arah mata angin d. tata warna
2. Sungai Mahakam terdapat di ....
   a. Papua Timur c. Kalimantan Barat
   b. Kalimantan Timur d. Lampung
3. Danau Batur terdapat di ....
   a. NAD c. Bali
   b. Jambi d. Jawa Tengah
4. Selat yang menghubungkan antara Pulau Bangka dan Sumatra Selatan adalah ....
   a. Selat Lombok c. Selat Bangka
   b. Selat Karimata d. Selat Madura
5. Daerah pegunungan sangat baik ditanami tanaman jenis ....
   a. padi-padian c. hortikultura
   b. rumput-rumputan d. hidroponik
6. Pegunungan Utimbela terdapat di ....
   a. Papua c. Jawa Timur
   b. Gorontalo d. DI Yogyakarta
7. Sungai-sungai di Kalimantan pada umumnya digunakan sebagai ....
   a. sarana transportasi
   b. sarana rekreasi
   c. perikanan
   d. PLTA



8. Bentuk tempat tinggal masyarakat sangat dipengaruhi oleh ....
   a. kondisi alam setempat
   b. penduduk setempat
   c. jenis pekerjaan penduduk
   d. sifat-sifat penduduk setempat
9. Gunung dan hutan yang gundul mudah sekali menimbulkan ....
   a. tanah longsor
   b. gempa bumi
   c. kekeringan
   d. polusi
10. Daerah dataran rendah pada umumnya terdapat di sekitar ....
    a. pegunungan
    b. pesisir pantai
    c. danau
    d. padang rumput
11. Pantai Air Manis terdapat di ....
    a. Sumatra Barat
    b. Riau
    c. Bengkulu
    d. Banten
12. Gelombang pasang air laut yang disebabkan gempa bumi disebut gelombang ....
    a. laut
    b. ombak
    c. tsunami
    d. lanina
13. Dataran tinggi Penceng terdapat di ....
    a. Sulawesi Tengah
    b. Sulawesi Utara
    c. Papua
    d. Jawa Tengah
14. Berikut ini yang termasuk bahan tambang industri adalah ....
    a. batubara
    b. nikel
    c. belerang
    d. timbal
15. Persebaran sumber daya alam tergantung pada ....
    a. daerahnya
    b. jenisnya
    c. jumlahnya
    d. macamnya

16. Grafit bermanfaat untuk membuat ....
    a. obat
    b. pensil
    c. cincin
    d. mebel
17. Senjata tradisional lambang kaum bangsawan dan kerajaan adalah ....
    a. tongkat
    b. keris
    c. golok
    d. belati
18. Makanan pokok sebagian besar masyarakat Indonesia adalah ....
    a. jagung
    b. sagu
    c. beras
    d. gandum
19. Rumah panggung banyak ditemui di daerah pedalaman ....
    a. Papua
    b. Sulawesi
    c. Sumatra
    d. Kalimantan
20. Menerima keragaman yang ada di masyarakat merupakan sikap yang ....
    a. tercela
    b. terpuji
    c. sombong
    d. rendah diri
21. Perbedaan di dalam masyarakat harus kita hargai agar tidak terjadi ....
    a. persatuan
    b. kerukunan
    c. persaingan
    d. perpecahan
22. Panen raya ikan dirayakan oleh para ....
    a. petani
    b. nelayan
    c. peternak
    d. pegawai
23. Yamko Rambe Yamko merupakan nama sebuah ....
    a. tarian daerah
    b. bahasa daerah
    c. alat musik
    d. lagu daerah
24. Tari Piring berasal dari ....
    a. Jawa Barat
    b. Kalimantan Selatan
    c. Sumatra Barat
    d. Sulawesi Tengah



25. Rumah adat Honoi berasal dari daerah ....
    a. Papua
    b. Jambi
    c. Kalimantan Barat
    d. Sulawesi Tengah
26. Lagu daerah Soleram berasal dari ....
    a. Bali
    b. Riau
    c. Jawa Timur
    d. Jambi
27. Makanan khas timlo berasal dari ....
    a. Jakarta
    b. Bandung
    c. Yogyakarta
    d. Solo
28. Membantu orang tua hendaknya dengan ....
    a. ikhlas dan tulus
    b. mengharap imbalan
    c. terpaksa
    d. kecewa
29. Yang termasuk pahlawan pendidikan adalah ....
    a. Supriyadi
    b. Sudirman
    c. RA. Kartini
    d. Ki Hajar Dewantara
30. Di bawah ini yang termasuk perilaku ksatria adalah ....
    a. memarahi teman yang melanggar peraturan
    b. berani membela teman berkelahi
    c. berani mengakui kesalahan
    d. berani dengan orang tua

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Memperbesar atau memperkecil peta dapat dilakukan dengan ....
2. Batas-batas gambar bagian tepi dan berfungsi sebagai tempat angka-angka derajat astronomi suatu wilayah di permukaan bumi disebut ....
3. Pantai Sanur terletak di provinsi ....

4. Orang yang melakukan perjalanan wisata disebut ....
5. Sungai Musi terdapat di provinsi ....
6. Selat yang menghubungkan pulau Sumatra dan Pulau Kalimantan adalah selat ....
7. Bahan untuk pembuatan besi baja adalah ....
8. Sumber daya alam yang berasal dari benda mati disebut ....
9. Fosfat adalah bahan dasar untuk membuat ....
10. Ambon, Ternate, dan Tidore adalah suku-suku yang berasal dari ....

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Jelaskan cara mengukur jarak dua tempat pada peta dengan menggunakan benang!
2. Apakah yang dimaksud ladang berpindah?
3. Apakah fungsi danau?
4. Apakah patriotisme itu?
5. Sebutkan tiga contoh hasil perkebunan beserta manfaatnya!
6. Sebutkan tiga contoh perhiasan yang terbuat dari emas dan perak!
7. Sebutkan tiga nama suku bangsa yang mendiami pulau Sumatra!
8. Sebutkan macam-macam peninggalan bersejarah!
9. Berilah contoh sikap rela berkorban di lingkungan sekolah!
10. Bagaimanakah sikap kita jika berbuat kesalahan?





7

BENTUK AKTIVITAS EKONOMI

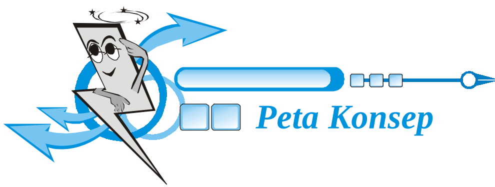


Gambar 7.1 Penangkapan ikan tradisional, seorang nelayan melempar jaringnya di pantai Pangandaran, Jawa Barat

Sumber: *Indonesian Heritage - Manusia dan Lingkungan*

Pada pelajaran 7 ini kamu akan diajak untuk mempelajari Bentuk Aktivitas Ekonomi. materi yang tersaji mencakup 3 subpelajaran. Masing-masing adalah bentuk-bentuk aktivitas ekonomi, pengelolaan aktivitas ekonomi, serta aktivitas produksi, konsumsi, dan distribusi.

Pasa akhir pelajaran, usahakan menjawab soal-soal Uji Materi.



Peta Konsep

- Aktivitas ekonomi
  - Bentuk aktivitas ekonomi
    - Pertanian
    - Perkebunan
    - Peternakan
    - Perikanan
    - Perhutanan
    - Pertambangan
    - Industri
    - Perdagangan
    - Jasa
    - Pariwisata
  - Pengelolaan aktivitas ekonomi
    - Perseorangan
    - Kelompok
      - Firma
      - CV
      - PT
      - BUMN
  - Aktivitas produksi, konsumsi, dan distribusi
    - Produksi
      - Langsung
      - Tidak langsung
    - Distribusi
      - Langsung
      - Tidak langsung
    - Konsumsi



Pernahkah kamu melihat seorang petani mencangkul di sawah? Atau seorang nelayan menangkap ikan di laut? Atau melihat pedagang keliling menjajakan dagangannya? Apa yang sedang mereka lakukan? Mengapa mereka melakukan kegiatan itu?

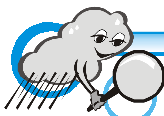
Ketahuilah, mereka sedang melakukan aktivitas ekonomi. Aktivitas ekonomi merupakan aktivitas untuk menghasilkan sesuatu yang berguna memenuhi kebutuhan hidup manusia. Dalam melakukan aktivitas ekonomi diperlukan faktor pendukung. Apa sajakah? Sumber daya alam, manusia sebagai tenaga kerja, pengguna atau konsumen, dan sebagainya.

Dalam hidup ini, rupanya banyak bentuk aktivitas ekonomi. Kadang kita tidak menyadarinya. Padahal kita sering melihatnya. Apa sajakah bentuk aktivitas ekonomi? Beragamkah kegiatannya? Mari kita pelajari materi berikut!



A. Bentuk-Bentuk Aktivitas Ekonomi

Seseorang melakukan aktivitas ekonomi untuk apa? Jelas untuk memenuhi kebutuhannya. Kamu pasti tahu, aktivitas ekonomi sangat beragam. Keragamannya sesuai dengan keahliannya, kesukaannya. Namun ada juga aktivitas ekonomi sebagai akibat sumber daya alam. Untuk mengolah sumber daya alam dibutuhkan tenaga kerja.



Ketahuilah

Aktivitas ekonomi dapat diartikan sebagai pekerjaan. Pekerjaan berarti melakukan sesuatu untuk mendapatkan penghasilan atau nafkah.

Aktivitas ekonomi yang berhubungan dengan sumber daya alam, di antaranya bidang pertanian, perikanan, pertambangan, perkebunan, dan sebagainya. Alam menyediakan, manusia yang mengolah, dan memanfaatkanya.

1. Pertanian



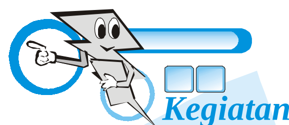
Gambar 7.2 Kegiatan dalam bidang pertanian.

Sumber: *Indonesian Heritage - Manusia dan Lingkungan*

Dalam pengertian sehari-hari, pertanian adalah bercocok tanam. Dapat juga dikatakan sebagai pertanian rakyat. Banyak kegiatan yang dapat dilakukan dari jenis usaha ini. Apalagi, kondisi tanah di Indonesia subur. Akibatnya sangat cocok untuk pertanian. Beberapa hasil pertanian Indonesia antara lain: padi, jagung, ketela, umbi-umbian, sayur-sayuran, buah-buahan, dan sebagainya.

Orang yang bekerja dibidang pertanian, disebut petani. Siapakah yang disebut petani? Petani adalah orang yang pekerjaannya bercocok tanam. Pekerjaan petani adalah mengolah tanah dengan tanam-menanam. Lahan pertanian biasanya berbentuk sawah. Sawah terdapat di daerah pedesaan atau pinggiran kota. Di sawah ditanam tanaman padi, sebagai tanaman utama.

Banyak kegiatan dalam pertanian ini. Di antaranya: pengolahan lahan, pemupukan, pemanenan, bahkan penyuluhan. Banyak kegiatan berarti banyak orang terlibat dalam aktivitas ini. Dengan begitu, banyak orang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dari usaha ini. Pernahkah kamu melihat kuli yang mengangkut karung beras di pasar? Dia bekerja. Dia ingin mendapatkan uang, guna mencukupi kebutuhannya.



Sawah, ladang, kebun. Pernahkah kamu mendengar istilah ini? Coba carilah tahu arti setiap istilah tersebut! Sebutkan juga tanaman yang biasa dihasilkan dari tempat tersebut.

Bertani atau bercocok tanam bukan pekerjaan hina. Meskipun berkubang lumpur, tetapi berkat jasa petani setiap hari kita dapat makan. Siapakah di antara kalian yang tertarik menjadi ahli pertanian? Belajarlah terus dengan tekun dan rajin! Cita-citamu pasti akan teraih.

2. Perkebunan

Usaha penanaman tumbuhan secara teratur dengan ilmu pertanian dan mengutamakan tanaman perdagangan. Itulah yang dimaksud perkebunan. Tanah perkebunan pada umumnya terdapat di dataran tinggi, pegunungan, dan di dataran rendah. Perlu diketahui, tanaman perkebunan tidak memerlukan banyak air sehingga jarang dibuat saluran irigasi. Tanaman perkebunan dapat digolongkan menjadi dua, yakni:



Gambar 7.3 Sebuah perkebunan kelapa sawit di Sumatra

Sumber: *Indonesian Heritage Manusia dan Lingkungan*

a. Tanaman perkebunan berumur pendek atau musiman, misalnya tebu, tembakau, dan rosella.
b. Tanaman perkebunan berumur panjang atau tahunan misalnya teh, kopi, cengkih, karet, lada, kelapa sawit, dan sebagainya.

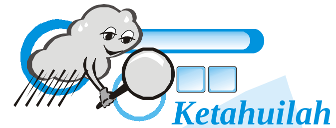
Hasil perkebunan tidak semuanya dikonsumsi secara langsung, tetapi bisa menjadi bahan baku industri. Misalnya: daun tembakau tidak dikonsumsi untuk sayur, melainkan sebagai bahan baku industri rokok. Tebu jarang dikonsumsi secara langsung. Tebu sangat bermanfaat bila telah diolah menjadi gula.

Perkebunan, betapa banyak orang yang bekerja di sektor ini. Berarti banyak orang bisa

mencukupi kebutuhan hidupnya. Kalian tertarik pada jenis usaha ini? Percayalah, masih ada kesempatan buatmu kelak

3. Peternakan

Usaha memelihara binatang peliharaan untuk diambil manfaatnya. Usaha peternakan sudah banyak dilakukan di Indonesia. Ada yang dikelola secara kecil-kecilan. Ada juga yang dilakukan secara besar-besaran. Peternakan kecil-kecilan dilakukan di rumah. Peternakan besar dilakukan oleh pemerintah atau swasta.



Telur merupakan makanan bergizi tinggi bagi manusia. Telur mengandung banyak protein. Jika akan makan telur, masaklah dulu. Telur mentah dapat menyebabkan penyakit.

Usaha peternakan dapat digolongan menjadi tiga. Peternakan hewan besar (sapi, kerbau, kuda). Peternakan hewan kecil (kambing, domba, kelinci). Peternakan unggas (ayam, itik). Hasil dari peternakan adalah daging, telur, susu, kulit, dan sebagainya. Kita tahu, hasil dari usaha peternakan sangat berguna. Hasil peternakan merupakan sumber protein bagi tubuh manusia. Kalian ingat, manfaat protein? Betul, sebagai pembentuk sel.

Usaha peternakan, menyadarkan kita bahwa tidak ada usaha yang tidak menghasilkan. Peternakan berskala kecil, setidaknya mudah mengkonsumsi protein hewani. Seandainya berkembang besar, maka laba menjadi besar, karyawan banyak. Bisa memberi penghidupan kepada orang lain. Pasti akan menjadi kebahagiaan tersendiri. Bahkan mampu memenuhi semua kebutuhan kita.

Usaha peternakan ternyata merupakan sumber penghasilan. Bukan hanya peternak, tetapi juga yang terkait dengan usaha ini. Dengan begitu, akan mampu memenuhi kebutuhan hidupnya.

4. Perikanan



Gambar 7.4 Melabuhkan hasil tangkapan di Kepulauan Riau
Sumber: *Indonesian Heritage - Manusia dan Lingkungan*

Usaha pemeliharaan, pembudidayaan, dan penangkapan ikan. Itulah perikanan. Kita sering terjebak, usaha perikanan hanya dilakukan nelayan. Ternyata tidak. Hasil usaha perikanan bukan hanya ikan. Hasil lainnya seperti udang, mutiara, rumput laut, garam, dan sebagainya.

Usaha perikanan di Indonesia dapat dibedakan menjadi perikanan darat dan perikanan laut. Perikanan darat adalah usaha perikanan di perairan darat. Perairan ini meliputi perikanan air tawar dan payau. Perikanan air tawar diusahakan di sungai, danau, rawa, waduk atau bendungan. Perikanan air payau diusahakan di tambak di tepi pantai.

Perikanan laut merupakan perikanan di pantai dan di laut. Di Indonesia, usaha ini banyak dilakukan nelayan tradisional. Bukankah kita tahu, dua pertiga wilayah Indonesia berupa perairan? Kekayaan laut Indonesia tidak diragukan lagi. Bahkan berlimpah ruah.

Jenis usaha perikanan tidak akan mengecewakan. Didukung kekayaan alam laut, banyak orang menekuni usaha ini. Rupanya usaha ini mampu memenuhi kebutuhan hidup manusia. Apalagi dari hasil usaha ini akan diperoleh bermacam-macam manfaat. Apa sajakah itu? Di antaranya:

a. Sebagai bahan makanan yang mengandung protein hewani.
b. Sisa-sisa ikan basah sebagai pupuk tanaman.

c. Membantu memberantas penyakit malaria karena ikan memakan jentik-jentik nyamuk.
d. Berbagai macam ikan hias dapat menjadi hiasan rumah.
e. Sumber penghasilan bagi nelayan dan pembudi daya ikan.

5. Perhutanan

Gambaran tentang hutan, pasti yang sering kita lihat di buku-buku atau tayangan di televisi. Areal lahan luas, dengan banyak pohon besar. Ada tumbuhan liar. Ada pula tumbuhan yang dibudidayakan. Ada hewan liar. Ada pula yang dilestarikan. Banyak pula hasil yang dapat diambil dari hutan, di antaranya kayu, damar, rotan, dan sebagainya. Itulah hutan, yakni tanah luas yang ditumbuhi pohon-pohon (biasanya tidak dipelihara orang).



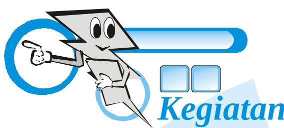
Secara langsung, hutan merupakan lapangan kerja. Hutan mampu memberikan banyak hasil. Nah, tahukah kamu fungsi hutan secara tidak langsung? Diskusikan dengan temanmu.

Hutan mampu menjadi lapangan pekerjaan. Apakah artinya? Artinya hutan termasuk jenis usaha, yang dapat menjadi sumber penghasilan. Orang menebang kayu. Bukankah kayu sangat bermanfaat bagi manusia? Coba carilah hasil hutan yang dapat dijadikan sumber penghasilan manusia!

Satu yang harus tetap diingat! Manusia wajib melestarikan dan menjaga kelestariannya. Jangan sampai hutan menjadi gundul. Tidak ada tanaman yang melindungi tanah dari erosi dan tanah longsor. Tidak ada tanaman yang melindungi hewan dari kepunahan. Jagalah hutan. Bagaimanakah caranya? Coba diskusikan dengan temanmu!

6. Pertambangan

Indonesia kaya akan barang tambang. Barang itu bermanfaat bila sudah digali dan diolah. Untuk menggali, dibutuhkan tenaga kerja dan peralatannya.



Perhatikan lingkungan sekitarmu. Aktivitas apa yang dilakukan dalam kaitan dengan sumber daya alam? Carilah data. Lakukan bersama kelompok belajarmu! Tuangkan hasil pengamatanmu dalam sebuah karangan!

Segala kegiatan untuk menggali (mengambil) barang tambang itulah yang disebut pertambangan.

Beberapa barang tambang yang diusahakan di antaranya: batu bara, gas alam, minyak bumi, tembaga dan sebagainya. Penambangan barang tambang ini membutuhkan tenaga kerja yang terampil dan ahli. Mengapa? Karena barang tambang banyak terdapat di bawah permukaan bumi.

7. Industri

Dalam kaitannya dengan sumber daya alam, aktivitas ini berperan penting. Mengapa begitu? Tidak semua hasil aktivitas ekonomi di atas dapat langsung dikonsumsi. Masih ada yang memerlukan pengolahan lagi. Coba renungkan! Apakah teh hasil perkebunan dapat langsung dibuat minum? Apakah getah karet yang disadap bisa langsung digunakan? Tentu tidak. Untuk dapat memanfaatkannya, masih dibutuhkan industri.

Apakah industri itu? Industri merupakan kegiatan memproses atau mengolahbarang dengan sarana dan prasarana, misalnya mesin. Tempat memproduksi atau mengolahnya disebut pabrik. Barang yang diolah adalah bahan mentah dan barang setengah jadi. Bahan mentah diperoleh dari sumber daya alam. Misalnya: karet, tembakau, kayu, daun teh, dan sebagainya.

Barang setengah jadi itu sudah diolah tetapi belum siap dipakai. Misalnya lembaran kayu, daun tembakau kering, dan sebagainya. Bahan mentah dan barang setengah jadi diolah di pabrik. Menjadi barang jadi hasil industri. Misalnya: sepatu, tripleks, rokok, kain, dan sebagainya.

Ada industri besar, ada industri kecil. Industri besar menghasilkan barang dalam jumlah besar. Pabriknya besar. Mesin-mesinnya modern dan canggih. Tenaga kerja yang ditampung tidak sedikit. Kalian dapat menyebutkan contoh industri ini? Adakah industri di daerah tempat tinggalmu? Cobalah kamu perhatikan!

Industri kecil atau rumah tangga biasanya dikerjakan di rumah. Bisa dikerjakan sendiri atau dengan bantuan kerabat dekat. Hasil industri tidak banyak. Bentuknya tidak mewah. Sederhana tetapi bermanfaat. Alat yang digunakan juga sederhana. Banyak contohnya. Coba cari contohnya dan catat di bukumu!

Usaha industri merupakan lapangan kerja. Mampu menampung banyak tenaga kerja. Orang bekerja di pabrik, ternyata sangat banyak. Maka tak heran, industri dapat cepat tumbuh dan berkembang di Indonesia.

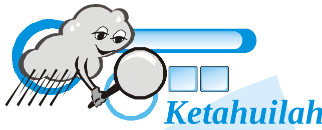
8. Perdagangan

Aktivitas ekonomi ini berperan penting dalam masyarakat. Mengapa begitu? Seseorang tidak mampu memenuhi kebutuhannya sendiri. Untuk mendapatkannya, kita memerlukan bantuan orang lain. Orang lain itu di antaranya adalah pedagang.



Gambar 7.5 Keramaian pasar
Sumber: *Indonesian Heritage - Manusia dan Lingkungan*

Siapakah pedagang itu? Pedagang adalah orang yang melaksanakan perdagangan. Perdagangan merupakan aktivitas manusia dalam berjual beli barang. Bagaimanakah kegiatan perda-



Faktor-faktor penyebab terjadinya perdagangan:

a. Adanya perbedaan kebutuhan manusia
b. Adanya perbedaan hasil antara satu tempat dan tempat lainnya
c. Kemajuan teknologi dan industri

gangan? Pedagang membeli barang kemudian menjualnya kembali. Pedagang tidak selalu mengolah barang tersebut. Dalam kegiatan ini dipergunakan alat tukar yang berupa uang.

Di manakah kamu membeli barang kebutuhanmu? Kamu bisa membelinya di warung, toko kios, pedagang keliling, dan sebagainya. Mereka itu disebut pedagang kecil. Mereka menjual secara eceran dalam jumlah kecil. Pedagang kecil berfungsi menyalurkan langsung ke konsumen (pemakai).

Selain pedagang kecil, ada pedagang menengah. Mereka pedagang perantara. Mereka menampung barang-barang dari produsen (penghasil), untuk disalurkan ke pedagang-pedagang kecil, contohnya pedagang sayur di pasar induk, pedagang batik di pasar Klewer dan sebagainya. Para pedagang membeli dalam jumlah besar. Harganya lebih murah. Kemudian menjualnya lagi dalam jumlah lebih kecil (eceran). Harganya menjadi sedikit lebih mahal. Selisih harga ini yang menjadi penghasilan bagi pedagang. Penghasilan ini sumber kehidupan mereka.

Dalam kehidupan sehari-hari, banyak kita jumpai pedagang. Baik pedagang kecil maupun menengah. Ternyata, usaha perdagangan sangat diminati banyak orang. Apa ya keunggulan jenis usaha ini? Cari jawabnya dan catat di bukumu!

9. Jasa

Kamu sakit, pergi berobat ke dokter. Seorang satpam bertugas menjaga keamanan. Seorang guru mengajar di dalam kelas. Tukang bangunan memperbaiki genting bocor. Sopir menjalankan bus ke tempat tujuan. Guru memberi kita ilmu pengetahuan.

Jenis usaha apakah kegiatan tersebut? Itulah usaha bidang jasa. Dapat dikatakan, jasa adalah sesuatu yang dijual kepada konsumen, yang menggunakan atau menikmatinya. Sesuatu itu bukan berupa barang, melainkan pelayanan.



Gambar 7.5 Sopir becak

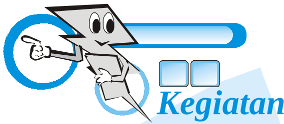
Hasil dari menjual jasa ini digunakan untuk mencukupi kebutuhannya. Walaupun menekuni usaha jasa, tetapi mereka tetap butuh jasa orang lain. Bukankah tak ada orang yang bisa hidup sendiri? Kita saling membutuhkan. Untuk itu, belajarlah mengasihi sesama manusia.

10. Pariwisata

Pariwisata merupakan salah satu aktivitas ekonomi? Pariwisata menunjang aktivitas perekonomian menyangkut sumber daya alam. Perhatikan keindahan alam pegunungan. Nikmati deru ombak di sebuah pantai. Itu sumber daya alam pariwisata.


Gambar 7.5 Pantai Parangtritis

Berbicara tentang pariwisata, bayangan kita adalah objek wisata. Di situ terdapat keindahan. Tapi tahukah kamu, apa pariwisata itu? Pariwisata diartikan sebagai kegiatan bepergian dari tempat tinggalnya ke tempat lain (objek wisata). Apakah yang termasuk objek wisata? Tempat yang menarik untuk dikunjungi. Objek wisata dapat dikelompokkan menjadi wisata alam dan budaya. Wisata alam misalnya keindahan



Kita tahu, ada beberapa aktivitas ekonomi dalam bidang perdagangan. Aktivitas apa yang terdapat di sekitarmu? Datalah dan catat di bukumu! Buatlah kesim-pulan dari aktivitas ter-sebut!

alam, pegunungan, pantai, danau, flora, fauna, dan sebagainya. Termasuk wisata budaya adalah candi, upacara adat, kesenian daerah, museum, dan sebagainya.

Pariwisata termasuk jenis usaha. Pariwisata dapat dijadikan sumber penghasilan. Siapakah mereka? Pedagang di sekitar objek wisata, pegawai hotel, penyedia sarana pengangkutan dan sebagainya. Mereka mendapat penghasilan. Dan hasil penghasilan yang diterima membuat semua kebutuhan tercukupi.

Kalau mau disebutkan, masih banyak aktivitas ekonomi yang berhubungan dengan sumber daya alam dan potensi lain. Setiap bentuk aktivitas ekonomi diharapkan mampu menjadi lapangan kerja. Dengan adanya lapangan kerja, seseorang dapat bekerja. Dari hasil bekerjanya, ia mendapat penghasilan. Penghasilan itu digunakan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Begitulah memang seharusnya yang dialami pada manusia.



B. Pengelolaan Aktivitas Ekonomi

Aktivitas ekonomi tidak dikerjakan asal-asalan. Namun perlu pengelolaan yang baik. Dengan pengelolaan hasil yang didapat lebih banyak. Bahkan lebih terarah. Selanjutnya dapat berkembang. Hingga suatu saat menjadi besar.

Pengelolaan aktivitas ekonomi ada beberapa cara. Mulai yang kecil sampai besar. Mau tahu? Ini dia macamnya.

1. Perusahaan perseorangan

Perusahaan perseorangan didirikan, dimiliki dan dimodali oleh satu orang. Dia bertanggung jawab penuh atas perusahaannya. Semua keuntungan

menjadi miliknya. Namun jika mengalami kerugian, ia yang menanggungnya. Bentuk usahanya sederhana. Cara mendirikannya mudah. Biayanya murah. Organisasinya sederhana. Bahkan modalnya pun relatif kecil.

Di sekitar kita banyak perusahaan perseorangan. Namun, kita tidak menyadarinya. Sekarang coba cari perusahaan perseorangan di sekitarmu! Dapatkah kamu menyebutkannya?

Kelebihan usaha perseorangan, antara lain:

a. Pemilik bebas mengatur usahanya sesuai kemauan.
b. Rahasia perusahaan bisa terjamin.
c. Semua keuntungan menjadi milik pribadi.
d. Segala keputusan berada di tangan pemilik.

Kekurangan usaha perseorangan, antara lain:

a. Tanggung jawab dan risiko dipikul sendiri.
b. Terbatasnya kemampuan dan modal.
c. Pengembangan usaha berjalan lambat.
d. Kesinambungan usaha kurang dapat terjamin.

2. Firma

Perusahaan yang didirikan oleh dua orang atau lebih. Pendiri firma saling mengenal dengan baik. Mereka dan saling mempercayai. Biasanya anggota keluarga atau teman akrab. Pendiri bertindak sebagai pemimpin. Tanggung jawabnya penuh. Pembagian keuntungan sesuai besarnya modal yang ditanamkan.

Kelebihan firma antara lain:

a. Kelangsungan lebih terjamin karena tidak bergantung pada satu orang.
b. Pembagian kerja sesuai keahlian dan kecakapan.
c. Tanggung jawab dan risiko dipikul bersama-sama.

Kekurangan firma antara lain:

a. Perselisihan pendiri dapat berakibat bubarnya perusahaan.
b. Pengambilan keputusan melalui musyawarah dan memakan waktu lama.

   Contoh: Firma Adil dan Firma Tunggal

3. Perusahaan komanditer

Perusahaan ini dikenal dengan nama CV. CV singkatan dari *Commanditaire Vennotschap*. Bisa dari perusahaan perseorangan, bisa juga dari firma. Apabila ingin memperbesar modal, dapat diperoleh dari modal orang lain, yang berminat. Tetapi penanam modal tidak berhak mencampuri kepemimpinan dalam perusahaan. Anggota persekutuan komanditer terbagi dua, yaitu persero aktif dan persero pasif. Persero aktif adalah para pendiri dan pelaksana perusahaan. Persero pasif adalah mereka yang hanya menanamkan modal.

Kelebihan perusahaan komanditer, antara lain:

a. Dapat memperbesar modal dengan mudah.
b. Dalam memperoleh kredit lebih mudah.
c. Proses pendirian perusahaan lebih mudah.
d. Kepemimpinan tanpa campur tangan orang lain.

Kelemahan perusahaan ini, di antaranya:

a. Hanya persero aktif yang bertanggung jawab tidak terbatas.
b. Persero pasif tidak boleh campur tangan dalam kepemimpinan perusahaan.

   Contoh: CV. Angkasa, CV. Seti-Aji.

4. Perseroan Terbatas (PT)

Perusahaan persekutuan dua orang atau lebih dengan modal berupa saham. Apakah saham itu? Saham yakni surat berharga tanda turut memiliki

perusahaan. Saham dapat diperjualbelikan. Pemilik saham merupakan pemilik perusahaan. Mereka bertanggung jawab terhadap perusahaan. Artinya bertanggung jawab atas sebatas saham yang disetorkan.

Kelebihan bentuk usaha PT, di antaranya:

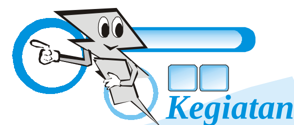
a. Tanggung jawab perusahaan sebatas modal yang disetorkan.
b. Ada pemisahan antara pemilik dan pengelola.
c. Kelangsungan perusahaan lebih terjamin.

Kekurangan bentuk usaha PT, di antaranya:

a. Biaya pendirian cukup besar.
b. Kepemimpinan, membutuhkan keahlian tersendiri.
c. Pajak yang dibebankan cukup besar.
d. Biaya-biaya kegiatan PT cukup besar.

5. Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

Perusahaan yang modalnya dimiliki oleh negara. Tujuan utamanya melindungi kepentingan umum. Maka BUMN mngelola usaha-usaha yang berkaitan dengan kebutuhan hidup orang banyak. Contohnya: PT. Telekomunikasi (PT. Telkom), PT. PLN, PT. Pos Indonesia, PT. Kereta Api Indonesia (PT. KAI), dan sebagainya.



Kegiatan

Datalah beberapa Badan Usaha Milik Negara yang terdapat di sekitarmu. Catat di bukumu, agar makin lengkap pengetahuanmu!



C. Aktivitas Produksi, Konsumsi, dan Distribusi

Pada dasarnya, aktivitas ekonomi terbagi menjadi tiga macam. Apa sajakah itu? Aktivitas produksi, konsumsi, dan distribusi. Ketiga aktivitas ini tidak dapat berdiri sendiri. Ketiganya saling berkait. Produksi tidak

berarti tanpa distribusi dan konsumsi. Begitu juga lainnya. Konsumsi tidak berarti tanpa barang yang diproduksi dan pendistribusiannya. Distribusi pun tidak berarti tanpa produksi dan konsumsi.

1. Kegiatan produksi

Kegiatan menciptakan barang untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia disebut produksi. Orang atau badan yang mencipta barang disebut produsen. Kegiatan produksi terbagi atas:



Gambar 7.7 Hasil aktivitas produksi

a. *Produksi langsung atau produksi barang*

Usaha ini menghasilkan barang-barang yang langsung dapat dirasakan manfaatnya. Contoh: pakaian, buku, alat tulis, perabot rumah tangga, alat elektronika, dan sebagainya.

b. *Produksi tidak langsung atau produksi jasa*

Usaha ini tidak menghasilkan benda. Bentuknya pelayanan atau jasa. Untuk merasakan manfaatnya, memerlukan proses dan waktu yang lama. Contoh: pengemudi, penjahit, karyawan salon, dokter, guru, dan sebagainya.

Kegiatan produksi, erat hubungannya dengan bahan baku. Apakah bahan baku itu? Bahan baku adalah bahan dasar dalam kegiatan produksi. Bahan baku produksi terbagi menjadi bahan mentah dan bahan setengah jadi. Masih ingat kan definisinya? Cobalah buka kembali bukumu, bila kamu lupa.

2. Kegiatan distribusi

Kegiatan distribusi sama pentingnya dengan ekonomi lainnya. Distribusi adalah kegiatan menyalurkan hasil dari produksi ke pada konsumen. Orang atau badan pelaksana kegiatan distribusi disebut distributor.

Tujuan orang melakukan distribusi, di antaranya:

a. Mempercepat hasil produksi sampai di konsumen.
b. Menjaga kelangsungan kegiatan ekonomi.
c. Menyebarkan hasil produksi kepada konsumen.



Gambar 7.8 Kargo, cara penyaluran barang dari produsen kepada konsumen
Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*

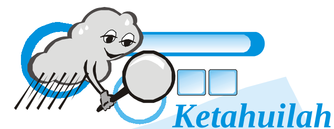
Dalam melakukan distribusi, dapat ditempuh dua cara, yakni:

a. Langsung

Distribusi dilakukan tanpa melalui perantara. Contoh: petani sayur menjual sayurannya ke konsumen.

b. Tidak langsung

Distribusi dilakukan melalui perantara, misalnya agen, makelar, toko, dan sebagainya. Contoh: penjualan di toko elektronika, penjualan sepeda motor di dealer.



Agen adalah orang atau badan yang bertugas menjualkan produk pihak lain kepada konsumen.

Dalam distribusi tidak langsung yang berperan penting adalah perantara atau badan perantara. Misalnya agen, pedagang, dsb. Perantara per-dagangan berupaya agar barang dapat cepat sampai di tangan konsumen. Untuk itu dibutuhkan sarana distribusi. Sarana distribusi dimaksudkan untuk memperlancar perjalan barang. Termasuk di dalamnya adalah alat-alat transportasi.

Pernahkah kamu melihat penjualan roti dengan mobil boks? Atau penjual keliling dengan sepeda motor? Mungkin tukang bakso keliling sambil mendorong gerobak? Itu contoh kegiatan distribusi yang sering kita jumpai. Bisakah kamu menyebutkan contoh lain?

3. Kegiatan konsumsi

Kebutuhan hidup manusia sangat banyak dan beragam. Mulai makan, pakaian, sekolah, berobat, hiburan menonton televisi sampai rekreasi. Kegiatan menggunakan, menghabiskan, memanfaatkan, atau menikmati suatu barang disebut kegiatan konsumsi. Jadi, apakah kegiatan konsumsi itu? Konsumsi merupakan kegiatan menggunakan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhannya. Pelaku dari kegiatan konsumsi disebut konsumen.

Setiap konsumen selalu berusaha memenuhi kebutuhannya. Walaupun beraneka ragam, orang pasti terus berusaha. Untuk itulah kita belajar "memilih" barang sesuai keadaan dan kebutuhan. Perhatikan di sekitarmu! Segala macam barang kebutuhan manusia tersedia. Namun, apakah kita harus membeli semuanya? Tidak. Walau ada uang, jangan bersikap boros. Lakukan konsumsi sewajarnya, sesuai kebutuhan kita. Belanjakan uang secara benar. Dahulukan yang penting!



Gambar 7.9 Menabung melatih hemat

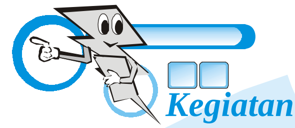
Perlu diketahui, menghindari perilaku boros bukan berarti pelit atau kikir. Jangan membeli barang yang tidak perlu. Hindari dorongan ingin lebih dari yang lain. Jangan tergoda promosi. Apalagi bila sampai berutang. Ah, sungguh memalukan. Sekarang, berusaha dan belajarlah hemat. Selalu menyisihkan uang dan pendapatanmu untuk ditabung.

Sebagai konsumen, manfaatkan uang dengan cermat dan hemat. Bagaimana caranya? Antara lain dengan cara:

a. Mendahulukan kebutuhan yang penting.

b. Menyesuaikan pengeluaran dengan penerimaan.
c. Menghindari sifat boros
d. Tidak mudah terpengaruh oleh hasrat konsumsi.

Nah, sekarang coba tanyakan pada diri kalian. Apakah kalian bersikap konsumtif? Bandingkan dengan temanmu? Bagaimana pendapatmu? Diskusikan dengan temanmu!



Kegiatan

1. Amati rumahmu masing-masing!
2. Perhatikan dan catat segala isi dalam rumahmu!
3. Menurutmu, apakah semua isi sudah sesuai dengan kebutuhanmu? Tidak adakah barang yang berlebihan?



Rangkuman

1. Aktivitas ekonomi dalam masyarakat ada bermacam-macam. Ada yang secara langsung memanfaatkan sumber alam. Di antaranya: pertanian, perkebunan, pertambangan, pariwisata, dan sebagainya. Namun ada pula yang diciptakan atau disediakan oleh manusia. Misalnya: industri, perdagangan, dan sebagainya. Setiap aktivitas ekonomi bermanfaat sebagai sumber penghasilan. Penghasilan itu yang digunakan untuk mencukupi kebutuhan hidupnya.
2. Setiap aktivitas tidak akan berjalan tanpa dikelola. Untuk itu diadakan pengelolaan usaha. Ada jenis usaha yang dikelola sendiri. Tetapi ada pula yang dikelola secara kelompok. Jenis usaha yang dikelola sendiri disebut perusahaan perseorangan. Pemilik berhak penuh atas perusahaan tersebut. Cara mendirikannya mudah, organisasinya sederhana. Bahkan modalnya relatif kecil. Meskipun begitu, resiko kesinambungan perusahaan kurang bisa terjamin. Untuk itu, perusahaan perseorangan membutuhkan pengelolaan yang baik.

3. Jenis usaha yang dikelola kelompok dibagi berdasarkan bentuk hukumnya. Ada yang berbentuk Firma (Fa), Perusahaan Komanditer (CV), Perseroan Terbatas (PT), dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Di Indonesia kegiatan ekonomi dikelompokkan menjadi kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi. Tiga kegiatan ini saling terkait. Kegiatan tersebut tidak akan berjalan jika salah satu terhambat atau tidak ada.

Uji Materi

A. Silanglah (X) huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tepat!

1. Kegiatan ekonomi agraris menggunakan faktor produksi utama berupa ....
   a. air
   b. udara
   c. tanah
   d. api
2. Bukan termasuk kegiatan ekonomi agraris, adalah ....
   a. pertanian
   b. perkebunan
   c. perhutanan
   d. perdagangan
3. Tanaman perkebunan yang berumur pendek adalah ....
   a. tebu
   b. kopi
   c. karet
   d. kelapa
4. Hasil laut untuk membuat agar-agar dan obat-obatan adalah ....
   a. udang
   b. mutiara
   c. rumput laut
   d. ikan laut
5. Hutan yang berfungsi melindungi tanah dan menyimpan air tanah disebut ....
   a. hutan bakau
   b. hutan lindung
   c. hutan produksi
   d. hutan suaka alam

6. Salah satu upaya melestarikan hutan dengan cara ….
   a. industrialisasi
   b. ekstensifikasi
   c. reboisasi
   d. intensifikasi
7. Modalnya kecil dan organisasinya sederhana, ciri dari ….
   a. perseroan terbatas
   b. perusahaan komanditer
   c. perusahaan perseorangan
   d. badan usaha milik negara
8. Usaha penanaman, pembudidayaan, pengusahaan, dan penangkapan termasuk kegiatan ….
   a. produksi
   b. distribusi
   c. konsumsi
   d. reboisasi
9. Berikut ini faktor produksi alam, *kecuali* …
   a. air
   b. tanah
   c. barang tambang
   d. direktur
10. Orang atau badan yang melakukan kegiatan distribusi disebut ….
    a. produsen
    b. agen
    c. distributor
    d. direktur

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Biasanya terdapat di manakah tanah pertanian?
2. Sebutkan beberapa hasil usaha pertanian!
3. Peternakan apakah yang digolongkan peternakan unggas?
4. Di manakah perikanan air tawar diusahakan?
5. Apakah yang dimaksud agen?





Pelajaran 8

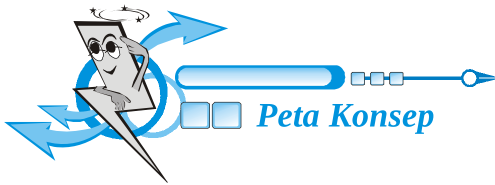
KOPERASI MENYEJAHTERAKAN MASYARAKAT



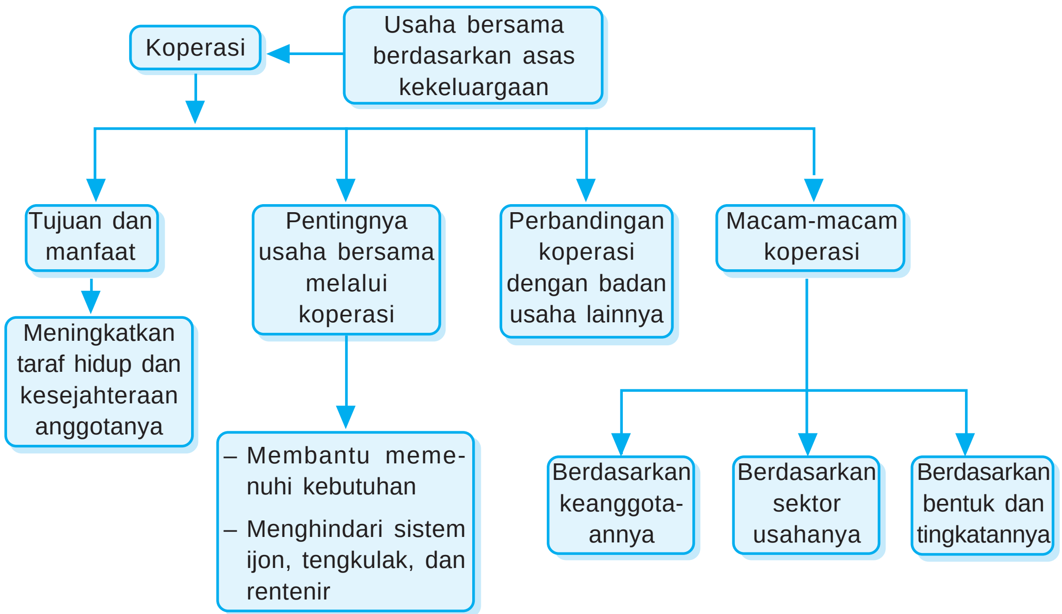
Gambar 8.1 Sebuah Koperasi Unit Desa di Bogor
Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*

Pada pelajaran 8 ini kamu akan diajak untuk mempelajari Koperasi Menyejahterakan Masyarakat. Materi yang tersaji mencakup 4 subpelajaran. Masing-masing: tujuan dan manfaat koperasi; pentingnya usaha bersama melalui koperasi; membandingkan koperasi dengan jenis usaha lainnya, serta macam-macam koperasi.

Pada akhir pelajaran, usahakan menjawab soal-soal Uji Materi.



Peta Konsep



Koperasi
Usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan
Tujuan dan manfaat
Meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan anggotanya
Pentingnya usaha bersama melalui koperasi
– Membantu memenuhi kebutuhan
– Menghindari sistem ijon, tengkulak, dan rentenir
Perbandingan koperasi dengan badan usaha lainnya
Macam-macam koperasi
Berdasarkan keanggotaannya
Berdasarkan sektor usahanya
Berdasarkan bentuk dan tingkatannya

Sekali waktu, coba cermati isi kamarmu. Barang-barang apa yang ada di dalamnya? Apakah kamu memang membutuhkan barang itu? Sebanyak itukah barang yang kamu butuhkan? Coba kamu tanya dirimu sendiri!

Sebagai seorang siswa, kebutuhanmu banyak. Apalagi kebutuhan orang dewasa atau keluarga. Tentu lebih banyak lagi. Memang kebutuhan hidup manusia sangat banyak. Sanggupkah manusia memenuhinya? Padahal manusia memiliki keterbatasan dalam memenuhinya. Apa yang akan dilakukan manusia?

Manusia dapat bekerja sama dalam mengupayakan kebutuhannya. Bagaimanapun, bila dilakukan bersama menjadi ringan, daripada dilakukan sendiri. Bekerja sama berarti saling membantu, saling melengkapi. Dengan begitu dapat menutupi kekurangan dan kelemahan kita.

Nah, berpijak dari keadaan itu, terbentuklah koperasi. Salah satu bentuk usaha bersama dalam bidang ekonomi adalah koperasi. Apakah koperasi itu? Bagaimana pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat? Mari kita pelajari materi berikut!



A. *Tujuan dan Manfaat Koperasi*

Sebelum sampai pada materi tujuan dan manfaat koperasi, kita tengok sejenak pengertian koperasi dan latar belakang koperasi di Indonesia. Dengan memahaminya, kita akan mudah belajar tentang koperasi.

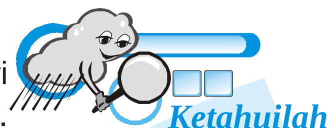
1. Pengertian koperasi

Koperasi berasal dari kata *co* dan *operation*. *Co* berarti bersama dan *operation* berarti bekerja. Jadi koperasi berarti bekerja sama. Dalam arti luas, koperasi berarti kumpulan orang yang bekerja sama

untuk mencapai suatu tujuan. Salah satu bentuk usaha bersama yang ada adalah koperasi. Bentuk ini sesuai untuk dikembangkan di Indonesia. Apa yang dimaksud koperasi?

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang atau badan hukum, berlandaskan asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi. Koperasi mempunyai kedudukan yang kuat. Keberadaannya termuat dalam UUD 1945, pasal 33 ayat 1, yang berbunyi "Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan. Lebih lanjut dalam pasal ini disebutkan bahwa bentuk perusahaan yang sesuai dengan asas kekeluargaan ini adalah koperasi.

Ketahuilah, gagasan tentang koperasi sendiri telah dikenal di Indonesia sejak akhir abad ke-19. Pada zaman penjajahan Belanda (1896) di Indonesia berdiri suatu koperasi yang dipelopori oleh R. Aria Wiria Atmaja, seorang patih dari Purwokerto. Usaha R. Aria Wiria Atmaja dianggap cikal bakal gerakan koperasi di Indonesia. Pertama didirikanlah Bank Penolong dan Tabungan (*Hulp en Spaarbank*). Semula hanya untuk kalangan pegawai pamong praja rendahan. Alasannya mereka sering sekali memikul beban utang yang berat.



Ketahuilah

Gerakan koperasi digagas oleh Robert Owen (1771–1858). Pertama kali diterapkan pada usaha pemintalan kapas di Skotlandia

Usaha itu berkembang. Terbentuklah koperasi. mereka juga melakukan usaha pemberian kredit kepada para petani. Rupanya mereka meniru pola koperasi kredit pertanian di Jerman. Gerakan ini kemudian dibantu pejabat Belanda. Akhirnya menjadi program resmi pemerintah.

Tahukah kalian, apa julukan bagi koperasi? Banyak lho! Di antaranya koperasi merupakan saka (dibaca soko) guru perekonomian Indonesia. Koperasi tulang punggung ekonomi rakyat. Meskipun

demikian, pada prinsipnya koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat untuk memajukan perekonomiannya secara mandiri. Dalam Undang-Undang RI No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, pada pasal 5, disebutkan bahwa dalam pelaksanaannya, sebuah koperasi harus melaksanakan prinsip koperasi.

Apakah prinsip koperasi? Termasuk prinsip koperasi adalah:

a. Keanggotaan koperasi bersifat suka rela dan terbuka
b. Pengelolaan koperasi dilakukan secara demokratis.
c. Sisa hasil usaha yang merupakan keuntungan dari usaha yang dilakukan oleh koperasi dibagi berdasarkan besarnya jasa masing-masing anggota.
d. Modal diberi balas jasa secara terbatas.
e. Koperasi bersifat mandiri.

2. Tujuan koperasi

Tujuan didirikannya koperasi adalah:

a. Memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.
b. Ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur.

Untuk mencapai tujuannya, setiap anggota koperasi harus memenuhi kewajibannya. Apakah kewajiban anggota koperasi? Salah satunya adalah membayar simpanan. Simpanan anggota koperasi merupakan modal koperasi. Jadi anggota harus membayar simpanan. Dengan begitu, modal dalam koperasi semakin banyak.

Ada beberapa simpanan:

a. *Simpanan pokok*

Dibayarkan anggota saat menjadi anggota. Simpanan ini tidak dapat diambil, selama masih menjadi anggota. Semua anggota besarnya simpanan sama.

b. *Simpanan wajib*

Dibayarkan pada saat tertentu dan rutin. Misalnya setiap bulan. Simpanan ini juga tidak dapat diambil selama masih menjadi anggota. Besarnya sama.

c. *Simpanan sukarela*

Dibayarkan secara sukarela. Besarnya pun bisa berubah-ubah. Bahkan boleh diambil dalam jangka waktu tertentu. Misalnya tiap akhir tahun.

Tujuan koperasi di Indonesia tercermin dalam lambang koperasi, yakni:

a. Rantai, melambangkan persahabatan yang kekal.
b. Gigi roda, melambangkan usaha/karya yang terus-menerus.
c. Kapas dan padi, melambangkan kemakmuran yang diusahakan atau yang harus dicapai oleh koperasi.
d. Timbangan melambangkan keadilan sosial.
e. Bintang dan perisai, melambangkan keadilan sosial.
f. Pohon beringin, melambangkan sifat kemasyarakatan berkepribadian Indonesia yang kokoh dan berakar.
g. Tulisan koperasi Indonesia, melambangkan koperasi Rakyat Indonesia.
h. Merah Putih melambangkan sifat nasional koperasi.



Gambar 8.2 Logo Koperasi

Perlu diketahui, lambang koperasi tersebut diciptakan oleh Suwamin. Diresmikan pada tanggal 12 Juli 1947, bertepatan dengan berdirinya koperasi Indonesia.

3. Manfaat koperasi

Beberapa manfaat koperasi, antara lain:

a. Dapat membeli barang dengan harga yang lebih murah daripada di pasaran.
b. Dapat memperoleh pinjaman dengan bunga rendah, terutama di koperasi simpan pinjam.
c. Di koperasi produksi, dapat menghindari persaingan yang tidak sehat.
d. Mendapat bagian Sisa Hasil Usaha (SHU), sesuai dengan jasa masing-masing.

4. Fungsi dan peran koperasi

Kehidupan koperasi di Indonesia diharapkan mempunyai fungsi dan peran:

a. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial.
b. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
c. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai saka gurunya.
d. Berusaha mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

5. Kelengkapan koperasi

Ada tiga kelengkapan koperasi yaitu rapat anggota, pengurus, dan pengawas.

a. Rapat anggota

Rapat anggota merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi. Rapat anggota berhak meminta keterangan dan pertanggungjawaban pengurus dan pengawas tentang pengelolaan koperasi. Rapat anggota diselenggarakan paling sedikit sekali dalam 1 (satu) tahun.

Wewenang rapat anggota koperasi, antara lain:

1) Menetapkan anggaran dasar.
2) Menggariskan kebijakan umum di bidang organisasi, manajemen, dan usaha koperasi.
3) Memilih, mengangkat, dan memberhentikan pengurus dan pengawas.
4) Menetapkan pembagian sisa hasil usaha.

b. Pengurus

Pengurus dipilih dari dan oleh anggota koperasi dalam rapat anggota. Pengurus merupakan pemegang kuasa dari rapat anggota. Masa jabatan pengurus paling lama lima tahun.

Tugas pengurus koperasi, antara lain:

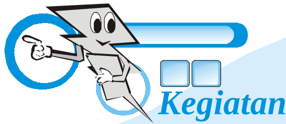
1) Mengelola koperasi dan usahanya.
2) Mengajukan rancangan rencana kerja serta rancangan rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi.
3) Menyelenggarakan Rapat Anggota.
4) Mengajukan laporan keuangan dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas.

Wewenang pengurus koperasi, antara lain:

1) Mewakili koperasi di dalam dan di luar pengadilan.
2) Bertindak dan berupaya bagi kepentingan dan manfaat koperasi sesuai dengan

tanggung jawabnya dan keputusan rapat anggota.

c. *Pengawas*



Kegiatan

Tanyakan orang tuamu. Apakah beliau menjadi anggota sebuah koperasi? Koperasi apa namanya? Apa alasan mereka menjadi anggota koperasi? Catatlah jawaban orang tuamu di bukumu. Dengan begitu akan menambah wawasanmu.

Pengawas dipilih dari dan oleh anggota koperasi dalam rapat anggota. Pengawas bertanggung jawab kepada rapat anggota, bukan kepada pengurus. Semua hasil pengawasan yang dilakukan oleh pengawas harus dirahasiakan kepada pihak luar koperasi.

Tugas pengawas koperasi:

1) Mengawasi pelaksanaan kebijaksanaan dan pengelolaan koperasi.
2) Membuat laporan tertulis tentang hasil pengawasan.

Wewenang pengurus koperasi:

1) Meneliti catatan yang ada pada koperasi.
2) Mendapatkan segala keterangan yang diperlukan bagi tugasnya selaku pengawas.



B. Pentingnya Usaha Bersama Melalui Koperasi



Gambar 8.3 Kegiatan di sebuah koperasi simpan pinjam

Siapa pun orangnya, pasti ingin kesejahteraan hidupnya selalu meningkat. Kesejahtaraan dapat tercapai, bila dapat memenuhi kebutuhannya. Untuk dapat memenuhinya, dapat dilakukan sendiri atau bersama. Salah satu usaha bersama tersebut adalah koperasi.

Mengapa koperasi? Karena tujuan koperasi adalah meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan

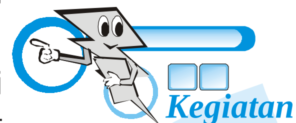
anggotanya. Dengan dasar itulah, menjadi anggota koperasi diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup. Tapi ingat, jangan lupa membayar simpanannya. Selama tetap membayar, tentu mendapatkan sisa hasil usaha. Apalagi bila ikut ambil bagian pada simpanan sukarela. Semakin banyak simpanan sukarela, semakin banyak sisa hasil usaha yang diterima.

Simpanan di koperasi digunakan untuk menjalankan kegiatan koperasi. Kalian ingat, simpanan koperasi merupakan modal koperasi. Misalnya di koperasi simpan pinjam. Uang yang kita simpan akan dipinjamkan kepada yang membutuhkan. Peminjam akan dikenakan bunga rendah. Dengan begitu, perputaran uang akan menghasilkan sisa hasil usaha (SHU). SHU itu hak dan bagian anggotanya.

Pernahkah kamu menjadi anggota koperasi? Bagaimana dengan kegiatan koperasi tersebut? Lakukan pengamatan dan penelitian. Dengan begitu pengalamanmu tentang koperasi semakin bertambah.

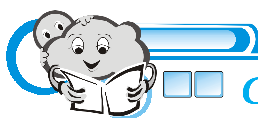
Pengalaman menjadi anggota koperasi, kamu juga merasakan manfaatnya. Bahkan mungkin mendapat keuntungan. Keuntungan itu tidak karena uang semata lho. Namun yang dikerjakan melalui koperasi, memberi banyak keuntungan. Di antaranya:

1. Membantu anggota koperasi dalam memenuhi kebutuhannya. Misalnya KUD yang membeli alat-alat pertanian secara bersama-sama. Otomatis harga menjadi lebih murah.
2. Menghindari sistem ijon
   Sistem ijon adalah menjual hasil panen yang belum matang, dengan harga lebih murah. Pembeli akan menunggu sampai siap dipanen. Hasil panen menjadi milik si pembeli. Jelas, sistem ini sangat merugikan petani.



Katakanlah kamu sebagai anggota sebuah koperasi. Hak dan kewajiban apa yang kamu terima? Coba diskusikan dengan kelompokmu!

3. Menghindari tengkulak
   Tengkulak merugikan banyak orang. Tetapi tengkulak tidak dapat dihindari bila membutuhkan uang. Melalui koperasi, dapat menghindari tengkulak.
4. Menghindari rentenir
   Rentenir atau lintah darat mencari uang dengan membungakan uang kepada peminjam. Bunga yang dibebankan biasanya besar. Hal ini jelas sangat merugikan. Dengan koperasi, orang dapat menghindari rentenir. Memang, koperasi juga membebankan bunga kepada si peminjam. Namun bunga tidak tinggi. Bahkan nantinya akan dikembalikan kepada anggota koperasi, sebagai Sisa Hasil Usaha (SHU).



C. Membandingkan Koperasi dengan Jenis Usaha Lainnya

Kita sudah belajar banyak tentang koperasi. Nah, di benakmu, apakah koperasi adalah satu-satunya jenis usaha di Indonesia? Ternyata tidak. Banyak jenis usaha lainnya. Kalian ingat tidak? Seperti badan usaha perseorangan, firma, CV, PT, maupun BUMN. Bila kamu lupa, coba buka kembali Pelajaran 7.

Untuk sekedar mengingat, bolehlah kita ulas sekilas. Setelah itu, kita coba bandingkan dengan koperasi. Apa ya keunggulannya? Apa pula kekurangannya?

1. Badan usaha perseorangan

Badan usaha milik pribadi. Segala risiko maupun keuntungan ditangani sendiri. Usaha ini bergerak untuk mendapatkan hasil, berupa laba. Besar kecilnya laba tergantung usaha yang dijalankan.

2. Firma

Badan usaha ini tidak ditangani sendiri. Minimal dua orang atau lebih. Tanggung jawab dan keuntungan sebesar modal yang ditanamkan. Namun tetap menjadi tanggung jawab bersama.

3. Perusahaan Komanditer

Badan usaha ini didirikan untuk mendapatkan keuntungan. Bentuknya bisa perusahaan perseorangan, bisa juga firma. Bahkan bila kekurangan modal, dapat menerima dari orang lain, yang berminat pada perusahaan. Dengan begitu badan usaha tetap berlangsung.

4. Perseroan Terbatas (PT)

Badan usaha ini didirikan juga untuk mencari laba. Bahkan biasanya laba sebesar-besarnya. Modalnya beruipa saham. Saham dapat diperjualbelikan. Makin banyak saham, makin banyak laba didapat.



Perhatikan lingkungan sekitarmu. Adakah di sana badan usaha selain koperasi? Catatlah jenis badan usaha, nama, dan bidang usaha yang dikerjakan.

5. Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

Badan usaha yang satu ini memang agak beda. Bedanya, modalnya milik negara jadi usahanya untuk kepentingan umum. Kalian masih ingat contohnya?

Nah, kita sudah sekilas mengingat badan usaha. Cobalah tarik kesimpulan dari berbagai badan usaha tersebut. Catat di bukumu! Kemudian kita tarik juga kesimpulan tentang koperasi, dari apa yang telah kita pelajari sebelumnya. Coba kalian bandingkan! Dengan melihat beberapa perbedaan, maka akan kita dapat perbandingannya. Perbedaan itu dilihat antara lain dari sifat keanggotaan, asal modal, tujuan pendirian, keuntungan, dan pemegang kekuasaan tinggi. Perhatikan tabel berikut.

Tabel 2 : Perbedaan koperasi dengan badan usaha lainnya

Perbedaan	Koperasi	Badan usaha lain
Modal	Iuran anggota yang terbatas.	Pemilik perusahaan atau saham.
Tujuan	Kesejahteraan anggota.	Mencari keuntungan sebanyak-banyaknya.
Sifat keanggotaan	Terbuka untuk siapa saja.	Terbatas.
Kekuasaan tertinggi	Rapat Anggota Tahunan (RAT).	Pemegang saham atau pemilik.
Keuntungan	Dibagi berdasarkan besarnya jasa.	Dibagi berdasarkan besar kecilnya saham.



D. Macam-macam Koperasi

Ada beberapa jenis koperasi. Pembedaan koperasi dapat terjadi atas keanggotaannya dan sektor usahanya. Berdasarkan keanggotaannya, koperasi dibedakan menjadi:

1. Koperasi Pegawai Negeri (KPN)

Beranggotakan para pegawai negeri. Didirikan untuk meningkatkan kesejahteraan para pegawai negeri.

2. Koperasi Pasar

Beranggotakan para pedagang pasar. Di setiap pasar didirikan koperasi untuk melayani kebutuhan para pedagang pasar.

3. Koperasi Unit Desa (KUD)

Biasanya terdapat di pedesaan. Anggotanya adalah masyarakat pedesaan. KUD menjalankan kegiatan usaha yang berkaitan dengan pertanian. Misalnya menjual pupuk, alat-alat pertanian, bibit tanaman, serta menampung hasil pertanian untuk dijualkan.

4. Koperasi Sekolah

Koperasi ini beranggotakan warga sekolah. Baik murid, guru, maupun karyawan sekolah. Barang-barang yang disediakan biasanya kebutuhan sekolah. Dapat juga kantin, yang menyediakan makanan dan minuman.

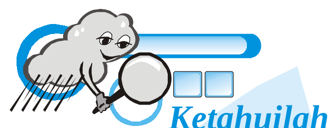


Gambar 8.4 Kegiatan di koperasi sekolah

Berdasarkan sektor usahanya, koperasi dibedakan menjadi:

1. Koperasi konsumsi

Beranggotakan para konsumen, dengan kegiatan jual beli. Barang yang diperjualbelikan biasanya keperluan sehari-hari, terutama pangan dan sandang. Kebutuhan pangan yang dijual, biasanya sembilan bahan pokok (sembako). Antara lain beras, gula, minyak, sabun, dan sebagainya. Koperasi ini bertujuan agar anggotanya mendapat barang berkualitas baik. Bahkan diharapkan harganya terjangkau.



Koperasi sekolah tidak berbadan hukum, seperti koperasi lainnya. Pendirian koperasi sekolah mempunyai banyak harapan. Harapan terhadap siswa, sebagai anggotanya. Siswa bisa belajar usaha kecil-kecilan. Siswa dapat belajar berorganisasi. Siswa dapat belajar menyelesaikan masalah.

2. Koperasi produksi

Beranggotakan para pengusaha atau para produsen. Kegiatannya menyediakan bahan baku dan penolong bagi anggotanya. Dengan begitu kegiatan produksi akan lancar. Para anggota akan menikmati kesejahteraan. Contohnya: pengusaha tahu dapat membeli kedelai di koperasi.

Selain itu koperasi produksi juga membantu dalam:

a. menyediakan peralatan produksi;
b. memasarkan barang hasil produksinya.

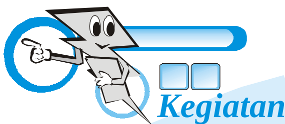
3. Koperasi Kredit (simpan pinjam)

Usaha ini menerima tabungan dari anggota. Tabungan itu kemudian dipinjamkan kepada anggota

yang mengajukan kredit (peminjaman). Peminjam mendapat beban bunga rendah. Pengembalian pinjaman dilakukan secara mengangsur. Penabung akan menerima jasa dari uang yang ditabung di koperasi tersebut.

Namun sekarang ada koperasi yang mengembangkan kredit berupa barang. Misalnya televisi, lemari es, sepeda motor, bahkan rumah. Bagaimana caranya? Koperasi membeli barang dengan kontan, kemudian mengkreditkan kepada anggota yang membutuhkan.

4. Koperasi Jasa



Adakah koperasi jasa di sekitarmu? Atau mungkin ada jenis yang lain? Catatlah untuk menambah pengetahuanmu.

Kegiatan usahanya memberikan pelayanan berupa jasa kepada para anggotanya. Misalnya koperasi angkutan. Pernahkah kamu melihat mobil angkutan kota atau angkutan pedesaan? Di badan mobil biasa tertulis nama koperasi tersebut. Koperasi membeli mobil untuk dijadikan sarana transportasi umum. Anggota koperasi mengangsur, dengan bunga rendah. Angsuran dilakukan sesuai kemampuan orang yang mengambil kredit.

5. Koperasi Serba Usaha

Koperasi jenis ini mempunyai kegiatan yang mencakup beberapa bidang. Semua dilakukan guna memenuhi kebutuhan anggotanya. Biasanya berada di pedesaan, yang agak sulit memenuhi keperluan hidupnya.

Menurut bentuk dan tingkatannya, koperasi dapat digolongkan menjadi:

1. Koperasi primer

Koperasi dengan anggotanya 20 orang. Daerahnya meliputi satu desa. Bisa juga meliputi satu lingkungan pekerjaan. Contoh: Koperasi Unit Desa, Koperasi Sekolah, dan sebagainya.

2. Koperasi pusat

Koperasi yang beranggotakan gabungan koperasi primer, yang berkaitan jenis usahanya. Daerah kerjanya meliputi satu atau beberapa kota atau kabupaten. Contoh: Koperasi Pusat Kayu. Koperasi Pusat Tahu Tempe.



Bersama gurumu, kunjungilah salah satu koperasi. Carilah tahu! Apa nama koperasi tersebut? Jenis usaha apa yang dijalankan? Bagaimana menjalankan kegiatannya? Catatlah data-datanya, lalu buatlah laporan singkat.

3. Gabungan koperasi

Merupakan gabungan beberapa ko-perasi pusat. Daerah kerjanya meliputi satu atau beberapa provinsi. Contoh: Gabungan Koperasi Batik.

4. Induk koperasi

Koperasi yang menggambarkan kesatuan usaha koperasi. Daerah kerjanya meliputi seluruh Indonesia. Biasanya berpusat di ibu kota negara. contoh Induk Koperasi Pegawai Negeri.

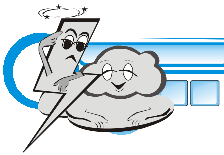


Rangkuman

1. Salah satu bentuk usaha bersama adalah koperasi. Usaha ini sangat cocok dikembangkan di Indonesia. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang atau badan hukum berlandaskan asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.
2. Tujuan meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan anggotanya. Untuk mencapai tujuannya, setiap anggota koperasi harus memenuhi kewajibannya. Salah satu kewajiban anggota adalah membayar simpanan. Koperasi mempunyai tiga kelengkapan, yaitu rapat anggota, pengurus, dan pengawas. Masing-masing mempunyai tugas dan tanggung jawab.
3. Usaha bersama melalui koperasi akan mendapat keuntungan, antara lain:

a. Membantu anggota koperasi dalam memenuhi kebutuhannya.
b. Menghindari sistem ijon.
c. Menghindari tengkulak dan rentenir.

4. Dibandingkan dengan badan usaha lainnya, koperasi mempunyai ciri tersendiri. Antara lain:
   a. Modalnya berasal dari iuran anggota yang terbatas.
   b. Tujuannya untuk kesejahteraan anggotanya.
   c. Sifat keanggotaannya terbuka untuk siapa saja.
   d. Kekuasaan tertinggi berada di Rapat Anggota Tahunan (RAT).
   e. Keuntungannya dibagi berdasarkan besarnya jasa.
5. Ada bermacam-macam koperasi:
   a. Berdasarkan anggotanya: koperasi pegawai negeri, koperasi pasar, koperasi sekolah, KUD.
   b. Berdasarkan sektor usahanya: koperasi konsumsi, koperasi produksi, koperasi simpan pinjam, koperasi jasa, dsb.
   c. Berdasarkan bentuk dan tingkatannya: koperasi primer, koperasi pusat, gabungan koperasi, induk koperasi.



Uji Materi

A. Silanglah (X) huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tepat!

1. Lembaga ekonomi yang cocok di Indonesia adalah ....
   a. yayasan
   b. koperasi
   c. perseroan
   d. firma
2. Koperasi berasaskan ....
   a. kekeluargaan
   b. persahabatan
   c. persaudaraan
   d. ketenteraman



3. Landasan struktural koperasi adalah ....
   a. Pancasila
   b. UUD 1945
   c. Anggaran Dasar
   d. Anggaran Rumah Tangga
4. Tujuan utama koperasi adalah ....
   a. mencari keuntungan bersama
   b. mencari laba sebanyak-banyaknya
   c. meningkatkan kesejahteraan anggota
   d. menyediakan barang kebutuhan anggota
5. Dasar negara pada lambang koperasi digambarkan ....
   a. timbangan
   b. pohon beringin
   c. padi dan kapas
   d. bintang dan perisai
6. Modal koperasi diperoleh dari ....
   a. bantuan pemerintah
   b. subsidi konglomerat
   c. penjualan saham
   d. simpanan anggota
7. Masa jabatan pengurus koperasi maksimal ....
   a. satu tahun
   b. dua tahun
   c. lima tahun
   d. enam
8. Pembagian sisa hasil usaha dilakukan oleh ....
   a. anggota koperasi
   b. rapat anggota
   c. pengurus koperasi
   d. pengawas koperasi
9. Sifat keanggotaan koperasi adalah ....
   a. tertutup
   b. terbuka
   c. terkucil
   d. terbelakang
10. Daerah kerja induk koperasi meliputi ...
   a. satu kelurahan
   b. satu kabupaten/kota
   c. satu provinsi
   d. satu negara

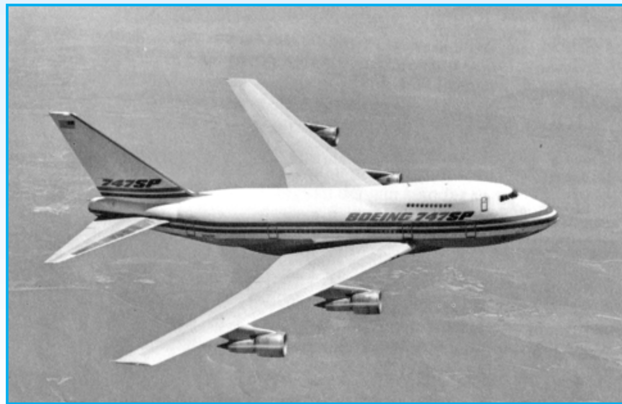
B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Apakah landasan operasional koperasi?
2. Sebutkan beberapa simpanan dalam koperasi!
3. Apakah yang dimaksud koperasi produksi?
4. Apa arti gambar roda pada lambang koperasi?
5. Sebutkan beberapa wewenang pengawas koperasi!



Pelajaran 9

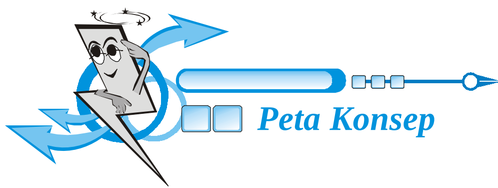
PERKEMBANGAN TEKNOLOGI



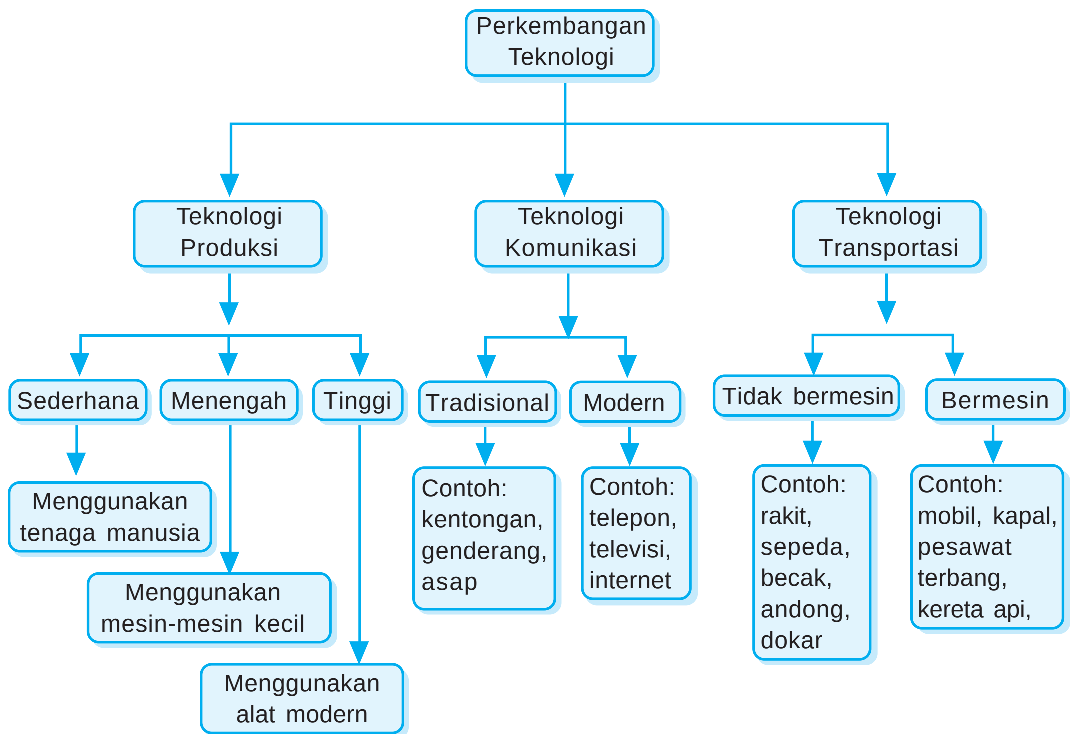
Gambar 9.1 Pesawat Boeing 747 adalah salah satu pesawat komersial raksasa

Sumber: *Ilmu Pengetahuan Populer*

Pada pelajaran 9 ini kamu akan diajak untuk mempelajari Perkembangan Teknologi. Materi yang tersaji mencakup 4 subpelajaran. Masing-masing adalah perkembangan teknologi, teknologi produksi, teknologi komunikasi, dan teknologi transportasi. Pada akhir pelajaran, usahakan menjawab soal-soal Uji Materi.



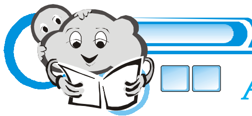
Peta Konsep



Perkembangan Teknologi
Teknologi Produksi
Teknologi Komunikasi
Teknologi Transportasi
Sederhana
Menengah
Tinggi
Tradisional
Modern
Tidak bermesin
Bermesin
Menggunakan tenaga manusia
Menggunakan mesin-mesin kecil
Menggunakan alat modern
Contoh: kentongan, genderang, asap
Contoh: telepon, televisi, internet
Contoh: rakit, sepeda, becak, andong, dokar
Contoh: mobil, kapal, pesawat terbang, kereta api,

Televisi, telepon, pendingin udara, dan lampu pijar. Barang-barang itu tidak asing bagi kita. Ada di sekitar kita. Kita gunakan. Kita rasakan manfaatnya. Bahkan tanpa itu semua, hidup terasa tak lengkap. Semua sudah menjadi bagian hidup kita.

Kalian perlu tahu, itu hasil perkembangan teknologi. Mungkin selama ini tidak kita sadari. Ternyata di balik teknologi ada ahli yang menciptakan. Coba ingat-ingat. Mula-mula perkakas dari batu lalu terciptalah roda. Tak lama, ada bangunan menjulang tinggi. Selanjutnya komputer. Lalu muncul internet. Apa saja yang kita butuhkan, mudah didapat. Bagaimanakah sesungguhnya perkembangan teknologi itu? Bidang apa sajakah yang terkena dampak teknologi? Bagaimana pula perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi? Mari simak materi berikut!



A. Perkembangan Teknologi

Teknologi bukan kata yang asing di telinga kita. Secara sederhana berarti cara menghasilkan barang dan jasa dengan bantuan peralatan. Dalam makna lain, teknologi adalah hasil karya manusia sebagai buah pemikiran, dengan tujuan memenuhi kebutuhan hidupnya. Teknologi dan ilmu pengetahuan, dua hal yang saling berkaitan. Keduanya berhubungan timbal balik dan saling melengkapi. Kedudukannya sejajar dan saling bertautan. Maka jangan heran, bila ada yang mengatakan ilmu pengetahuan dan teknologi. Lebih populer dengan istilah “iptek”.

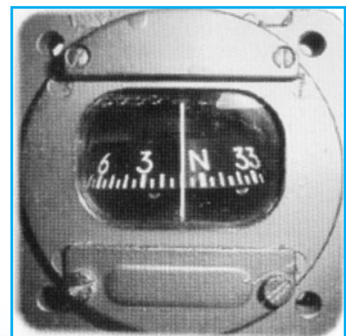
Ilmu pengetahuan membuka jalan bagi pengembangan teknologi. Perlu diketahui, teknologi juga membantu ilmu pengetahuan. Dalam hal apa? Dalam menyediakan alat dan; bahan yang diperlukan bagi penelitian.

Teknologi bukan bakat alam atau kodrat. Teknologi harus dipelajari. Mengapa? Teknologi lahir dari keinginan manusia untuk menguasai dan memiliki. Teknologi ada atau diciptakan oleh manusia. Teknologi dibuat agar bermanfaat bagi kehidupan manusia. Namun terkadang sisi buruk manusia muncul. Teknologi menjadi tidak terkendali. Teknologi justru membawa kehancuran bagi manusia.

Perlu kalian ketahui, teknologi sudah lama dikenal manusia. Teknologi tumbuh dan hidup sesuai struktur dan budaya masyarakat. Pada awalnya, teknologi merupakan ilmu yang diterapkan. Di masa prasejarah teknologi dipengaruhi dan tergantung pada alam dan lingkungan. Akibatnya teknologi lebih bersifat lokal, tidak universal. Pembuatan peralatan dari batu merupakan teknologi tertua, setelah penggunaan api. Alasan memakai peralatan dari batu adalah tahan, karena alat-alat tersebut dapat digunakan lebih lama atau awet.

Kemudian muncul teknologi logam. Teknologi terus berkembang. Manusia mengenal roda. Membuat alat angkut yang ditarik binatang, misalnya sapi atau kuda. Teknologi prasejarah berjalan menuju teknologi sejarah. Perjalanan terasa sangat lambat, bahkan seakan tidak ada pembaruan.

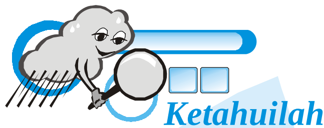
Peralihan teknologi terjadi sejak ditemukannya teknologi tulisan. Perubahan terjadi, terutama di Eropa. Ditemukanlah kalender, pembuatan peta, dan sebagainya. Akhir abad ke-5 muncul berbagai penemuan. Di antaranya kompas, teropong bintang, dan mikroskop. Apa dampak dari penemuan itu? Coba diskusikan dengan temanmu!



Gambar 9.3 Kompas

Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*

Perkembangan teknologi telah mencapai puncaknya. Tenaga manusia dalam industri diganti tenaga mesin. Akibatnya, terjadi perubahan dalam



Tom Thumb adalah pencipta mesin uap. Tahun 1830, ia memperlombakan mesinnya dengan seekor kuda. Ia ingin menyakinkan pegawai kereta api, agar menggunakan lokomotif sebagai ganti kuda. Apa hasilnya? Kuda itu menang.

masyarakat. Semula hidup dari pertanian, kemudian beralih menjadi industri.

Teknologi makin cepat perkembangannya. Makin banyak ditemukan mesin yang membantu pertanian, industri, dan aspek kehidupan yang lain. Mau tahu contohnya? Tahun 1785 Edmund Cartwright menemukan mesin tenun. Tahun 1879 Thomas Alfa Edison menemukan lampu pijar. Tahun 1897 Rudolf Diesel menemukan mesin diesel. Hebat bukan? Penemuan itu merupakan wujud perkembangan teknologi. Bahkan muncul teknologi baru yang disebut teknologi modern.



B. Teknologi Produksi

Nah, sekarang kita mempelajari teknologi produksi. Apakah teknologi produksi itu? Teknologi untuk menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan manusia. Apa sajakah yang dibutuhkan manusia? Segala yang dapat digunakan untuk mempertahankan hidupnya. Kita tahu, kebutuhan manusia dari waktu ke waktu makin banyak. Bahkan kian beraneka ragam. Maka terus diupayakan teknologi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Teknologi untuk berproduksi selalu mengalami perubahan dan perkembangan. Mulai dari sederhana sampai teknologi modern. Untuk lebih jelas, teknologi produksi digolongkan menjadi 3.

1. Teknologi produksi sederhana

Dulu, kebutuhan manusia belum banyak. peralatan hidupnya sederhana. Maka, teknologinya pun sederhana. Teknologi berproduksinya dengan peralatan sederhana. Unsur pengetahuan yang digunakan masih sederhana. Pengetahuan itu diperoleh secara turun-temurun.

Biasanya bersumber dari tenaga manusia secara fisik.

Dalam pertanian, teknologi sederhana masih dapat kita lihat. Tahu contohnya? Betul sekali. Bajak digunakan untuk mengolah sawah, menggemburkan tanah. Ada bajak dengan satu binatang. Ada pula dengan dua binatang. Biasanya sapi atau kerbau. Bagian bajak yang berfungsi membalik tanah disebut mata bajak. Untuk meratakan tanah yang sudah dibajak digunakan garu. Bentuk garu seperti sisir. Tangkainya terbuat kayu atau bambu. Garu dapat ditarik manusia, kerbau atau sapi.

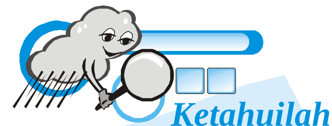


Gambar 9.3 Menggunakan bajak
Sumber: *Indonesian Heritage - Manusia dan Lingkungan*

Bisakah kamu menyebutkan yang lain? Mungkin ada di sekitarmu. Kalian mungkin tidak menyadarinya. Industri kain tenun atau tulis. Dengan teknologi sederhana, ternyata masih bisa berjalan. Coba cari tahu penyebabnya! Boleh tanyakan orang tuamu!

2. Teknologi produksi menengah

Setahap lebih maju, ada teknologi menengah. Cara berproduksinya dengan peralatan mesin-mesin. Cara tradisional mengandalkan tenaga fisik mulai ditinggalkan. Dalam teknologi ini, unsur pengetahuan sudah dominan. Pengetahuan didapat melalui pendidikan atau pelatihan.



Ketahuilah

Traktor pertama kali ditemukan tahun 1870, bertenaga uap, untuk menarik beban.

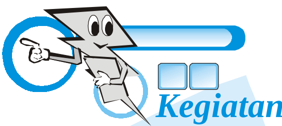
Proses produksinya didominasi tenaga mesin dan manusia melalui pikirannya. Apa akibatnya? Manusia tidak harus mengerjakan dengan tenaga. Melalui pikirannya, manusia menciptakan sesuatu untuk mendapat hasil terbaik. Maka terciptalah mesin-mesin. Mesin merupakan wujud teknologi



Gambar 9.4 Menggunakan traktor
Sumber: *Indonesian Heritage - Manusia dan Lingkungan*

produksi tingkat menengah. Hasilnya: mobil, mesin di pabrik, traktor, dan sebagainya.

Kalian pernah melihat traktor? Apakah itu? Kendaraan bermesin yang sangat kuat, dijalankan dengan motor bensin atau motor diesel. Traktor untuk menarik, meng-angkut, atau mendorong peralatan dan mesin-mesin di atas tanah. Dalam pertanian, traktor untuk menarik bajak, menggemburkan tanah. Namun traktor dapat dimanfaatkan untuk mengangkut kayu gelondongan.

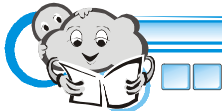


Kegiatan

Perhatikan lingkungan sekitarmu! Adakah perkembangan teknologi produksi yang digunakan? Carilah, kemudian catat di buku catatanmu!

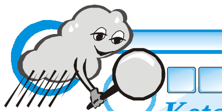
3. Teknologi produksi tinggi

Cara berproduksi dengan peralatan teknologi tinggi. Istilah lain adalah teknologi canggih. Unsur pengetahuan dan keterampilan sangatlah dominan. Pengetahuan didapat sebagian besar dari pendidikan dan pelatihan. Dalam proses produksi, sumber tenaganya mesin. Tentu saja didukung keterampilan dan keahlian manusia yang terlatih secara fisik. Coba carilah tahu contohnya. Boleh tanyakan orang tuamu!



C. Teknologi Komunikasi

Komunikasi adalah pengiriman dan penerimaan berita antara dua orang atau lebih, sehingga dapat dipahami. Dapat juga dikatakan sebagai perhubungan. Komunikasi bisa berbentuk suara, tulisan, gambar, atau lambang. Komunikasi terbagi menjadi dua macam, yaitu:



Ketahuilah

E-mail (*elektronic mail* atau surat elektronik) adalah metode pengiriman pesan atau data, dari satu komputer ke komputer lain, melalui jaringan antarkomputer, misalnya internal atau intranet.

1. Komunikasi pribadi

Terjadi antara seseorang dengan orang lain secara aktif. Media yang digunakan, misalnya telepon, surat, dan surat elektronik atau yang dikenal dengan E-mail (*elektronic mail*)

2. Komunikasi massa

Penyebaran informasi atau komunikasi untuk orang banyak atau umum. Media yang digunakan, misalnya buku, surat kabar, majalah, siaran radio, televisi, internet.

Berdasarkan alat bantunya, komunikasi terbagi atas:

1. Komunikasi langsung

Komunikasi tanpa memakai alat bantu. Biasanya disampaikan langsung, baik lisan maupun isyarat. Komunikasi lisan disampaikan dengan bahasa. Komunikasi isyarat, antara lain: isyarat tangan, bunyi, api, asap, dan sebagainya.

2. Komunikasi tidak langsung

Komunikasi yang dilakukan dengan perantara benda lain. Benda lain itu disebut alat komunikasi. Ada bermacam-macam alat komunikasi. Caranya pun beragam. Macamnya:

a. *Tanda dan Isyarat*

Tanda dan isyarat digunakan berkomunikasi. Dulu, oleh manusia zaman prasejarah. Alasannya, belum tercipta kata-kata dengan arti berlainan. Maka digunakanlah isyarat gerak dan suara. Suara itu meniru suara alam, seperti desau angin dan teriakan binatang. Kemudian digunakan cara lain. Dengan api, asap, atau suara benda tertentu. Misalnya kentongan, genderang.

b. *Gambar dan lambang*

Gambar dan lambang merupakan salah satu alat komunikasi. Dulu, gambar menjadi alat komunikasi. Setelah ada abjad, bahasa gambar mulai ditinggalkan. Tetapi tidak semua. Gambar dan lambang masih juga digunakan. Contohnya



Gambar 9.5 Beberapa tanda lalu lintas
Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*

tanda lalu lintas. Pernahkah kalian melihat lambang rumah sakit? Ada juga lambang telepon umum, rumah makan, dan sebagainya. Lambang ini biasanya terpasang di tepian jalan. Tahukah kalian, lambang apakah tanda lalu lintas di samping?

c. *Bahasa dan tulisan*

Komunikasi ini paling populer sampai sekarang. Terciptanya abjad menggambarkan perbedaan suara dalam pengucapan. Dengan menggabungkan lambang-lambang dalam satu baris, terciptalah kata ucap. Penemuan abjad merupakan penemuan terbesar. Hampir semua ucapan dapat ditulis dengan jelas. Rangkaian lambangnya pun berbeda.

Ditemukannya abjad merupakan awal berkembangnya komunikasi. Apalagi setelah ditemukan kertas. Kertas sangat berperan untuk menuliskan abjad. Kertas dapat dengan mudah dan cepat ditulisi. Lalu ditemukan tinta dan pena dari bambu. Penemuan-penemuan ini makin memperlancar komunikasi.

d. *Surat*

Berkembangnya bahasa dan tulisan, melahirkan surat. Surat merupakan satu sistem komunikasi baru. Dengan surat, orang dapat menyampaikan segala sesuatu kepada orang lain, di tempat lain. Nah, siapa yang belum pernah berkirim surat? Dalam berkirim surat, kita dibantu oleh jasa pelayanan pos. Biaya pengiriman surat ditandai dengan “prangko”. Prangko biasanya ditempel pada bagian muka sampul surat.

Dalam perkembangannya, komunikasi melalui surat mulai mengalami penurunan. Alasannya terlalu repot dan tidak hemat waktu. Alasan

itu tidak salah. Semakin lama semakin banyak alat komunikasi. Lebih efektif dan efisien.

Perkembangan teknologi makin memudahkan manusia. Suatu saat dunia elektronika memasuki bidang komunikasi, terciptalah banyak alat yang tetap digunakan sampai sekarang. Tentu saja telah mengalami perbaikan dan penyempurnaan.

Di antaranya:

1) Telegram

Telegram adalah jenis layanan pengiriman berita tertulis dengan mesin telegrap. Tahu cara mengirimkannya? Gampang kok. Isilah formulir. Biasanya disediakan pihak penyelenggara. Oleh operator pesan dikirim ke stasiun telegrap yang dituju. Pesan diterima melalui teleketik atau sandi morse dikirim oleh petugas.



Penemuan telegram merupakan awal perkembangan era komunikasi. Hal ini terjadi ketika Samuel F.B. Morse menemukan telegram listrik dan mencip-takan kode Morse.

Selanjutnya ditemukan “teleks”. Cara menuliskan berita pada tele printer. Tele printer adalah mesin ketik jarak jauh. Kemudian ditemukan juga faksimile. Apakah itu? Diskusikan dengan temanmu

2) Telepon

Telepon ditemukan oleh Alexander Graham Bell. Apakah telepon itu? Kata ‘telepon’ berasal dari bahasa Yunani. ‘*tele*’ berarti jauh, dan ‘*phone*’ berarti suara. Jadi, telepon berarti alat pengirim dan penerima pesan suara menggunakan gelombang listrik. Pada umumnya, telepon dihubungkan dengan jaringan telepon lewat kabel. Namun sekarang banyak telepon tanpa kabel. Ternyata ada telepon lebih



Gambar 9.6 Telepon

Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*

canggih. Bisa dibawa kemana-mana, kecil, praktis. Dapat mengirim dan menerima tulisan, foto, bahkan gambar video. Kalian tahu kan yang dimaksud?

Sekarang ini ada jaringan telepon internasional. Jaringan telepon ini dihubungkan dengan komputer dan fasilitas internet. Sehingga kita bisa mengirim surat elektronik ke mana saja. Surat elektronik itu disebut *E-mail*.



Gambar 9.7 Radio

Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*

3) Radio

Radio pertama kali ditemukan Guilermo Marconi. Awalnya radio merupakan telegram tanpa kabel. Namun dengan berbagai perbaikan dan penyempurnaan, akhirnya tercipta radio. Kalian pasti sudah pernah melihat radio dan bisa merasakan manfaatnya. Apakah radio itu? Coba kamu tanya orang tuamu!

4) Televisi

Tidak ada rumah yang tidak memiliki televisi. Televisi bukan lagi barang mewah. Televisi dibutuhkan setiap orang. Berapa jumlah televisi di rumahmu?



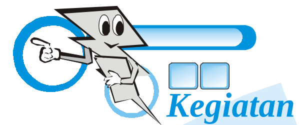
Gambar 9.8
Paul Gottlieb Nipkow, pereka cipta televisi pertama

Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*

Televisi adalah sistem elektronik untuk menerima pesan atau sinyal berbentuk gambar dan suara, kemudian menampilkan pada layar kaca. Televisi menyalurkan pesan berbentuk gambar dan suara, secara sangat menarik. Maka televisi dijuluki 'kotak ajaib', pembuka jendela dunia.

Televisi, pertama kali diciptakan oleh Paul Gottlieb Nipkow, tahun 1884. Kemudian tahun 1926, didemonstrasikan pertama kali di muka umum, oleh John Logie Baird. Dalam

perkembangannya. Televisi sangat populer. Bahkan sangat digemari masyarakat. Televisi berperan penting dalam berbagai bidang kehidupan.



Televisi membawa banyak manfaat. Bagimu, apakah manfaat televisi? Coba kamu renungkan! Tuangkan hasil renunganmu dalam karangan!

Kita sudah mempelajari alat komunikasi elektronika. Sekarang kita pelajari alat komunikasi cetak. Alat komunikasi cetak merupakan hasil cetakan. Hampir setiap hari kita jumpai alat komunikasi cetak. Apa sajakah itu? Buku, surat kabar, majalah, tabloid itu contohnya

1. Buku

Buku adalah lembaran-lembaran kertas berjilid, baik berisi tulisan atau kosong. Sejarah buku telah ada sejak 5.000 tahun silam. Dulu buku masih berupa lembaran kulit kayu, lempengan tanah liat, atau lembaran kulit hewan.


SOEARA GOEROE BANTOE

Gambar 9.10 Majalah Soeara Goeroe disain isinya masih sederhana

Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*

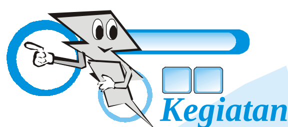
Buku merupakan salah satu penemuan terbesar umat manusia. Mengapa begitu? Buku memuat segala gagasan, penemuan, bahkan catatan sejarah. Perhatikan saja, buku itu praktis dan relatif murah. Namun di dalamnya terkandung ilmu. Dengan buku segala informasi dapat tersebar.

2. Majalah

Terbitan berkala, dengan berbagai bentuk muatannya. Muatan itu berupa artikel. Bisa informasi, opini, dan hiburan. Majalah dilengkapi ilustrasi seperti foto dan gambar. Informasi dalam majalah lebih awet dibandingkan surat kabar.

3. Surat kabar

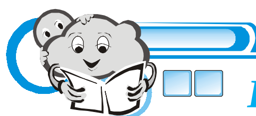
Lembaran kertas berisi berita, informasi, dan sebagainya. Sering juga disebut koran. Surat



Buatlah kliping tentang 'alat-alat komunikasi'. Lakukan bersama teman kelompok belajarmu. Boleh alat komunikasi masa lalu maupun masa kini. Usahakan alatnya beragam. Jika mengalami kesulitan, mintalah bantuan orang tuamu. Jangan lupa, serahkan karyamu kepada gurumu!

kabar yang terbit tiap hari disebut harian. Pernah mendengar istilah tabloid. Apakah itu? Surat kabar ukuran kecil dengan berita singkat dan bergambar. Mudah dibaca umum. Biasanya disertai judul yang menggemparkan. Apakah kamu berlangganan surat kabar dan tabloid? Apakah kamu juga membacanya?

Sarana komunikasi sangat beragam. Baik bentuk, fasilitas, manfaat, dan fungsinya. Manusia semakin leluasa melakukan kegiatannya. Makin mampu menyelesaikan persoalannya. Komunikasi, membuat manusia mampu menjelajah dunia tanpa harus bepergian. Kalian pasti dapat merasakan manfaat komunikasi.



D. Teknologi Transportasi

Transportasi. Kata ini sudah sering kita dengar. Biasa disebut juga 'Pengangkutan'. Tapi apakah itu? Suatu usaha membawa, mengantar, memindahkan barang, atau orang dari satu tempat ke tempat lain. Kegiatan ini menggunakan sarana. Maka ada istilah sarana transportasi. Dengan transportasi, jarak jauh terasa lebih dekat. Itulah fungsi transportasi.

Untuk memperlancar transportasi, diperlukan sarana dan prasarana. Sarana transportasi adalah alat dalam transportasi. Coba kamu sebutkan macamnya. Untuk menunjang proses transportasi dibutuhkan prasarana transportasi. Misalnya: jalan, rel kereta api, stasiun, pelabuhan, terminal, dan sebagainya.

Secara garis besar, transportasi terbagi menjadi tiga. Ada transportasi darat, laut, dan udara.

1. Transportasi darat

Transportasi darat adalah alat transportasi melalui jalan darat (daratan). Ada transportasi jalan raya, ada transportasi kereta api. Dalam transportasi

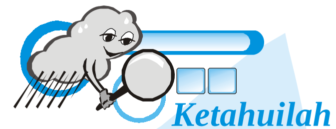
jalan raya, ada yang tidak bermesin dan ada yang bermesin. Alat transportasi tidak bermesin disebut tradisional.

Dulu, bila bepergian, orang berjalan kaki. Bisa berkilo-kilo meter. Bahkan berhari-hari, jika tempat yang dituju sangat jauh. Kemudian muncul gagasan baru. Manusia mempergunakan sebuah 'alat'. Alat itu mampu mengantar dengan lebih cepat dan sedikit tenaga.

Transportasi darat sangat beragam jenisnya. Contohnya:

a. *Binatang*

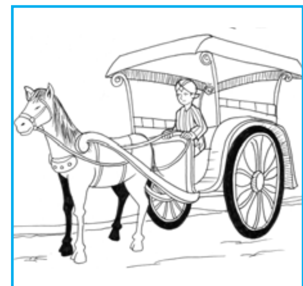
Binatang dapat dimanfaatkan sebagai alat transportasi. Di antaranya: kuda, unta, sapi, dan sebagainya. Dengan alat transportasi ini, manusia dapat bepergian dengan cepat, daripada berjalan kaki.



Sekitar tahun 5.000 sM, manusia mulai menggunakan hewan untuk mengangkut barang. Gerobak dan kapal telah ditemukan tahun 3.000 sM. Pada akhir abad ke -18, terciptalah kendaraan bermesin pertama. Penemu ini menjadi awal perkembangan transportasi, sampai sekarang.

b. *Andong, dokar, bendi*

Pernah naik andong, dokar, atau bendi? Apakah andong itu? Andong sebuah kereta yang ditarik kuda. Alat transportasi ini sekarang masih ada. Andong, dokar, atau bendi, pada dasarnya sama. Perbedaannya terletak pada bentuk kereta. Juga pada jumlah kuda penariknya. Pengemudi andong disebut kusir. Untuk memacu kuda, kusir menggunakan 'pecut'.

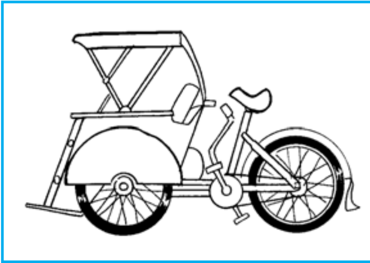


Gambar 9.11 Dokar

c. *Sepeda*

Kendaraan beroda yang dikayuh dua buah pedal, dengan kaki kiri dan kanan bergantian. Alat ini sangat populer, mudah dikendarai, dan tidak berpolusi. Sepeda sangat disukai banyak orang. Mengapa? Karena sifatnya relatif hemat dan praktis. Sepeda sering digunakan sekedar rekreasi. Bahkan berolahraga.

d. Becak



Gambar 9.12 Becak

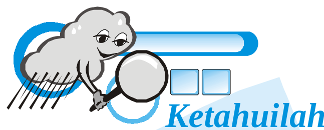
Kendaraan ini beroda tiga, digerakkan tenaga manusia. Bagaimana caranya? Pengemudi becak mengayuhnya, seperti mengayuh sepeda. Namun ada becak yang digerakkan mesin sepeda motor. Umumnya pengemudi becak berada di belakang bak penumpang. Tetapi ada juga yang di depan atau di samping bak penumpang.

Binatang, andong, sepeda, dan becak contoh alat transportasi tidak bermesin. Alat transportasi tersebut memang masih ada. Tetap digunakan sampai saat ini. Walaupun kadang dinilai terlalu lamban. Bagaimana dengan alat transportasi darat bermesin? Alat ini memakai bahan bakar bensin, solar, dan sebagainya. Dampaknya, terjadi polusi udara.

Beberapa alat transportasi darat bermesin, di antaranya:

a. Sepeda motor

Perhatikanlah jalanan! Hampir di setiap ruas jalan dipenuhi sepeda motor. Memang, sepeda motor banyak digunakan orang. Tentu saja. Bentuknya relatif kecil dan lincah. Cocok mengatasi kemacetan lalu lintas. Sepeda motor digerakkan sebuah mesin. Bahan bakarnya bensin. Fungsinya sangat beragam. Antara lain untuk sekolah, ke kantor, sampai untuk olahraga balap motor.



Ketahuilah

Sepeda motor beroda dua seperti sekarang, pertama kali diciptakan pada tahun 1885 oleh insinyur Jerman bernama Gottlieb Daimler (1830–1900)

b. Mobil

Siapa di antara kalian yang memiliki mobil? Nah, apakah mobil itu sebenarnya? Apa pula fungsinya bagimu?Alat transportasi darat yang digerakkan mesin dan beroda empat atau lebih

(biasanya genap). Mobil menggunakan bahan bakar minyak (BBM).

Mobil memiliki banyak kegunaan. Kebanyakan mobil merupakan kendaraan keluarga. Misalnya untuk pergi ke tempat kerja, sekolah, dan untuk rekreasi. Tetapi ada juga mobil khusus. Misalnya ambulans, taksi, dan mobil polisi. Nah, tahukah kamu ciri-ciri taksi dan ambulans?

c. *Bus*

Alat transportasi ini bermesin. Sebagai angkutan umum yang besar. Beroda empat atau lebih. Dapat mengangkut penumpang dalam jumlah banyak. Itulah yang disebut bus. Ada bus antarkota, bus kota, bus sekolah, bus cepat, bus tingkat, dan sebagainya.

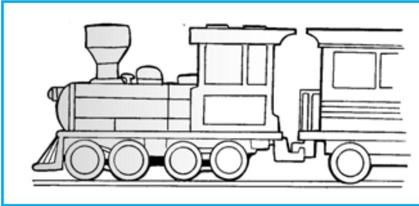


Gambar 9.13 Bus dapat mengangkut banyak penumpang.

d. *Truk*

Alat transportasi untuk mengangkut barang-barang. Truk besar dan panjang untuk mengangkut barang dalam peti kemas disebut truk kontainer. Bagaimana dengan pengangkutan barang cair? Tentu menggunakan truk tangki.

Jenis transportasi darat makin beragam. Jumlahnya makin banyak. Kegiatan pun makin lancar. Dibalik keunggulannya muncul masalah lain. Apakah itu? Polusi atau pencemaran udara dan pencemaran suara. Polusi dapat menyebabkan terganggunya kesehatan manusia. Dapat pula merusak lingkungan. Bagaimana cara mengatasinya? Gampang. Ciptakan jalur hijau di tepi-tepi jalan.



Gambar 9.14 Kereta api

Jenis transportasi darat yang lain adalah kereta api. Jenis transportasi ini berupa rangkaian lokomotif dan gerbong. Jalannya di tempat khusus. Namanya rel. Kereta api terbagi menjadi dua. Pertama kereta api penumpang. Kedua kereta api barang. Kereta api barang untuk mengangkut barang-barang. Misalnya: pupuk, semen, batu bara, minyak bumi, hasil pertanian, dan sebagainya. Kereta api penumpang mengangkut penumpang.

Keuntungan pengangkutan kereta api sangat banyak. Di antaranya dapat mengangkut penumpang dalam jumlah banyak. Menghemat pemakaian bahan bakar dan mengurangi polusi. Di Indonesia, pengelolaan kereta api ditangani oleh PT Kereta Api Indonesia (PT KAI).

2. Transportasi air

Jenis transportasi dilakukan melalui jalan air. Termasuk di dalamnya adalah transportasi sungai, danau, dan laut. Di Indonesia, transportasi air sangat penting. Mengapa begitu? Karena Indonesia merupakan negara kepulauan. Sebagian besar wilayahnya berupa perairan.

Transportasi air terbagi atas transportasi air tidak bermesin dan transportasi air bermesin. Termasuk transportasi air tidak bermesin, di antaranya:

a. Rakit



Gambar 9.15 Rakit bambu
Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*

Kendaraan apung dari beberapa buluh (kayu) yang diikat berjajar. Biasanya untuk mengangkut barang atau orang di air. Rakit disebut juga *getek*. Bentuknya teramat sederhana. Namun rakit tetap dapat dimanfaatkan.

b. Perahu

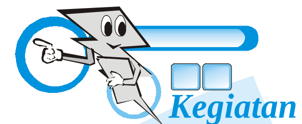
Jenis kendaraan air yang digerakkan dengan alat tertentu. Apakah itu? Dayung, galah, atau layar yang didorong oleh angin. Di sini muncul istilah perahu layar, yaitu perahu yang digerakkan oleh layar. Perahu biasanya digunakan di laut, danau, atau sungai. Bentuk umumnya lancip di haluan dan buritan, dan melebar pada bagian tengah.

Di Indonesia ada beberapa macam perahu. Ukuran, bentuk, serta peralatannya pun bervariasi. Misalnya: perahu pinisi, perahu balang, perahu mayang, dan sebagainya. Sekarang, banyak perahu bermotor. Tentu saja dapat menjangkau lebih jauh dan lebih cepat.

Jenis transportasi air bermesin, antara lain:

a. Feri

Kapal pengangkut untuk menyeberangi perairan yang jaraknya tidak terlalu jauh. Perairan di sini meliputi sungai, laut, selat. Feri tidak memiliki kamar tidur. Hanya menyediakan tempat duduk, mirip tempat duduk di bus. Bagian atasnya untuk penumpang. Sedangkan mobil, truk, bus, maupun truk niaga berada di bagian bawah.



Di Indonesia, feri masih dipergunakan. Carilah contoh penyeberangan menggunakan feri. Boleh tanyakan orang tuamu, bila kamu kesulitan.

b. Kapal

Kendaraan pengangkut penumpang dan barang di laut, sungai, dan sebagainya. Ada banyak kapal sesuai barang yang diangkutnya. Kapal dagang untuk mengangkut muatan umum. Misalnya penumpang, peti kemas, ataupun muatan cair. Kapal dagang pengangkut muatan cair disebut kapal tanker. Untuk mengangkut muatan umum disebut kapal kargo umum. Untuk mengarungi samudra luas, digunakan kapal samudra.

Kapal-kapal bermesin digerakkan oleh mesin disel. Bahan bakarnya solar. Ada juga kapal berbahan bakar uranium, yaitu kapal yang berlayar lama di tengah lautan. Pernah mendengar istilah 'dok'? Tempat kapal berlabuh untuk dirawat dan diperbaiki kerusakannya. Tempat untuk mengangkut dan menurunkan barang atau penumpang disebut pelabuhan.

3. Transportasi udara

Sarana pengangkutan barang dan manusia melalui udara. Ciri khusus transportasi udara adalah jumlah sarananya yang sangat terbatas. Otomatis biaya penggunaannya cukup mahal. Biasanya hanya dimiliki pihak atau instansi tertentu saja.

Jenis transportasi udara untuk penumpang, jumlahnya sedikit. Tujuannya pun terbatas. Tidak semua tempat dapat dituju. Perhatikan, adakah bandar udara di kota atau kabupatenmu? Bila tidak ada berarti tidak disinggahi pesawat terbang. Namun jangan kecewa. Kamu masih dapat terbang dari kota terdekat. Mudah bukan? Jenis transportasi militer hanya dimiliki lembaga kemiliteran. Biasanya untuk keperluan militer atau sosial. Misalnya untuk bantuan bencana alam, pengungsi, dan sebagainya.

Beberapa jenis transportasi udara, antara lain:

a. *Helikopter*

Apakah helikopter itu? Pesawat udara yang dapat mengangkasa dan melaju di udara dengan kekuatan satu atau dua baling-baling. Penumpang yang diangkut tidak sebanyak pesawat terbang.

b. *Pesawat terbang*

Alat transportasi udara yang mencakup segala macam mesin terbang. Termasuk pesawat terbang layang, gantole, pesawat udara,

dan sebagainya. Pesawat udara, sebutan pesawat terbang yang bermotor dan bersayap. Saat ini, pesawat terbang merupakan sarana transportasi tercepat. Mengapa begitu? Coba diskusikan dengan temanmu!

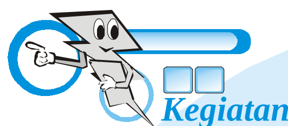


Gambar 9.16 Pesawat modern dirakit dengan teknologi tinggi

Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*

Secara umum terbagi atas pesawat terbang komersial dan militer. Pesawat terbang komersial untuk mengangkut barang dan penumpang. Ada pesawat yang bisa mengangkut sampai 400 orang. Contoh: Boeing, Fokker, DC, dan seba-gainya. Pesawat Boeing dan DC biasanya untuk penerbangan internasional.

Perkembangan transportasi membawa banyak manfaat bagi manusia. Dengan transportasi segala kegiatan manusia dapat berjalan lancar. Mengapa? Transportasi seakan memperpendek jarak tujuan dan mempersingkat waktu.



Kegiatan

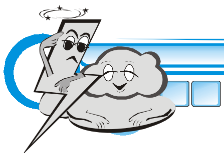
Carilah data tentang alat transportasi yang ada di lingkungan tempat tinggalmu. Catat datamu dan sebutkan juga manfaatnya bagi warga di situ. Kerjakan bersama kelompokmu. Diskusikan bila dianggap perlu. Jangan lupa, serahkan hasil pendataanmu pada gurumu!



Rangkuman

1. Teknologi merupakan suatu kemampuan berdasarkan pengetahuan dan proses teknik. Teknik adalah metode, cara, dan keterampilan menghasilkan sesuatu.
2. Perubahan waktu mengakibatkan perubahan keadaan. Kemajuan teknologi mengakibatkan peningkatan hasil produksi. Misalnya: petani membajak sawah menggunakan traktor. Menggunakan traktor lebih efisien daripada bajak. Banyak kelebihan traktor.

3. Teknologi komunikasi juga mengalami perubahan. Komunikasi terbagi atas komunikasi langsung dan komunikasi tidak langsung. Termasuk komunikasi langsung adalah bahasa. Komunikasi tidak langsung, menggunakan alat komunikasi. Contohnya: surat, telepon, televisi, buku, majalah, dan sebagainya.
4. Transportasi adalah usaha membawa barang atau orang dari satu tempat ke tempat lain. Transportasi terbagi atas transportasi darat, transportasi laut, dan transportasi udara. Transportasi darat terbagi atas transportasi darat tidak bermesin dan bermesin. Transportasi laut terbagi atas tidak bermesin dan bermesin.
5. Transportasi udara jumlahnya terbatas. Terbagi atas transportasi udara penumpang dan transportasi udara militer. Contoh pesawat penumpang adalah Boeing, Fokker, DC, dan sebagainya. Pesawat terbang militer untuk mengangkut pasukan militer, peralatan tempur, ataupun kendaraan lapis baja. Pesawat membantu manusia sampai di tujuan lebih cepat, walaupun biayanya cukup mahal.



Uji Materi

A. Silanglah (X) huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tepat!

1. Kemampuan teknik berdasar pengetahuan dan proses teknik disebut ....
   a. teknologi
   b. industri
   c. komunikasi
   d. perhubungan
2. Manfaat traktor dalam pertanian, *kecuali* ....
   a. menggemburkan tanah
   b. mengangkut kayu gelondong
   c. meratakan tanah
   d. menyuburkan tanah
3. Contoh hasil teknologi produksi adalah ....
   a. bajak
   b. garu
   c. kuda
   d. traktor

4. Pisau pemotong padi yang siap dipanen adalah ....
   a. ani-ani c. cangkul
   b. gergaji d. obeng
5. Kegiatan berikut ini dilakukan dalam produksi tekstil, *kecuali* ....
   a. memintal c. merajut
   b. menenun d. membakar
6. Biaya pengiriman surat adalah ....
   a. pulsa c. prangko
   b. bensin d. meteran
7. Lokomotif dan gerbong merupakan bagian ....
   a. perahu layar c. pesawat terbang
   b. kereta api d. bus tingkat
8. Kendaraan air yang digerakkan oleh dayung, galah, atau layar adalah ....
   a. rakit c. kapal
   b. perahu d. feri
9. Contoh pesawat terbang militer adalah ....
   a. Boeing c. DC
   b. Fokker d. Mirage
10. SIM-C harus dimiliki oleh seorang pengendara ....
   a. becak c. sepeda motor
   b. mobil d. truk

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Apakah teknologi itu?
2. Jelaskan yang dimaksud produksi!
3. Apakah kelemahan dari komunikasi gambar dan lambang?
4. Bandingkan manfaat bus dan truk!
5. Sebutkan sarana transportasi laut yang kamu ketahui!





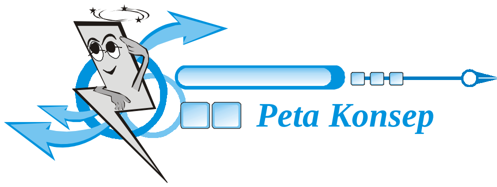
10

MASALAH SOSIAL

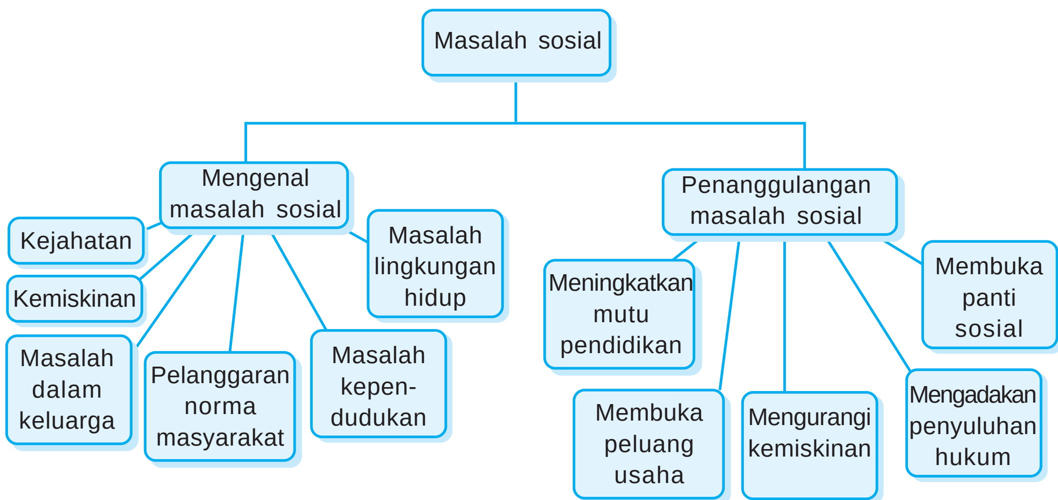


Gambar 10.1 Banjir di Jakarta, April 2004
Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*

Pada pelajaran 10 ini kamu akan diajak untuk mempelajari Masalah Sosial. Materi yang tersaji mencakup 2 subpelajaran. Masing-masing adalah mengenal masalah sosial dan penanggulangan masalah sosial. Pada akhir pelajaran, usahakan menjawab soal-soal Uji Materi.



Peta Konsep


Masalah sosial
Mengenal masalah sosial
Kejahatan
Kemiskinan
Masalah dalam keluarga
Pelanggaran norma masyarakat
Masalah kepen-dudukan
Masalah lingkungan hidup
Penanggulangan masalah sosial
Meningkatkan mutu pendidikan
Membuka peluang usaha
Mengurangi kemiskinan
Mengadakan penyuluhan hukum
Membuka panti sosial

Musim hujan tiba. Tiap hari turun hujan. Tiada hari tanpa hujan. Hujan turun di mana-mana. Hampir semua tempat diguyur hujan. Aduh, tak henti-hentinya. Ada yang curah hujannya lebat. Apa akibatnya? Banyak daerah dilanda banjir. Duh sedihnya. Basah dan dingin.

Di mana-mana hanya ada air. Air berwarna keruh cokelat. Air itu sangat kotor. Di daerah yang terlanda banjir, berjangkit penyakit. Bahkan tatkala air surut, aneka penyakit masih mengancam. Kulit gatal-gatal. Muncul diare dan muntaber. Batuk dan infeksi pernapasan.

Nah, siapa yang disalah? Manusia berlaku tidak benar. Menebang hutan sembarang. Akibatnya hutan gundul. Hujan datang. Muncul banjir. Banjir membawa banyak masalah. Sesudah banjir pun masih banyak masalah. Masalah-masalah dalam masyarakat.

Banyak masalah dalam masyarakat itu yang sering disebut masalah sosial. Apakah masalah sosial itu? Apa sajakah macamnya? Bagaimana cara menanggulanginya? Mari kita pelajari materi berikut:



A. *Mengenal Masalah Sosial*

Simak cerita di depan. Pernahkah kamu melihatnya? Atau kamu justru mengalaminya? Ini hanya salah satu dari kejadian. Dari sebuah perbuatan, timbul masalah baru. Masalah baru itu bukan kita rasakan sendiri. Tetapi menyangkut masyarakat.

Dalam kehidupan di masyarakat, banyak peristiwa kita jumpai. Ada yang baik dan sesuai peraturan yang ada. Namun tidak sedikit yang melanggar aturan. Peristiwa tidak sesuai aturan dapat menimbulkan masalah sosial. Apakah masalah sosial itu? Sesuatu yang terjadi dalam masyarakat, yang harus diselesaikan. Masalah sosial memang harus diselesaikan, karena dapat membahayakan masyarakat.

Diantara masalah sosial yang perlu kalian ketahui. Antaranya: kemiskinan, kejahatan, masalah keluarga, pelanggaran norma masyarakat, kependudukan, lingkungan hidup, peperangan, konflik agama, dan sebagainya. Masalah sosial dapat merugikan masyarakat. Untuk itu terus diupayakan agar maslah itu tidak berkembang. Perlu diusahakan pemecahan masalah sosial. Walaupun itu bukan peker-jaan yang mudah. Tetapi upaya harus terus dilakukan.

1. Kemiskinan

Pernahkah kamu melihat pengemis di pinggir jalan? Atau pemulung yang mengais tempat sampah? Bagaimana perasaanmu bila melihat keadaan seperti itu? Mengapa mereka melakukan pekerjaan itu? Mereka terpaksa melakukan pekerjaan itu. Mereka butuh makan, butuh pakaian. Mereka bekerja dengan cara seperti itu. Terkadang mereka masih belum mampu mencukupi kebutuhannya. Biasanya orang makan tiga kali dalam sehari. Kadang mereka hanya makan sekali sehari. Bahkan tidak makan bila tidak mendapat rejeki. Keadaan seperti itu disebut miskin.

Miskin berarti tidak berharta benda. Mereka serba kekurangan karena berpenghasilan rendah. Penyebab kemiskinan pun tidak diketahui dengan pasti. Ada beberapa kemungkinan penyebabnya, antara lain:

a. Cacat fisik atau mental.
b. Tidak mendapat pendidikan yang cukup.
c. Belum memperoleh kesempatan bekerja dengan baik.
d. Tidak memiliki harta benda yang cukup.
e. Mempunyai jumlah anggota keluarga yang banyak.
f. Tidak mempunyai lahan dan modal untuk bekerja.
g. Malas berusaha dan bekerja.

Memang tidak ada ukuran disebut miskin atau tidak. Bila keadaan berada di bawah garis kelayakan perlu diambil langkah. Perlu diupayakan cara mengurangi kemiskinan. Cara yang dapat dilakukan, di antaranya:

a. Membuka lapangan kerja.
b. Memberikan pendidikan yang layak.
c. Menggalakkan program penanggulangan kemiskinan.
d. Meningkatkan produktivitas dengan cara memberikan kredit.
e. Memberikan subsidi pasokan kebutuhan pokok.
f. Lebih giat berusaha.

Kemiskinan, perlu ditanggulangi. Kalau tidak? Tentu dapat merugikan masyarakat. Dampak itu misalnya tindak kejahatan. Perampokan, pencurian, pencopetan, dapat terjadi setiap saat. Mereka butuh makan untuk hidup. Untuk itu diupayakan cara menanggulanginya.

Dapatkah kamu memberi saran cara mengatasinya? Pernahkah kamu melihat anak seusiamu yang bekerja? Anak yang seharusnya sekolah, terpaksa mengamen. Anak yang semestinya bermain, terpaksa menjual koran di jalanan. Keadaan miskin membuat mereka harus bekerja. Ini menimbulkan masalah sosial. Anak usia sekolah terpaksa mencari uang.

2. Kejahatan

Kalau dicermati banyak televisi menayangkan berita tindak kejahatan. Pernahkah kamu menonton acara tersebut? Jangan terlalu sering itu dapat membawa akibat buruk bagi kamu.

Banyak tindak kejahatan yang terjadi di masyarakat. Di antaranya: pencurian, pencopetan, perampokan, pembunuhan, dan sebagainya.

Apapun namanya sungguh itu perbuatan tercela. Tindakan yang sangat tidak terpuji. Melanggar aturan dan nilai dalam masyarakat. Jangan ditiru ya!

Orang berbuat jahat tentu mempunyai alasan. Walaupun sesungguhnya alasan itu tidak selalu benar. Misalnya karena terdesak kebutuhan, seseorang menjambret di jalanan. Dengan alasan untuk berobat, seseorang mencuri di rumah tetangganya. Apakah tindakan ini dapat dibenarkan?

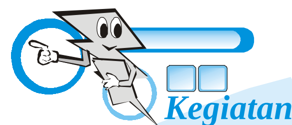
Kejahatan menjadi masalah sosial yang rumit. Penanganannya pun sulit. Pencegahannya tidak mudah. Apalagi sekarang, semakin banyak tindak kejahatan di masyarakat. Bukan hanya orang dewasa. Anak kecil pun sudah melakukan kejahatan. Mencuri uang temannya. Tindakan ini sering terjadi di sekolah. Adakah temanmu yang pernah melakukannya? Sekali lagi, jangan meniru perbuatan tersebut!

Tindak kejahatan merugikan diri sendiri dan orang lain. Belum lagi, itu merupakan perbuatan dosa. Perbuatan yang dilarang agama. Perbuatan yang melanggar aturan. Bahkan akan menerima hukuman. Untuk itu, berusahalah tidak melakukan perbuatan jahat. Dengan niat baik. Kita pasti bisa.

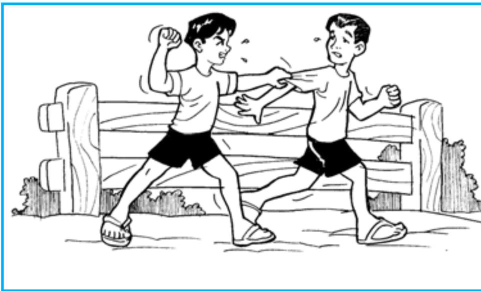
3. Masalah dalam keluarga

Coba ingat kembali! Di kelas 2 pernah belajar tentang keluarga. Apakah keluarga itu? Sekelompok orang yang memiliki hubungan kekerabatan karena pernikahan atau pertalian darah. Dalam keluarga terdapat kedamaian. Ada ayah dan ibu yang selalu siap menolong. Dengan keluarga kita berbagi suka dan duka. Banyak hal yang kita jumpai dalam keluarga.

Namun terkadang, harapan tidak sesuai dengan kenyataan. Dalam keluarga, muncul masalah-masalah. Masalah keluarga dapat



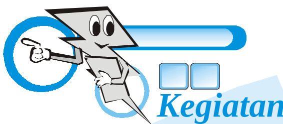
Tanyakan pada orang tuamu! Beberapa masalah atau tindak kejahatan yang sering terjadi di lingkungan sekitarmu!



Gambar 10.2 Pertengkaran dengan teman, dapat berkembang menjadi masalah sosial

bersumber dari ekonomi. Kebutuhan pokok tidak tercukupi. Akibatnya ayah dan ibu sering bertengkar. Anak-anak menjadi nakal. Sekolah pun berantakan. Dalam keluarga tidak nyaman, siapa yang dapat bertahan?

Masalah keluarga dapat berkembang menjadi masalah sosial. Mengapa begitu? Kalau dalam keluarga tidak nyaman, di luar keluarga anak menjadi nakal. Anak mencari perhatian dengan melakukan hal-hal negatif. Akibatnya timbul masalah sosial. Ini merugikan orang lain dan diri sendiri.



Tatkala ada masalah dalam keluargamu, apa yang kamu lakukan? Ceritakan dalam sebuah karangan singkat. Serahkan hasil karangan pada gurumu!

Bila keluargamu sedang ada masalah, bersabarlah. Jangan melakukan tindak kejahatan atau kenakalan. Yakinlah, setiap masalah pasti akan dapat diatasi. Berdoalah, maka jalan akan terbuka. Jangan lari dari masalah. Berusahalah mencari jalan keluarnya.

4. Pelanggaran norma masyarakat

Pengendara sepeda motor ngebut di gang kecil. Pernahkah kamu melihat? Bagaimana pendapatmu? Ah, itu perbuatan tidak sopan. Mungkin itu pendapatmu. Memang itu tindakan kurang sopan. Tidak patut ditiru.

Dalam kehidupan ini, banyak aturan yang harus ditaati. Aturan dibuat agar masyarakat hidup nyaman. Namun, ada juga orang yang melanggarnya. Orang berbuat semaunya, tanpa mau tahu orang lain. Orang melakukan tindakan yang melanggar aturan masyarakat. Tahukah kamu, itu perbuatan bodoh. Perbuatan yang salah.

Pelanggaran terhadap aturan dapat menimbulkan masalah sosial. Mengapa begitu? Orang sudah tidak mau menaati aturan. Orang berbuat sesuka

hatinya. Akibatnya, tidak ada ketertiban. Orang-orang menjadi takut. Rasa nyaman pun hilang. Bila keadaan itu tidak segera diatasi, muncul masalah sosial.

5. Masalah kependudukan

Istilah penduduk, tentu sudah sering kita dengar. Namun tahukah kamu yang dimaksud penduduk? Sejumlah orang yang mendominasi suatu wilayah pada waktu tertentu. Penduduk, termasuk masalah sosial yang perlu perhatian khusus. Mengapa begitu? Karena menyangkut banyak aspek kehidupan.



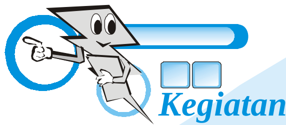
Gambar 10.4 Daerah kumuh di Jakarta. Seorang penjual makanan sedang mengeringkan ikan di tengah-tengah sampah
Sumber: *Indonesian Heritage - Manusia dan Lingkungan*

Masalah penduduk yang menjadi masalah sosial, di antaranya:

a. Pertambahan penduduk yang sangat cepat.
b. Terjadinya urbanisasi.
c. Kualitas penduduk yang masih rendah.
d. Banyaknya pengangguran.

Pertambahan penduduk yang cepat, jelas ini masalah sosial. Pertambahan penduduk berarti pertambahan biaya hidup. Padahal biaya hidup tidak sedikit. Jika kebutuhan hidup tidak terpenuhi, maka akan muncul kemiskinan.

Urbanisasi, perpindahan penduduk dari desa ke kota. Banyak yang melakukannya. Tujuannya mencari hidup yang lebih baik. Tanpa keterampilan, mereka mencari pekerjaan ke kota. Ternyata harapan mereka terlalu sulit terwujud. Pekerjaan tidak mudah didapat. Di kota hidup terlunta-lunta. Hidup di tempat-tempat kumuh. Hidup seadanya. Masalah sosial akibat urbanisasi cukup sulit diatasi. Walaupun selalu dibatasi, urbanisasi tetap tinggi.



Bersama kelompok belajarmu, kerjakan tugas berikut!
"Kita tahu salah satu usaha meningkatkan mutu penduduk melalui pendidikan. Tugas kalian adalah menceritakan keadaan sekolah masing-masing. Misalnya belajar mengajar, fasilitas pembelajaran, ruang kelas. Apakah semua ini dapat menjadi sarana peningkatan mutu pendidikan?
Ceritakan dalam lembar tersendiri, setelah kalian diskusikan dengan kelompokmu. Kemudian ceritakan di depan kelas.

Kita mengakui jumlah penduduk Indonesia cukup besar. Namun di sisi lain, masih bermutu rendah. Mengapa begitu? Karena tingkat pendidikan rendah. Akibatnya sulit mencari pekerjaan. Tidak mampu bersaing dengan pencari kerja yang lain. Ujung-ujungnya pengangguran terus saja bertambah.

Adakah pengangguran di sekitar tempat tinggalmu? Apa sajakah yang dilakukan? Ngobrol sepanjang hari? Bermain gitar sambil berteriak-teriak? Atau berjudi dan mabuk-mabukan? Nah, itulah masalah sosial akibat pengangguran.

Siapakah pengangguran itu? Pengangguran adalah orang yang tidak mempunyai pekerjaan. Itu berarti tidak ada kegiatan yang dilakukan. Lama-lama akan timbul kejenuhan. Dari kejenuhan muncul pikiran-pikiran. Kalau tercipta pikiran positif, itu yang diharapkan. Namun bagaimana kalau negatif? Lagi-lagi muncul masalah sosial.

Untuk mengatasi masalah ini diupayakan beberapa cara, di antaranya:

a. Membatasi jumlah kelahiran, misalnya dengan keluaraga berencana.
b. Membangun desa untuk mengurangi urbanisasi.
c. Meningkatkan mutu penduduk melalui pendidikan. Misalnya dengan gerakan wajib belajar.
d. Meningkatkan mutu kesehatan penduduk.
e. Meningkatkan pendapatan masyarakat.
f. Membuka lapangan pekerjaan untuk mengurangi pengangguran.

6. Masalah lingkungan hidup

Lingkungan hidup meru-pakan lingkungan

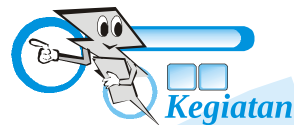
tempat manusia tinggal dan berdiam. Betapa senangnya bila ling-kungan terjaga dengan baik. Dengan begitu, manusia dapat hidup dengan nyaman.



Gambar 10.4 Daerah hutan di Pulau Rempang-Riau
Sumber: *Indonesian - Heritage. Manusia dan Lingkungan*

Namun ternyata masih banyak manusia yang kurang menyadari. Mereka lupa pentingnya lingkungan hidup bagi manusia. Ada perilaku manusia yang menimbulkan kerusakan alam. Akibat kerusakan alam. timbul bencana alam. Bencana alam menimbulkan masalah sosial.

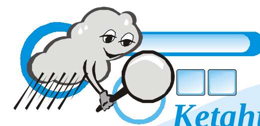
Perhatikan. Banyak perbuatan manusia yang dapat merusak lingkungan hidup. Misalnya membuang sampah di sungai atau selokan. Mereka menebang pohon sembarang. Perilaku ini dapat menimbulkan bencana alam. Bila bencana akan datang, manusia juga yang menjadi korbannya.



Kegiatan

Merusak lingkungan, bukan perilaku benar. Bila lingkungan mulai rusak, perlu ditangani. Bagaimana cara mengatasinya? Diskusikan dengan kelompokmu. Jangan lupa tulis hasil diskusimu. Kemudian serahkan pada gurumu!

Korban bencana alam menjadi masalah sosial. Pernahkah kamu melihat tayangan di televisi? Lihatlah para pengungsi. Hidup dan makan seadanya. Lama-lama akan timbul wabah penyakit. Ini juga menjadi masalah sosial. Wabah penyakit dapat menyebabkan kematian. Sungguh menyedihkan!



Ketahuilah

Mencintai lingkungan bukan perbuatan tercela. Menjaga kelestarian lingkungan merupakan kewajiban setiap manusia

Untuk itu, perlu disadari betapa pentingnya berperilaku benar. Setidaknya, sejak awal kita cegah datangnya bencana alam. Dengan cara apa? Dengan menjaga lingkungan. Berlaku benar terhadap lingkungan. Berperilaku benar bukan tindakan memalukan. Jangan malu melakukan tindakan benar.



B. Penanggulangan Masalah Sosial

Masalah sosial bukan masalah sepele. Penanggulangannya juga tidak mudah. Namun tidak mungkin membiarkannya berlarut-larut. Apapun adanya, perlu diupayakan penanganannya. Menangani masalah sosial perlu pemikiran yang matang. Mungkin satu cara tidak cukup untuk menanganinya. Beberapa cara yang dapat dilakukan, antara lain:

1. Memberikan peningkatan pendidikan

Dengan pendidikan, hal negatif dapat dihindari. Mampu melihat hal buruk atau dampak dari hal buruk. Dengan pendidikan pula, orang mampu mencari pekerjaan. Akhirnya dapat hidup dengan layak.



Gambar 10.5 Petani desa membawa sayuran mereka ke pasar, Dieng, Jawa Tengah
Sumber: *Indonesian - Heritage. Manusia dan Lingkungan*

2. Membuka peluang kerja

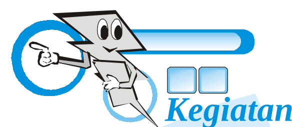
Makin banyaknya pengangguran, perlu membuka lapangan pekerjaan. Sektor pertanian memang sudah tidak memungkinkan. Perlu dicoba bidang lain. Misalnya: menjadi buruh bangunan, pekerja transportasi (sopir), membuka bengkel, warung makan, dan sebagainya. Bagaimana menurutmu?

3. Mengurangi kemiskinan

Terbukanya lapangan pekerjaan dapat mengurangi tingkat kemiskinan. Mengapa begitu? Dengan bekerja, kita mendapat penghasilan. Dengan penghasilan kita dapat mencukupi kebutuhan hidup. Dengan hidup layak, berarti akan mengurangi kemiskinan.

4. Mengadakan penyuluhan hukum

Menghilangkan kejahatan di masyarakat itu tidak mudah. Namun mengurangi mungkin dapat dilakukan. Tindak kejahatan dapat dikurangi dengan penyuluhan hukum. Penyuluhan hukum melahirkan kesadaran hukum. Akhirnya orang dapat memilih, mana yang baik dan jahat.



Kegiatan

Buatlah kliping tentang masalah-masalah sosial. Lakukan kegiatan ini sebagai tugas kelompok!

5. Membuka panti sosial

Anak-anak bermasalah sosial, perlu penanganan khusus. Anak jalanan, gelandangan, perlu dibina agar dapat hidup layak seperti anak yang lain. Mereka diberi pelajaran dan pendidikan. Bekal di masa mendatang.

Menangani masalah sosial memang tidak mudah. Namun kita harus melakukan semampunya. Tak boleh ada kata lelah mencoba. Luangkan waktumu. Berikan tenaga, pikiran, dan biaya untuk mengatasi. Di mana ada kemauan, pasti akan terbuka jalan. Pelan-pelan, sedikit demi sedikit. Semua memang butuh kesabaran.



Rangkuman

1. Dalam kehidupan banyak peristiwa terjadi. Ada yang baik ada yang tidak.
2. Peristiwa buruk dalam masyarakat dapat menimbulkan masalah sosial.
3. Masalah sosial adalah sesuatu yang terjadi dalam masyarakat, yang harus diselesaikan. Jika tidak diselesaikan, dapat merugikan dan membahayakan masyarakat.
4. Masalah sosial banyak terjadi dalam masyarakat. Di antaranya: kemiskinan, kejahatan, masalah keluarga, masalah kependudukan, peperangan, konflik agama, dan sebagainya.

5. Mengatasi masalah sosial, bukan pekerjaan yang mudah. Namun tak ada yang tidak bisa diselesaikan, jika ada niat dan upaya untuk menyelesaikannya.

Uji Materi

A. Silanglah (X) huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tepat!

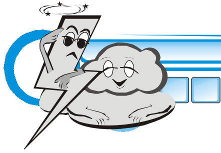
1. Masalah sosial biasanya terjadi di ...
   a. sekolah c. masyarakat
   b. keluarga d. tempat bermain
2. Masalah sosial perlu ...
   a. dipertahankan c. disembunyikan
   b. dikembangbiakkan d. diselesaikan
3. Masalah sosial dapat ... masyarakat.
   a. menyejahterakan c. memperkaya
   b. membahayakan d. membahagiakan
4. Di bawah ini termasuk masalah sosial, *kecuali* ....
   a. kemiskinan c. kejahatan
   b. kekayaan d. peperangan
5. Orang yang pekerjaannya mengais sampah, disebut ....
   a. pengemis c. buruh
   b. pegawai d. pemulung
6. Seseorang dapat dikatakan miskin, apabila ....
   a. hidup dengan berkecukupan
   b. dapat memenuhi kebutuhan hidupnya
   c. hidup dalam kemewahan
   d. tidak dapat mencukupi kebutuhan
7. Perbuatan jahat sebaiknya ....
   a. disembunyikan c. dihindari
   b. diikuti d. didiamkan

8. Pengangguran adalah ....
   a. orang yang tidak mempunyai pekerjaan
   b. orang yang sedang jalani hukuman
   c. orang yang terkena masalah sosial
   d. orang yang melakukan pelanggaran hukum
9. Perpindahan penduduk dari desa ke kota disebut ....
   a. transmigrasi
   b. urbanisasi
   c. emigrasi
   d. imigrasi
10. Bukan masalah kependudukan yang menjadi masalah sosial, adalah ....
    a. pertambahan penduduk yang cepat
    b. terjadinya urbanisasi
    c. kualitas penduduk yang sudah tinggi
    d. banyaknya pengangguran

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Apakah masalah sosial itu?
2. Mengapa masalah sosial perlu mendapat penanganan?
3. Sebutkan beberapa masalah sosial yang penting!
4. Siapakah yang dimaksud penduduk?
5. Sebutkan masalah sosial diakibat besarnya pengangguran!





Pelatihan Akhir Semester 2

A. Silanglah (X) huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tepat!

1. Indonesia dikenal sebagai negara agraris, karena ....
   a. sebagian besar wilayahnya berupa perairan
   b. memiliki jumlah penduduk yang cukup besar
   c. sebagian besar penduduknya bermata pencaharian bertani
   d. mempunyai hasil minyak yang dapat diekspor
2. "Ulos" adalah kain adat dari provinsi ....
   a. Sumatra Utara
   b. Sulawesi Utara
   c. Jawa Barat
   d. Kalimantan Barat
3. Alat musik tradisional berikut yang berasal dari Nusa Tenggara Timur adalah ....
   a. gong
   b. tifa
   c. sasando
   d. gamelan
4. Yang disebut tanaman perdagangan adalah ....
   a. pertanian
   b. persawahan
   c. perkebunan
   d. perhutanan
5. Cumi-cumi merupakan hasil budi daya ....
   a. laut
   b. sungai
   c. danau
   d. rawa
6. Tari Topeng berasal dari daerah ....
   a. Jawa Barat
   b. Jawa Tengah
   c. Sumatra Barat
   d. Sumatra Selatan
7. Rumah adat suku bangsa Minangkabau adalah ....
   a. gadang
   b. joglo
   c. panggung
   d. limasan
8. Orang yang tinggal di pesisir pantai biasanya bermata pencaharian sebagai ....

a. petani c. nelayan
b. peternak d. nahkoda

9. Orang memelihara kambing biasanya untuk diambil ....
   a. telurnya c. dagingnya
   b. bulunya d. susunya
10. Traktor merupakan hasil teknologi yang sangat membantu bidang ....
   a. perkebunan c. pertanian
   b. peternakan d. susunya
11. Tanpa persatuan, maka rakyat Indonesia akan ....
   a. adil dan makmur c. terpecah belah
   b. damai sejahtera d. aman terkendali
12. Andi anak baru di kelasmu. Dia berasal dari Ambon. Sikapmu terhadapnya adalah ....
   a. acuh tak acuh terhadap dia
   b. menerima sebagai teman seperti yang lain
   c. memusuhi karena bukan berasal dari suku kita
   d. tidak peduli karena itu bukan urusan kita
13. Persatuan antarpemeluk agama yang berbeda, tampak dalam sikap ....
   a. memaksakan agama kepada orang lain
   b. menjelekkan agama yang pemeluknya sedikit
   c. mendiamkan saja agama yang tidak kita sukai
   d. menghormati cara beribadah agama lain
14. Berbeda-beda tetapi tetap satu juga. Makna dari semboyan ....
   a. Tut Wuri Handayani
   b. Bhinneka Tunggal Ika
   c. Bersatu kita teguh, bercerai kita runtuh
   d. Satu nusa, satu bangsa, satu bahasa
15. Candi Prambanan didirikan pada pemerintahan dinasti ....
   a. Sanjaya c. Isyana
   b. Mpu Sindok d. Syailendra

16. Candi yang tidak terdapat di Jawa tengah, adalah ....
    a. Prambanan
    b. Panataran
    c. Mendut
    d. Kalasan
17. Suara merupakan salah satu alat komunikasi. Contohnya adalah ....
    a. siulan orang
    b. kentongan
    c. desuan angin
    d. dering telepon
18. Komunikasi yang paling populer sampai saat ini adalah ....
    a. api dan asap
    b. gambar dan lambang
    c. bahasa dan tulisan
    d. tanda dan isyarat
19. Salah satu keunggulan bajak sawah dibandingkan traktor adalah ....
    a. harganya murah
    b. dibantu dengan bahan bakar
    c. perawatannya cukup sulit
    d. banyak membutuhkan biaya
20. Komunikasi yang dilakukan dengan alat komunikasi disebut ....
    a. komunikasi isyarat
    b. komunikasi langsung
    c. komunikasi lisan
    d. komunikasi tidak langsung
21. Suku Bugis berdiam di Pulau ....
    a. Jawa
    b. Sumatra
    c. Sulawesi
    d. Kalimantan
22. Kata “Bhinneka Tunggal Ika” diambil dari kitab ....
    a. Ramayana
    b. Sutasoma
    c. Negarakertagama
    d. Baratayuda
23. Tidak termasuk candi Buddha, adalah ....
    a. Jago
    b. Jawi
    c. Pawon
    d. Prambanan

24. Kitab berikut yang merupakan karya Mpu Triguna yakni ....
    a. Kresnayana
    b. Ramayana
    c. Baratayuda
    d. Gatotkacasraya
25. Hutan yang terdapat di daerah payau di tepi pantai disebut ....
    a. hutan gambut
    b. hutan bakau
    c. hutan hujan tropis
    d. hutan berdaun jarum

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Ukuran skala peta biasanya dinyatakan dalam ....
2. Kayu, damar, dan rotan merupakan hasil dari ....
3. Lembah sering juga disebut ....
4. Hujan abu merupakan salah satu dampak dari bencana alam ....
5. Penyeberangan antarpulau yang berdekatan dapat menggunakan kapal ....
6. Prambanan merupakan candi agama ....
7. Pahlawan adalah ....
8. Upacara tradisional yang biasa diadakan suku bangsa Tengger adalah ....
9. Ciri-ciri laut adalah ....
10. Benda dari tanah liat yang dibakar disebut ....
11. Petani adalah ....
12. Laut merupakan tempat pencaharian bagi ....
13. Kasepuhan merupakan rumah adat dari ....
14. Lapangan pekerjaan yang mengolah bahan mentah menjadi bahan setengah jadi atau barang jadi disebut ....
15. Tahun 1876 Alexander Graham Bell menemukan ....

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Sebutkan beberapa sarana transportasi darat!
2. Jelaskan yang dimaksud hewan ternak!
3. Apakah ciri-ciri sikap kepahlawanan dan patriotisme?
4. Apakah teknologi itu?
5. Sebutkan aktivitas ekonomi yang berhubungan dengan perairan selain nelayan!
6. Sebutkan ciri-ciri sungai!
7. Mengapa istana atau keraton merupakan salah satu peninggalan sejarah?
8. Apakah kegunaan pencantuman mata angin dalam sebuah peta?
9. Bagaimanakah biasanya keadaan dataran tinggi?
10. Apakah yang dimaksud kemiskinan?



Daftar Tabel





Glosarium

aktivitas : keaktifan; kegiatan

alam : segala yang ada di langit dan di bumi (seperti bumi, bintang-bintang, kekuatan-kekuatan)

alun-alun : tanah lapang yang luas di muka keraton atau di muka tempat kediaman resmi bupati dsb.

bajak : perkakas pertanian yang terbuat dari kayu atau besi untuk menggemburkan dan membalik tanah tanah; luku

baling-baling : kitiran untuk menjalankan kapal atau pesawat terbang.

bangsal :
1. rumah yang dibuat dari kayu (untuk gudang, kandang, dsb)
2. rumah besar (untuk pertemuan: pertunjukan, bermain-main, dsb.)

bergelandangan : berjalan ke sana ke sini tidak tentu tujuannya; berkeliaran (untuk orang)

budaya :
1. sesuatu mengenai kebudayaan yang sudah berkembang
2. sesuatu yang sudah menjadi kebiasaan yang sukar diubah

burit : (bagian) belakang

canggih : kehilangan kesederhanaan yang asli (seperti sangat rumit)

cekungan :
1. melengkung
2. bertekuk

curam : terjal dan dalam

devisa : alat pembayaran luar negeri yang dapat ditukarkan dengan uang luar negeri

dokumen : surat yang tertulis atau tercetak yang dapat dipakai sebagai bukti keterangan (seperti akte kelahiran, surat nikah, surat penjualan)

dominan : bersifat sangat menentukan karena kekuasaan, pengaruh, dsb.

eceran : secara satu-satu; sedikit demi sedikit (tentang penjualan atau pembelian barang)

egois : orang yang selalu mementingkan diri sendiri

ekonomi : ilmu mengenai asas-asas produksi, distribusi, dan pemakaian barang-barang (seperti hal keuangan, perindustrian, dan perdagangan)

ekspor : pengiriman barang dagang ke luar negeri

energi : kemampuan untuk melakukan kerja (misalnya untuk energi listrik dan mekanika)

erosi :
1. menjadi aus (berlubang) karena geseran air (tentang batu)
2. proses pengikisan permukaan muka bumi oleh tenaga yang melibatkan pengangkatan benda-benda seperti air mengalir, es, angin, dan gelombang atau arus

formulir : lembaran isian; surat isian

garu : alat pertanian, bentuknya seperti sisir yang berfungsi meratakan tanah

gelondong : kayu batangan bulat yang utuh

geologi : ilmu tentang komposisi, struktur, dan sejarah bumi

gletser : lapisan besar es yang bergerak turun perlahan-lahan di lereng gunung atau di dataran

hewani :
1. bersifat hewan
2. terdiri atas atau dibuat dari hewan atau bagian tubuh hewan (daging, susu, dsb)

hulu : bagian atas (sungai dsb)

identik : sama benar; sama dan sebangun

instansi : badan pemerintahan umum (seperti jawatan, kantor)

jaring : alat penangkap ikan, burung, dsb yang berupa siratan rajutan benang, dsb; jala

kanal : terusan; saluran

kelola :
1. mengendalikan, menyelenggarakan (pemerintahan dsb)
2. mengurus (perusahaan, proyek dsb)

keterbelakangan : perihal terbelakang; kelambatan dari perkembangan; ketinggalan (dalam kemajuan)

khas : khusus; teristimewa

kitab : buku; wahyu Tuhan yang dibukukan

komponen : bagian dan keseluruhan; unsur

kolom : ruang antara dua garis tegak pada lembar kertas atau halaman buku; lajur

lahan : tanah terbuka; tanah garapan

layak : wajar, pantas

legenda : cerita rakyat pada zaman dahulu yang ada hubungannya dengan peristiwa rakyat

lembaga : badan (organisasi) yang tujuannya melakukan suatu penyelidikan keilmuan atau melakukan suatu usaha

lingkungan : 1. daerah (kawasan dsb) yang termasuk di dalamnya
2. bagian wilayah dalam kelurahan yang merupakan lingkungan kerja pelaksanaan pemerintahan desa; golongan; kalangan

majemuk : terjadi dari beberapa bagian yang merupakan kesatuan

masalah : sesuatu yang harus diselesaikan (dipecahkan); soal

muara : tempat berakhirnya aliran sungai di laut, danau, atau sungai lain; sungai yang dekat dengan laut

nabati : mengenai (berasal dari) tumbuh-tumbuhan

opini : pendapat; pendirian; pikiran

pamrih : maksud yang tersembunyi dalam memenuhi keinginan untuk memperoleh keuntungan pribadi

panaroma : pemandangan alam yang bebas dan luas

pendeta : pemuka atau pemimpin agama atau jemaah (dalam agama Hindu atau Protestan)

penjajah : 1. negeri (bangsa) yang menjajah
2. orang yang terlalu menguasai (menindas dsb) orang lain.

pujangga : pengarang hasil-hasil sastra, baik puisi maupun prosa

ragam : macam; jenis

relief : 1. pahatan yang menampilkan perbedaan bentuk dua gambar dari permukaan rata di sekitarnya
2. gambar timbul (pada candi dsb)
3. perbedaan ketinggian pada bagian-bagian permukaan bumi

riwayat : 1. cerita yang turun temurun
2. sejarah

seloka : sanjak mengandung ajaran (sindiran dsb) biasanya terdiri atas empat larik yang bersajak a a a a, yang mengandung sampiran dan isi.

semboyan : perkataan atau kalimat pendek yang dipakai sebagai dasar tuntunan (pegangan hidup); inti sari dari suatu usaha

seni sastra : seni mengenai karang mengarang (prosa dan puisi)

simbol : lambang

singgasana : kursi kerajaan untuk tempat duduk raja; tahta

silsilah :
1. asal usul suatu keluarga berupa daftar (keturu-nan)
2. catatan yang menggambarkan hubungan keluarga ternak sampai beberapa generasi

slogan : perkataan atau kalimat pendek yang menarik mencolok dan mudah diingat untuk menjelaskan suatu tujuan ideologi golongan, organisasi, partai politik, dsb

sumber :
1. tempat keluarnya (air dan zat air)
2. asal (dalam berbagai arti)

telegrap : pesawat untuk mengirim berita cepat ke tempat yang jauh (dengan kawan dan kekuatan listrik)

terjal : curam hampir tegak lurus (tentang jurang, lereng gunung, tebing)

tebing :
1. tepi sungai (jurang) yang tinggi dan terjal (hampir tegak)
2. lereng gunung (bukit) seperti dinding terjal

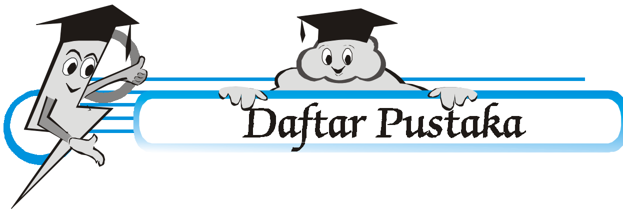
tutur : ucapan; kata; perkataan

unik : tersendiri dalam bentuk atau jenisnya; lain daripada yang lain

wabah : penyakit menular yang berjangkit dengan cepat, menyerang sejumlah besar orang di daerah yang luas (seperti wabah cacar, disentri, kolera, dsb)

warisan : sesuatu yang diwariskan, seperti harta, nama baik, harta pusaka





Abdul Syukur, dkk. *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar.* Jakarta: PT. Ichtiar Baru van Hoeve.

Departemen Pendidikan Nasional.2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. *Mata Pelajaran IPS.* Jakarta.

Djoned Poesponegoro, Nugroho Notosusanto, Marwati, 1992. *Sejarah Nasional Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Balai Pustaka.

Ensiklopedia Indonesia. *Edisi Khusus.* Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve.

Ensiklopedia Indonesia, Redaksi. 1990. *Ensiklopedia Indonesia seri Geografi.* Jakarta: PT. Intermasa.

1997. *Ensiklopedia Nasional Indonesia.* Jakarta: PT. Delta Pamungkas.

Geografi, Tim. 2000. *Pelajaran Geografi*. Jakarta: Yudhistira.

1991. *Java-Garden of The East. Edited by Eric Oey. Ilinois* USA: Passport Book a Division of NTC Publising Group

J. Fox, James. dkk. 2002. *Indonesian Heritage-Agama dan Upacara.* Jakarta: Grolier International Inc.

J. Seta, William. 2007. *Atlas lengkap Provinsi.* Jakarta. Wahyu Media.

Wardiman Djojonegoro, Prof. Dr. Ing. 1996. *Lima Puluh Tahun Perkembangan Pendidikan Indonesia.* Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Negara Republik Indonesia, Sekretaris. 1985. *30 Tahun Indonesia Merdeka.* Jakarta: PT. Citra Lamtoro Gung Persada.

2002. *Negara dan Bangsa*. Jakarta: Grolier Internasional, Inc.

Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Tim. 1994. *Kamus Bahasa Indonesia Edisi 2.* Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Balai Pustaka.

Reid. Anthony. 2002. *Indonesian Heritage-Sejarah Modern Awal.* Jakarta: Grolier International, Inc.

Rigg. Jonathan. 2002. *Indonesian Heritage-Manusia dan Lingkungan.* Jakarta: Grolier International, Inc.

Sanjaya, Drs. Budi dan Drs. Anwar Kurnio. 2006. *Kamus Pintar Sejarah.* Bandung: Penerbit Epsilon Grup.



C M Y K



Ilmu Pengetahuan Sosial 4

ISBN 978-979-068-008-1 (nomor jilid lengkap)
ISBN 978-979-068-018-0

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 2008 Tanggal 7 November 2008 tentang Penetapan Buku Teks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan dalam Proses Pembelajaran.

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp10.168,-